

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : PKn

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Gamping

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata

Kuliah PPL UNY 2016

Dosen Pengampu Mikro : Dr.Suharno, M.Si.

NIP : 19680417 200003 1 001

Guru Pendamping : Pambudi Harjana, S.Pd.

NIP : 19611207198412 1 002



Oleh :

Nama : FITRI ASTUTI

NIM : 13401244013

Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

Tahun : 2013

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 di SMP Negeri 4 Gamping, bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Fitri Astuti
NIM : 13401244013
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : FIS


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Gamping sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Gamping, 15 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dr. Suharno, M.Si

Pambudi Harjana, S.Pd.

NIP. 19680417 200003 1 001

NIP. 19611207198412 1 002

Mengesahkan,

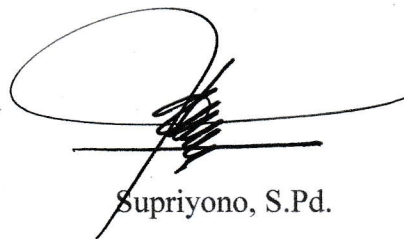
Kepala Sekolah

Kordinator PPL



Suwito, S.Pd.

NIP. 19621220 198412 1 004



Supriyono, S.Pd.

NIP. 19570825 198103 1 011

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 di SMP Negeri 4 Gamping, bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Fitri Astuti
NIM : 13401244013
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : FIS

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Gamping sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Gamping, 15 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Suharno, M.Si

NIP. 19680417 200003 1 001

Pambudi Harjana, S.Pd.

NIP. 19611207198412 1 002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Kordinator PPL



Suwito, S.Pd.

NIP. 19621220 198412 1 004

Supriyono, S.Pd.

NIP. 19570825 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Dr.Suharno, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Dr. Suharno, M.Si. selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FIS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Suwito, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 4 Gamping yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Supriyono, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 4 Gamping yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Pambudi Harjana,S.Pd. selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 4 Gamping yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 4 Gamping.
9. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan SMP Negeri 4 Gamping atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga

persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.

11. Peserta didik SMP Negeri 4 Gamping, terimakasih atas kerjasamanya.

Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti

NIM. 13401244013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK..... vii

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program Kegiatan PPL..... 15

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL..... 17

 A. Persiapan..... 17

 B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)..... 22

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 26

BAB III. PENUTUP..... 32

 A. Kesimpulan..... 32

 B. Saran..... 35

DAFTAR PUSTAKA..... 36

LAMPIRAN..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL
4. Daftar Presensi Siswa
5. Laporan Catatan Harian PPL
6. Laporan Dana PPL
7. RPP Kelas VII
8. Silabus Kelas VII
9. Ulangan Harian Kelas VII
10. Kunci Jawaban Kelas VII
11. Lembar Penilaian Kelas VII
12. Program Tahunan
13. Program Semester
14. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
15. Soal UTS
16. Kunci Jawaban UTS
17. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
18. Foto Kegiatan

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Fitri Astuti

NIM.13401244013

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan. Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan lebih di SMP Negeri 4 Gamping ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Hasil dari PPL selama 2 bulan ini membawa dampak sangat besar bagi mahasiswa, diantaranya banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Adanya berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut di lembaga sekolah yang sudah disediakan oleh LPPMP sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2016 SMP Negeri 4 Gamping merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2016. TIM PPL UNY 2016 yang tergabung di SMP Negeri 4 Gamping terdiri dari 16 orang.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum melakukan PPL dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum. Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangat berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan

melaksanakan PPL di tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL, yaitu SMP Negeri 4 Gamping.

Sebelum melaksanakan PPL, TIM PPL UNY telah melaksanakan observasi yang bertujuan mendapatkan informasi dan data guna melakukan penyusunan program kerja PPL dan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah, potensi sekolah. Sejak tanggal 24 Februari 2016, TIM PPL yang berjumlah 16 mahasiswa telah diserahkan di SMP Negeri 4 Gamping.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakang ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding

guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga- tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Profil SMP Negeri 4 Gamping

Pada awal berdirinya pembelajaran SMP Gamping masih menginduk pada SMP Balecatur dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Suhardi dan masuk pada siang hari sambil menunggu proses pembangunan gedung sekolah yang baru. Pada awal tahun pelajaran 1985/1986 gedung sekolah baru terdiri dari 6 lokal siap ditempati, maka kegiatan belajar mengajar SMP Gamping yang terdiri dari kelas 1 dan 2 pindah ke lokasi yang baru sampai sekarang.

Sebagai instansi baru dengan Bapak Soesanto, B.A sebagai Kepala Sekolah pertama tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi, baik tantangan lingkungan yang masih asing dengan lingkup pendidikan, maupun tantangan alam yang tidak dapat dianggap ringan. Dimana gedung sekolah dibangun di areal persawahan, sehingga pada musim kemarau panas menyengat karena belum ada tumbuhan perindang dan jika musim penghujan halaman sekolah digenangi air, tak jarang binatang melata ikut belajar ke dalam kelas.

Tapi semua tantangan bukan menjadi penghalang, segalanya dapat diatasi dengan kerjasama dan semangat persatuan antar warga sekolah serta kepemimpinan yang tegas, disiplin namun penuh kasih. Hubungan dengan masyarakat, Tripika dan Puskesmas juga terjalin harmonis.

Dengan pola hubungan seperti itulah SMP Gamping di catur warsa pertama usianya, mulai berkibar namanya di masyarakat. Berbagai prestasi mampu diraih, baik prestasi akademik maupun nonakademik, dari tingkat kecamatan. Kabupaten, hingga tingkat provinsi. Bahkan pernah mendapat kunjungan dan pujian dari badan pertanian Taiwan dengan budi daya tanaman bawang putih. Sehingga tidak mengherankan jika kemudian menjadi sekolah favorit di Kecamatan Gamping. Pembangunan fisik pun terus berjalan hingga diakhir tahun 1992 telah memiliki 12 kelas dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pengembangan peserta didik seperti laboratorium, mushola maupun perpustakaan.

Pada awal tahun pelajaran 1994/1995 jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Drs. Tukiyadi. Penambahan ruang kelas terus berjalan, SMP Negeri Gamping telah berubah namanya menjadi SMP Negeri 4 Gamping dan memiliki 6 kelas paralel tiap jenjang hingga total kelas menjadi 18 rombel hingga saat ini. Pada tahun 2000 kepemimpinan sekolah diampu Bapak Soenarjo, B.A hingga tahun 2002. Berikutnya pada tahun 2002-2005 kepala sekolah diampu Bapak Drs. Nugroho Wahyudi. Prestasi kembali diraih dalam berbagai kompetisi tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi.

Pada awal tahun pelajaran 2005/2006 jabatan Kepala Sekolah dimpu oleh Bapak Drs. Mulyadi. Sarana dan prasarana untuk pengembangan diri peserta didik menjadi fokus garapan. Maka kini sudah tersedia ruang tari, ruang music, tat arias, keterampilan menjahit, computer, multimedia, elektronika, dan gedung olahraga serta rehab gedung lama. Nama SMP Negeri 4 Gamping kembali diperhitungkan dengan diraihnya berbagai kejuaraan sekolah, seperti juara taekwondo tingkat daerah maupun provinsi, lomba tata upacara bendera tingkat kabupaten, juara pertama lomba karawitan dalam rangka hari jadi Kabupaten Sleman, juara Festival Lomba Seni Peserta Didik Naional tahun 2010 tingkat kabupaten maupun provinsi, yaitu nyanyi tunggal, tari kreasi, dan music tradisional serta vocal groub. SMP Negeri 4 Gamping pernah mendapat penghargaan sebagai lomba sekolah sehat kedua sekabupaten Sleman.

Mulai 5 Agustus 2011 hingga saat ini kepemimpinan SMP Negeri 4 Gamping diampu oleh Bapak Suwito, S.Pd. Kemajuan dibidang akademik dan nonakademik terus diupayakan, melalui peningkatan kreativitas guru dalam mendesins program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan IPTEK, serta pemenuhan berbagai macam fasilitas pendidikan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

SMP Negeri 4 Gamping terletak di Kalimantan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 Tlp (0274) 4342648. Sangat strategis, mudah dijangkau, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

SMP Negeri 4 Gamping sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang favorit diaerah sekitarnya, sudah banyak meluluskan siswa – siswa dengan nilai yang baik. SMP Negeri 4 Gamping menempati gedung sekolah type A, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

VISI SMP NEGERI 4 GAMPING

“Beriman, bertaqwa, cerdas, berbudaya, berwawasan lingkungan, dan kompetitif di era global”

Dari visi tersebut warga sekolah member indicator antara lain :

1. Unggul dalam disiplin dan budi pekerti luhur berdasarkan imtaq.
2. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Sekolah dan Nasional.
3. Unggul dalam penguasaan IPTEK.
4. Unggul dalam bidang budaya.
5. Cerdas dalam berolah pikir, berolah rasa, dan berolahraga.
6. Terwujudnya lingkungan dan perilaku sehat.
7. Berdaya saing tinggi di era global.

MISI SMP NEGERI 4 GAMPING

1. Membentuk insane yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan pancasila.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara interaktif, inspiratif, aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
4. Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan iptek.
5. Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
6. Mendorong, membantu, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minat dalam bidang seni budaya, olahraga dan keterampilan sehingga dapat berkembang secara lebih optimal dan memiliki daya saing di era global.
7. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler.
8. Menyelenggarakan pendidikan berbasis budaya, meliputi kejujuran, kerendahan hati, ketertiban/kedisiplinan, kesusilaan, kesabaran, bertanggungjawab, percaya diri, kerja keras/keuletan/ketekunan, ketelitian, ketangguhan, keesopanan/kesantunan, kerjasama, toleransi, keadilan, kepedulian, dan kepemimpinan.

9. Melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum yang berwawasan lingkungan.
10. Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, siswa, dan komponen sekolah yang lain, secara umum SMP Negeri 4 Gamping dalam kondisi fisik yang baik dan layak digunakan untuk KBM. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Bangunan

Nama	Jumlah
Ruang Kelas	18
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang TU	1
Ruang Urusan Kurikulum	1
Ruang OSIS	1
Ruang Perpustakaan	1
Laboratorium IPA	1
Laboratorium Komputer	1
Gudang (tempat penyimpanan alat olahraga)	1
Ruang Ibadah / mushola	1
Ruang UKS	1
Ruang BK	1
Kantin	3
Kamar Mandi Guru	2
Kamar Mandi Siswa	14
Lapangan Basket (Lapangan Upacara)	1
Lapangan voli	1
Dapur Sekolah	1
Tempat parkir Siswa	2
Tempat Parkir Guru	3
Ruang Musik & Karawitan	1
Ruang Menjahit	1
Ruang Tari	1
Ruang Pertukangan	1

Ruang Elektronika	1
Ruang Serbaguna (hall)	1
Ruang Tata Rias	1
Ruang Membatik	1
ICT-EQEP	1
Laboratorium Bahasa	1

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Negeri 4 Gamping terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Urusan Kurikulum dan Piket, ruang Tata Usaha (TU) dan ruang Bimbingan Konseling (BK).

- 1) Ruang Kepala Sekolah
Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan dua set meja kursi tamu, meja kerja dan kursi, lemari buku.
- 2) Ruang Guru
Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru, beberapa lemari arsip, papan dinding dan papan pengumuman tempel.
- 3) Ruang Urusan Kurikulum
Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk tiga orang Urusan Kurikulum, lemari penyimpanan berkas, papan dinding, dan papan pengumuman.
- 4) Ruang Tata Usaha (TU)
Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Di ruang tata usaha ini terdapat papan dinding yang memuat data administrasi sekolah, meja dan kursi kerja, dan satu set meja kursi tamu.
- 5) Ruang Bimbingan Konseling (BK)
Terdapat satu set meja kursi tamu yang digunakan sebagai media bimbingan siswa. Selain itu, ruangan ini dilengkapi dengan beberapa lemari arsip, meja kerja dan kursi untuk masing-masing guru BK, dan papan dinding.

c. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain:

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 4 Gamping memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Kelas VII ada 6 kelas, kelas VIII ada 6 kelas, dan IX ada 6 kelas.

2) Ruang Perpustakaan

Banyak buku yang melengkapi kegiatan mata pelajaran siswa, tidak hanya buku mata pelajaran tetapi juga terdapat kamus, majalah, dan koran. Ruang perpustakaan kurang terasa nyaman dikarenakan kekurangan rak sehingga ada buku-buku masih tergeletak di lantai. contohnya buku mata pelajaran dan kamus. sehingga penataan ruangan tidak teratur dengan rapi.

3) Ruang Kesenian

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesenian yang lengkap di antaranya: ruang praktek tari, ruang musik, dan ruang karawitan.

4) Ruang UKS dan Ruang OSIS

SMP Negeri 4 Gamping memiliki ruang kesehatan dilengkapi dengan fasilitasnya, tetapi Ruang UKS masih bergabung dengan Ruang OSIS.

5) Ruang BP/BK

Ruang BP/BK digunakan untuk menangani masalah yang dilakukan oleh siswa. Terdapat beberapa berita yang menyangkut tentang masalah yang dilakukan oleh siswa SMP SMP Negeri 4 Gamping.

6) Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU

Ketiga ruangan ini dibuat berbaris di dekat pintu masuk gerbang sekolah, tetapi setiap ruangan memiliki sekat-sekat untuk memisahkannya.

7) Ruang Ibadah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 mushola yang digunakan oleh setiap warga sekolah.

8) Laboratorium Komputer

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut : memiliki 1 ruang laboratorium

komputer yang baik, tetapi hal ini dirasa kurang efektif untuk memenuhi kegiatan pembelajaran siswa.

9) Kamar Mandi/WC Guru

SMP Negeri 4 Gamping memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain: memiliki banyak kamar mandi di setiap sisi sekolahnya. Setiap kamar mandi sudah cukup baik, namun perlu perbaikan dengan pembersihan.

10) Tempat Parkir

Tempat parkir siswa terdapat di dekat pintu gerbang sedangkan parkir guru dan karyawan terletak didalam sekolah.

11) Lapangan Sekolah

SMP Negeri 4 Gamping memiliki lapangan basket dan lapangan voli. Lapangan basket biasa digunakan untuk lapangan upacara.

12) Fasilitas Kelas

Fasilitas KBM siswa dilengkapi dengan whiteboard, blackboard, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya. Penggunaan OHP untuk kegiatan pembelajaran belum bisa dimaksimalkan. Ada ruang audiovisual dan beberapa kelas sudah terdapat fasilitas LCD, namun yang belum tersedia bisa meminjam.

2. Kondisi non Sekolah

a. Personalia Sekolah

1.	Kepala Sekolah	Suwito, S.Pd.
2.	Wakil Kepala Sekolah	Badrun, S.Pd.
3.	Urusan Kurikulum	Sri Kustiyah, S.Pd
4.	Staf Kurikulum	1. Sihnarman, M.Pd. 2. Sumarsiyah, S.Pd.
5.	Urusan Kesiswaan	Dra. Yasmiati
6.	Staf Kesiswaan	1. Paryono, S.Pd. 2. Koestiyah Setyaning S.Pd.
7.	Urusan Sarana	Badrun, S.Pd.

8.	Staf Sarana	1. Sudiyono,S.Pd. 2. Sudiyarti
10.	Urusan UKS	Parman, S.Pd Jas
11.	Urusan BK	Drs. Lintang Samudra
12.	Kepala Laboratorium IPA	Badrun, S.Pd.
13.	Kepala Laboratorium TIK	Ponimin, S.Pd.
14.	Kepala Perpustakaan	Paryono, S.Pd.

b. Kepala Sekolah

Kepala SMP Negeri 4 Gamping Bapak Suwito, S.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMP Negeri 4 Gamping memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru- guru SMP Negeri 4 Gamping sudah baik. Jumlah karyawan di SMP Negeri 4 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMP Negeri 4 Gamping mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 56 orang. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif dibantu oleh semua guru-guru di SMP Negeri 4 Gamping.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMP Negeri 4 Gamping sudah cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Siswa siswa SMP Negeri 4 Gamping memiliki kedisiplinan dan kerapian

yang cukup baik. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMP Negeri 4 Gamping dimulai pukul 06.45, 15 menit untuk membudayakan siswa membaca buku non pelajaran tetapi buku tersebut khusus bacaan anak sekolah dan diakhiri sampai pukul 13.20 WIB, dan setiap paginya sebelum memulai KBM para siswa dipandu oleh guru melakukan doa bersama. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga apabila terdapat siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu ia akan diberikan beasiswa. Siswa sering mewakili sekolah dalam berbagai acara maupun perlombaan, baik dalam bidang olahraga maupun akademik.

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SMP Negeri 4 Gamping antara lain :

- | | |
|-----------------------|----------------|
| 1) Pramuka | 7) Bulutangkis |
| 2) Seni baca Al-Quran | 8) Batik |
| 3) Tartil Al-Qur'an | 9) Seni Musik |
| 4) Taekwondo | 10) Seni Tari |
| 5) Pencak Silat | 11) Karawitan |
| 6) Bola Voly | 12) Hadrah |

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka
- 2) Ekstrakurikuler pilihan terdiri dari 11 macam yaitu Seni baca Al-Quran, Tartil Al-Qur'an, Taekwondo, Pencak Silat, Bola Voly, Bulutangkis, Batik, Seni Musik, Seni Tari, Karawitan dan Hadrah

f. Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan konseling (BK) di SMP Negeri 4 Gamping diampu oleh 4 orang guru yaitu.

- 1) Drs. Lintang Samudera,
- 2) Gogo Hastiwi, S.Pd,
- 3) Dra. Widarti,

Kegiatan BK di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Guru BK bertugas memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar, karir, permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan memberikan informasi-informasi penting lain terkait dengan siswa.

g. Administrasi

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha (TU). Administrasi sekolah meliputi administrasi kesiswaan, kepegawaian dan inventaris. Administrasi kesiswaan berupa data dinding, buku induk dan buku leger. Administrasi kepegawaian berupa data dinding, kalender kependidikan, dan data guru serta pegawai. Administrasi inventaris misalnya pelabelan kursi.

h. Organisasi Siswa (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 4 Gamping berjalan dengan baik, dan dibimbing oleh Dra Yasmianti . Ada satu ruang khusus untuk ruang OSIS.

i. Kesehatan Lingkungan

Lokasi sekolah yang terletak di pedesaan yang jauh dari kebisingan, kira-kira 2 km dari jalan raya Jogja-Wates. Lingkungannya asri dikelilingi sawah dan gunung di daerah perbatasan antara kecamatan Gamping dan kecamatan Kasihan sehingga sekolah ini sangat kondusif sebagai tempat belajar. Kesadaran warga sekolah terhadap kebersihan cukup baik sehingga lingkungan sekolah terlihat bersih.

j. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya tulis ilmiah remaja berdiri dalam naungan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Ekstrakurikuler ini kurang diminati oleh siswa, sehingga secara otomatis karya tulis ilmiah remaja berhenti di tengah jalan atau tidak berjalan.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. **Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan**
Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang pendidikan jasmani yang ada didalam silabus.
2. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan***

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. **Penyusunan media pembelajaran**

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

4. **Evaluasi hasil pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

5. **Pembuatan sistem penilaian**

a) Lembar pengamatan siswa

$$\text{Skor} = \frac{\text{Point Keaktifan}}{7 \text{ Point}} \times 100$$

7 Point

Bertanya = 1 point

Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah = 1 point

b) Skor Kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs}}{\text{Jml tatap muka}} \times 100$$

c) Skor Tugas Individu

$$\text{Skor} = \text{Kualitas tugas yang dikerjakan}$$

d) Skor Ulangan

$$\text{Skor} = \text{Kualitas ulangan yang dikerjakan}$$

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, selain itu mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa dibekali dengan kemampuan seperti: pengetahuan perencanaan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran, wawasan tentang etika profesi keguruan, pembelajaran mikro dan lain sebagainya. Persiapan lain yang dilakukan yaitu, observasi kelas, pembekalan PPL, pembimbingan PPL, pembuatan perangkat mengajar, serta persiapan sebelum mengajar.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal, baik yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa sebagai calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, kompetensi tersebut meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi Profesional, dan kompetensi sosial. Penerapan empat kompetensi guru tersebut salah satunya dapat dibiasakan atau dilihat dari pengajaran mikro.

Pengajaran mikro dilakukan di Laboratorium Micro Teaching di kampus atau di kelas-kelas maupun di lapangan yang digunakan untuk perkuliahan mahasiswa. Calon Mahasiswa PPL tiap prodi dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 12

orang dan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Praktik mengajar ini, menjadikan teman-teman satu kelompok sebagai peserta didik dan dosen selain sebagai pembimbing juga sebagai komentator. Dosen pembimbing memberikan arahan, bimbingan, dan penilaian pada setiap mahasiswa saat maju praktik mengajar.

Suasana dalam pengajaran mikro didesain menyerupai kelas yang nyata, dimana mahasiswa berlatih mengajar murid dengan metode dan media yang sudah direncanakan dalam RPP yang telah disusun sebelumnya, dengan waktu kurang lebih 15-20 menit tiap kali maju praktik mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru dibiasakan untuk berani tampil percaya diri dalam mengajar, menerapkan metode dan membuat media yang menarik, menguasai materi serta terampil dalam mengaktifkan siswanya. Praktik Pembelajaran mikro meliputi:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c) Praktik mengajar
- d) Teknik bertanya
- e) Teknik menguasai dan mengelola kelas
- f) Sistem penilaian

Pengajaran mikro memberikan keterampilan mengajar yang baik dan ideal kepada mahasiswa yang akan PPL, menerapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dengan alat peraga atau media-media yang unik, penyusunan RPP serta ketepatan praktik dengan RPP yang telah disusun. Setelah lulus dalam perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa mendapatkan izin untuk melakukan PPL di sekolah yang sudah ditentukan atau dipilihnya.

2. Observasi

Kemampuan yang sudah didapat mahasiswa disesuaikan dengan keadaan lapangan dengan melakukan observasi ke sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL sebelum penerjunan, yaitu observasi di SMP Negeri 4 Gamping dari tanggal 24 Februari sampai dengan 24 Maret 2016. Observasi untuk persiapan PPL mengamati perangkat pembelajaran, proses pembelajaran di kelas maupun dilapangan serta perilaku siswa. Perangkat pembelajaran yang disusun guru SMP Negeri 4 Gamping sudah lengkap mulai dari program tahunan, program semester, kalender pendidikan, silabus, dan RPP. Sekolah dengan Standar Nasional ini dalam melakukan proses belajar mengajar mengacu Kurikulum 2013 yaitu kurikulum untuk mewujudkan siswa aktif, kreatif, inovatif dan mempunyai

jiwa karakter. Silabus dan RPP disusun sesuai materi yang sudah ditentukan tiap semesternya.

Proses pembelajaran dikelas diawali dengan salam/ doa dan apersepsi dari guru untuk menggali pengetahuan awal siswa, materi disampaikan dengan runtut dan diterangkan menggunakan contoh-contoh kehidupan sehari-hari, bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah, guru mengajar di lapangan maupun dikelas sesuai dengan waktunya. Memberikan motivasi pada siswa dengan cara melihat penampilan siswa pada saat di lapangan atau dengan cara guru mengucapkan kata-kata seperti bagus. Media yang digunakan guru penjas yaitu sarana prasarana dalam proses belajar mengajar, seperti bola, simpai, alat-alat yang di modifikasi dan lain- lain. Sedangkan bentuk dan cara evaluasi yaitu dengan melakukan gerakan yang sudah di lakukan pada saat belajar mengajar dan dengan cara permainan. Menutup pelajaran dengan memberikan simpulan dan salam penutup.

Perilaku siswa di dalam kelas yaitu turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, namun ada sebagian murid yang ngobrol, ramai dengan temannya dan suka bergurau serta tidak memperhatikan pelajaran. Siswa SMP merupakan usia dimana siswanya masih labil dan masih butuh perhatian. Suasana ceria, nakal dan ramai kerap ditemui, baik pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Di SMP Negeri 4 Gamping menerapkan penanaman karakter dan disiplin yang tinggi, mulai dari ketepatan waktu sampai peraturan berseragam dengan baik dan benar. Penanaman karakter dilakukan SMP Negeri 4 Gamping, contohnya menghormati guru diterapkan dengan saat murid bertemu dengan guru bersalaman.

Pengamatan dan observasi untuk program PPL dilakukan di kelas VII, jumlah murid masing-masing kelas sekitar kurang lebih 32 siswa. Pengamatan dilakukan pada semester genap. Observasi kelas untuk persiapan kegiatan PPL dengan kelas VII D sebagai sampel diharapkan membantu mahasiswa dalam menyusun program PPL yang akan diterapkan di SMP Negeri 4 Gamping saat kegiatan PPL dilaksanakan Pembekalan PPL.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL. Adapun materi yang disampaikan

dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang professional. Misinya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

3. Pembimbingan PPL

Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan guru mata pelajaran dilakukan di sekolah lokasi PPL dan bisa pula dilaksanakan di kampus. Pembimbingan sangat bermanfaat untuk mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan potensi dalam pengajaran. Pembimbingan bertujuan pula membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan dilaksanakan sebanyak empat kali selama PPL, yaitu pada tanggal 18 Juli 2016, 25 Agustus 2016, 01 September 2016 dan 15 September 2016

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d) Pembuatan Perangkat Pembelajaran
- e) Daftar Hadir Peserta Didik

- f) Pengetikan Materi
- g) Pembuatan Media Pembelajaran
- h) Daftar Nilai
- i) Dan lain-lain

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP Negeri 4 Gamping, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

6. Persipan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan. Persiapan-persipan tersebut, diantaranya:

1. Diskusi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran di kelas tiap materi pembelajaran.
3. Pembuatan Media, membuat media yang menunjang pembelajaran untuk membantu siswa dalam menemukan konsep.
4. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa PPL untuk bertukar pendapat dan pengalaman.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, perangkat pembelajaran, dan persiapan mengajar yang akan dilaksanakan.
- b. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan mengajar.
- c. Menyusun persiapan untuk praktek terbimbing, artinya materi yang akan diajarkan oleh praktikan dalam kegiatan belajar mengajar masih ditentukan oleh guru pembimbing dan saat kegiatan belajar mengajar masih ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih oleh guru pembimbing dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditunggu dan dipantau secara penuh oleh guru pembimbing.
- e. Mempelajari dan mengerjakan tugas sebagai guru, antara lain mengisi DLPK, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan sebagainya.
- f. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
- g. Melakukan diskusi dengan rekan sejawat, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan koordinator sekolah.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan ini adalah pembelajaran dengan rancangan yang hampir serupa dengan praktik mengajar terbimbing. Perbedaannya adalah saat mengajar, praktikan tidak ditunggu guru di dalam kelas dan dipantau secara penuh namun dipantau secara sekilas saja.

Praktik mengajar mandiri ini dimulai dengan mempersiapkan mental siswa untuk memulai proses pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Langkah selanjutnya adalah siswa diberikan

cerita atau sesuatu yang menarik dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas kemudian siswa diberi materi yang berkaitan dengan topik. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dari topik dan diakhiri dengan pemberian tugas.

3. Penggunaan Metode

Penyampaian materi oleh praktikan saat dikelas disampaikan dengan metode saat dikelas yaitu simulasi, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi. Simulasi adalah metode yang menarik untuk diterapkan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Selain metode simulasi dan ceramah, praktikan juga menggunakan metode tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan agak rendah, dengan kata lain siswa cenderung pasif.

Supaya siswa dapat lebih aktif dan mampu berpikir lebih aktif, maka praktikan memberikan penugasan kepada siswa. Penugasan berupa pemberian tugas oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti bersama-sama sebagai bentuk proses belajar mengajar. Diskusi dilaksanakan, baik setelah selesai ceramah atau mengerjakan soal latihan.

Dengan menggunakan beberapa metode tersebut tentu saja akan lebih mudah membantu guru maupun siswa dalam mengajarkan materi dan menangkap materi ajar.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, praktikan menggunakan media gambar untuk menjelaskan kepada siswa tentang

materi kepada siswa supaya lebih jelas dan siswa dapat menangkap pelajaran dengan mudah.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran saat dilapangan dilaksanakan dengan mengulas materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan tentang keseluruhan materi yang disampaikan. Saat pembelajaran dikelas diberikan soal dengan materi yang telah diajarkan oleh praktikan. Soal terdiri dari soal essay. Soal yang dibuat oleh praktikan ditujukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan sikap spritual, skiap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang diharapkan mewujudkan siswa aktif, kreatif, inovatif dan mempunyai jiwa karakter.

6. Rincian Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan pada saat pelaksanaan PPL bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu, bekal, dan potensi yang dimiliki dan diperoleh saat perkuliahan berlangsung untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin agar benar-benar dapat menjadi guru yang baik dan menginspirasi siswanya. Menjadi seorang guru tidak hanya mampu menyampaikan ilmu serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, tetapi sekaligus menjadi teladan untuk muridnya. Pengajaran di kelas maupun dilapangan dilaksanakan sebagai suatu bentuk pelaksanaan PPL. Pelaksanaan PPL, dilaksanakan pada kelas VII C dan E pada tanggal 26 Juli-02 September 2016. Waktu pelajaran yaitu 1 Jam sama dengan 40 menit. Praktik Minimal PPL yaitu 8 kali pertemuan. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran berdasarkan bimbingan dari Bapak Pambudi H. S.Pd, selaku guru mata pelajaran PKn. Adapun jadwal mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Kegiatan Praktik Mengajar Kelas

No	Hari/Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi	Keterangan
1	Selasa, 26-07-2016	3-4	E	Pembentukan BPUPKI	Teori/Diskusi
2	Rabu, 27-07-2016	7-8	C	Pembentukan BPUPKI	Teori/Diskusi
3	Jum'at, 29-07-2016	2	E	Post test terkait Pembentukan BPUPKI	
4	Jum'at, 29-07-2016	4	C	Post test terkait Pembentukan BPUPKI	
5	Selasa, 02-08-2016	3-4	E	Perumusan Dasar Negara	Teori/Diskusi

6	Rabu, 03-08-2016	7-8	C	Perumusan Dasar Negara	Teori/Diskusi
7	Jum'at, 05-08-2016	2	E	Post test terkait materi Perumusan Dasar Negara	
8	Jum'at, 05-08-2016	4	C	Post test terkait materi Perumusan Dasar Negara	
9	Selasa, 09-08-2016	3-4	E	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
10	Rabu, 10-08-2016	7-8	C	Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
11	Jum'at, 12-08-2016	2	E	Post test terkait materi Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	
12	Jum'at, 12-08-2016	4	C	Post test terkait materi Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	
13	Selasa, 16-08-2016	3-4	E	Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
14	Jum'at, 19-08-2016	2	E	Mengulas pelajaran terkait materi BAB I	
15	Jum'at, 19-08-2016	4	C	Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara	Teori/Diskusi
16	Selasa, 23-08-2016	3-4	E	Ulangan	
17	Rabu, 24-08-2016	7-8	C	Ulangan	
18	Jum'at, 26-08-2016	2	E	Remidi	
19	Jum'at, 26-08-2016	4	C	Remidi	
20	Selasa, 30-08-2016	3-4	E	Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat	Teori/Diskusi
21	Rabu, 31-08-2016	7-8	C	Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat	Teori/Diskusi
22	Jum'at, 02-09-2016	2	E	Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan	Teori/Diskusi
23	Jum'at, 02-09-2016	4	C	Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan	Teori/Diskusi

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi, bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap mata pelajaran, akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan PPL mulai dari penyiapan administrasi siswa, perangkat, dan pelaksanaan pada umumnya tidak menemui banyak hambatan. Sejak penyerahan tanggal 24 Februari 2016, SMP Negeri 4 Gamping menerima mahasiswa dengan baik, mengarahkan pada guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa dan mata pelajaran yang ada di sekolah. Untuk keperluan dan kelancaran kegiatan PPL guru pembimbing siap membantu dan memberikan arahan dengan baik. Bapak Pambudi H. S.Pd selaku guru pembimbing dan guru mata pelajaran PKn selalu membantu setiap kesulitan dan memberikan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

Kegiatan observasi membantu menemukan program apa yang akan dilaksanakan selama PPL dan memberikan gambaran penyusunan segala sesuatu yang dibutuhkan selama PPL. Kelas VII SMP Negeri 4 Gamping termasuk siswa yang aktif, ramai, namun bisa dikondisikan dan terkontrol. Sehingga mahasiswa PPL harus menyiapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai atau yang menarik supaya siswa senang.

Pelaksanaan PPL di dua kelas, kelas C dan E memberikan mahasiswa PPL banyak pengalaman dan pelajaran sebagai guru kedepannya. Kedua kelas tersebut tentu memberikan pengalaman yang berbeda-beda, namun pada umumnya siswa aktif dan suka bergurau. Minat belajar siswa untuk mata pelajaran PKn sangat baik, sehingga guru hanya perlu memberikan stimulus yang mampu menambah minat siswa terhadap mata pelajaran PKn pada umumnya.

Mengajar SMP menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa PKn, karena PKn termasuk dalam mata pelajaran yang selalu diremehkan.

Menyampaikan mata pelajaran PKn yang banyak mengandung nilai-nilai politik, hukum, moral, itu tidaklah mudah. Karena selain guru harus menyampaikan materi, guru juga harus mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung di dalam materi tersebut. Guru berusaha menyampaikan materi dengan diselingi permainan-permainan dan memberikan media-media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih berminat atau senang dalam mengikuti pelajaran PKn.

Kegiatan PPL dilakukan secara berkelompok dan individu. Kegiatan PPL dilakukan di dalam kelas. Cara menyampaikan materi harus sabar dan pelan-pelan, agar pelajaran dapat diterima siswa. Mengaktifkan siswa terjadi beberapa kesulitan, mahasiswa PPL sebagai guru dituntut agar lebih bisa menyesuaikan diri dengan siswa di tempat praktik. Sebagai guru, mahasiswa PPL juga selalu berusaha memahami muridnya, mengenali kemampuannya serta senantiasa mencari solusi untuk mengatasi permasalahan di kelas.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b) Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

- c) Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e) Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas/dilapangan, praktikan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, komando, bermain. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Gamping, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang

kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a) Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c) Dalam kegiatan pembelajaran menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e) Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan pembelajaran di masa mendatang sebagai berikut.

a) Teknik Mengontrol Kelas

Menghadapi murid di kelas pengajaran mikro tentu tidak terlalu sulit, karena murid yang ada pada kelas tersebut adalah teman-teman mahasiswa yang berperan sebagai murid. Menghadapi murid pada saat pelaksanaan PPL tentu berbeda dengan murid pengajaran mikro, karena murid pada saat PPL adalah murid yang sesungguhnya, yang memiliki karakteristik beragam. Pada saat

pelaksanaan PPL, mahasiswa menemukan kesulitan untuk mengkondisikan kelas, karena ada murid yang suka bergurau, bermain sendiri, murid yang lebih suka berbicara dengan temannya saat diterangkan serta murid yang mengantuk di kelas. Guru harus mampu menghadapi dan mengendalikan murid agar kelas tetap terkondisikan saat jam pelajaran.

Mengkondisikan kelas dengan baik tentu menjadi bahan pelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru agar ke depannya lebih bisa menguasai kelas dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Beberapa cara yang dilakukan, yaitu:

- 1) Menegur siswa yang tidak kondusif
- 2) Membuat permainan agar pembelajaran lebih menarik
- 3) Memberikan gurauan di sela-sela pelajaran
- 4) Menghentikan penjelasan sejenak sampai kelas kembali kondusif
- 5) Memberikan suatu pernyataan yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikannya
- 6) Memberikan pertanyaan kepada siswa yang sering ribut dan menjadi biang masalah di kelas
- 7) Menyiapkan metode serta media pembelajaran yang menarik

b) Pemanfaatan dan Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media di kelas dengan menggunakan gambar/video sebagai. Sebelum mengajar mahasiswa sebagai praktikan harus menyiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum mengajar dengan memperhatikan waktu, tenaga, dll. Solusi yang dapat diambil, yaitu:

- (1) Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing
- (2) Menyiapkan materi serta media yang akan digunakan
- (3) Membuat materi dan menyiapkan media yang sesuai dengan keadaan dan fasilitas sekolah
- (4) Kreativitas memanfaatkan segala sesuatu untuk menunjang pembelajaran
- (5) Membagi waktu untuk program PPL dengan program KKN sesuai dengan porsinya

c) Penyampaian Materi Terlalu Cepat

Terkadang saat menerangkan di kelas, mahasiswa sebagai guru lupa dengan pengaturan waktu penyampaian materi. Waktu yang tersedia dengan materi yang banyak terkadang membuat praktikan menyampaikan materi terlalu cepat. Hal ini disadari praktikan atas masukan dari murid yang mengatakan penyampaian materi terlalu cepat.

Pengaturan waktu dengan materi sangatlah penting, sehingga hal ini akan menjadi evaluasi dan perbaikan mahasiswa untuk dapat belajar mengatur tempo penyampaian materi dengan tingkat pemahaman siswa serta waktu yang tersedia. Adapun solusi yang diambil, yaitu: lebih memperhatikan waktu dengan materi yang akan diajarkan, berusaha mengatur tempo saat penyampaian materi, berusaha mengaktifkan siswa agar guru tidak terlalu banyak ceramah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik penguasaan kelas atau lapangan serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang tekandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Gamping adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran (sarpras), dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.
6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.
7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Pihak LPPMP

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP UNY) berkedudukan sebagai pelaksanaan teknis di tingkat universitas yang berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor yang pelaksanaan sehari-harinya dilakukan oleh Pembantu Rektor 1. Untuk usaha meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggara proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Berikut ini beberapa saran yang diberikan kepada pihak UPPL guna peningkatan kualitas pelaksanaan PPL, antara lain :

- a) Koordinasi antar LPPMP dengan Fakultas perlu ditingkatkan lagi.
- b) Mengingat persiapan dan sosialisasi PPL yang kurang terlalu jelas.
- c) Meningkatkan sistem informasi yang terarah dan terstruktur, informasi-informasi yang menyangkut PPL hendaknya lebih diperjelas di setiap fakultasnya, sehingga tidak terjadi mis informasi.
- d) Koordinasi LPPMP dalam melakukan supervisi ke lokasi PPL harus diperjelas, agar mereka secara konkrit mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa di lapangan.
- e) Adanya aturan yang lebih jelas dan konkrit (dalam hal ini sangsi bagi yang melanggar) tentang pelaksanaan PPL, baik itu mahasiswa, guru pembimbing atau bahkan dosen pembimbing.

2. Untuk UNY

- a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
- b) Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.
- c) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

3. Bagi pihak SMP Negeri 4 Gamping

- a) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama alat-alat olahraga. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- c) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga SMP Negeri 4 Gamping semakin meningkat di masa mendatang.
- d) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- e) Menjaga dan meningkatkan prestasi yang sudah didapatkan, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.
- f) Memberikan bimbingan lebih mendalam dan juga mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PPL. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- g) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- h) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan
- i) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- j) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

4. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b) Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- c) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d) Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f) Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- g) Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- h) Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- i) Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL* Yogyakarta: UNY PRESS.



Universitas Negeri Yogyakarta

LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA	: Fitri Astuti	PUKUL	:09.00
NO. MAHASISWI	: 13401244013	TEMPAT PRAKTIK:	SMP N 4 Gamping
TGL. OBSERVASI	:03 Maret 2016	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan sedikit mengulang materi sebelumnya, dan melihat kondisi siswanya.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi tentang Dampak Positif Globalisasi di Indonesia dan transportasi yang ada di Indonesia yang tergerus oleh kemajuan globalisasi.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelas. Guru menjelaskan sedikit materi tentang Prestasi Diri. dengan menggunakan powerpoint dan gambar di internet, siswa diminta memberikan contoh tentang dampak positif globaliasi di lingkungan sekitar. Setelah itu guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi dan memberikan post test terhadap materi globalisasi.

	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia dan sedikit diselipi bahasa jawa agar siswa lebih dekat dengan bahasa daerah di Sleman khususnya daerah Gamping.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas tepat waktu.
	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.
	7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar, dan memperhatikan pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
	10. Penggunaan media	Tidak menggunakan media seperti LKS atau Buku hanya menggunakan white board, proyektor, spidol, untuk membantu dalam penyampaian materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi secara umum, tapi guru memberikan tugas pribadi kepada semua siswa untuk membaca tentang arti globalisasi.
	12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Siswa cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman sebangku dan bercanda. Tetapi setelah diperlihatkan tentang gambar di internet siswa diam dan memperhatikan. Saat dijelaskan oleh guru dan dilakukan tanya jawab siswa banyak yang aktif. Sedangkan saat dilakukan post test siswa menjawab dengan kondusif dan tidak terlihat kesulitan.

	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan ada satu dua siswa yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.
--	---------------------------------	---

Yogyakarta, 03 Maret 2016

Guru Pembimbing



Pambudi Harjana, S.Pd.

NIP. 19611207198412 1 002

Pengamat,



Fitri Astuti

NIM. 13401244013



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Fitri Astuti	PUKUL	:10.00
NO. MAHASISWA	: 13401244014	TEMPAT PRAKTIK:	SMP N 4 Gamping
TGL. OBSERVASI	: 24 Februari 2016	FAK/JUR/PRODI	: FIS/PKnH/PKn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah dengan dipisah-pisah ada sampah organik, sampah non-organik dan sampah plastik. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan banyak pohon yang sangat mendukung kenyamanan siswa serta kondisi yang masih asri dan tidak banyak polusi.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 4Gamping juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang non akademik	
3	Potensi guru	Potensi guru yang mengajar di SMP Negeri 4 Gamping dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 4 Gamping sudah berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional denganmengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Potensi karyawan di SMP Negeri 4 Gamping yang bekerja secara profesional	

		sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik dan sistematis.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti proyektor di setiap kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas.	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakann SMP Negeri 4 Gamping sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, refrensi, fiksi, peta, paper, koran,dan buku buku mata pelajaran. Buku buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 4 Gamping memiliki Laboratorium IPA, Komputer dan Bahasa.Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP Negeri 4 Gamping khususnya dalam bidang bahasa, IPA, dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP Negeri 4 Gamping.	
9	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 4 Gamping antara lain : pramuka, seni baca al-qur'an, tartil al-qur'an, taekwondo, pencak silat, bola voly, bulutangkis, batik, seni music, seni tari, karawitan, dan hadrah.	

10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang disiplin. Fasilitas dalam ruang osis yaitu meja, kursi dan almari.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup teraganisir dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah ada ekstrakurikuler KIR di SMPNegeri 4 Gamping.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperari ini menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola SMP Negeri 4 Gamping sudah baik. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga dengan adanya tempat	

		sampah yang dibedakan organik, anorganik dan plastik. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
19	Lain-lain parkiran	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup sehingga cukup untuk menampung semua sepeda dari siswa SMP Negeri 4 Gamping, hanya saja banyak siswa SMP Negeri 4 Gamping yang menggunakan motor ke sekolah dikarenakan jarak rumah dengan sekolah jauh.	

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Koordinator PPL SMP Negeri 4 Gamping



Supriyono, S.Pd.

NIP.19570825 198103 1 011

Mahasiswa,



Fitri Astuti

NIM. 13401244013



F01

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMP N 4 GAMPING	NAMA MAHASISWA	: FITRI ASTUTI
ALAMAT SEKOLAH	: KALIMANJUNG, AMBARKETAWANG,	NIM	: 13401244013
GAMPING, SLEMAN		FAK/ JUR/ PRODI	: FIS/PKnH/PKn
GURU PEMBIMBING	: PAMBUDI H,S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Dr. SUHARNO,M.Si.
WAKTU PELAKSANAAN PPL	: 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016		

[illegible]

[illegible]

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-											JUMLAH JAM
		FEB	JUNI	BULAN JULI		BULAN AGUSTUS					BULAN SEPTEMBER		
			IV	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
8.	Penarikan Mahasiswa PPL											1	1
JUMLAH JAM		2	24	44	25	22	22	25	23	22	24	25	261

Gamping, 12 September 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

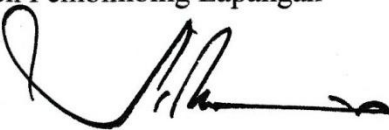
Kepala SMP N 4 Gamping



Suwito, S.Pd.

NIP. 19621220 198412 1 004


Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Suharno, M.Si

NIP. 19680417 200003 1 001

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti

NIM. 13401244013

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VII C dan E SMP NEGERI 4 GAMPING
TAHUN AJARAN 2016-2017

KELAS VII C

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PERTEMUAN KE-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Aditya Ridho Hermawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	L I B U R	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Alifah Dewinta Juliana Maharani	✓	✓	✓	S	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
3.	Amara Livia Andini Putri	✓	✓	S	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
4.	Aprininda Farah Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
5.	Ariska Febriani	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
6.	Atika Sari Nursalsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
7.	Danenin Brenindadini Puspita	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
8.	Dhea Nisaa' Adhini	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
9.	Doni Kristanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	H U T	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Fadhilla Firdaus	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
11.	Ferdian Bagas Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
12.	Ica Mita Riski	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
13.	Ichsan Nur Cahyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
14.	Iqbal Nur Aprianto	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓

15.	Khofifah Aliftha Ain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	R I K E 7 1 T A H U N	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Krisna Haridarma Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
17.	Marlya Putri Anggraini	I	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
18.	Muhammad Rifqi Khoirudin N	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Zidan Saifa'ul Q	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20.	Panji Setia Samudro	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
21.	Raden Krisna Fajrahsana R	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
22.	Razita Nur Amalina	✓	✓	S	S	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
23.	Ryo Rizal Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
24.	Saroh Noor Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
25.	Septi Nur Hayati	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
26.	Thofa Hesa Alfauzi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
27.	Whibi Yasintiasni Arro'ya	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	A	✓	✓	✓
28.	Yogi Ilhamsyah Kawi	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
29.	Zacky Duta Pradana	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
30.	Zidan Surya Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
	JUMLAH	29	30	28	28	30	30		30	29	30	30	30

KELAS VII E

[illegible]

18.	Lisa Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Regar Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muhammad Ridwan Nugroho	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Noer Syaharany	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Noviana Wulan Romadhani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Ramadhan Tian	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Rifnaldi Dimas Aryanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Riris Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Rizki Dwi Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Sefia Riski Alfianti Singgih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Septian Tri Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Sintia Juliawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Syafa Oktavia Cahyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31.	Tri Suwantiningrum	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	Zulfatus Sofia	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	JUMLAH	32	31	32	30	31	32	31	32	31	32	32	32

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA:SMP N 4 GAMPING
ALAMATSEKOLAH/LEMBAGA:KALIMANJUNG,AMBARKETAWANG,
GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA: FITRI ASTUTI
NO. MAHASISWA:13401244013
FAK/JUR/PRODI:FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING: Dr. SUHARNO, M.Si.

No	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Jumat, 15 Juli 2016	Penerjunan PPL	Penerjunan PPL dilaksanakan di GOR UNY dan diikuti oleh kurang lebih 4000 mahasiswa dan Jajaran Rektor berjalan dengan tertib, lancar dan khidmat	-	-
2.	Senin, 18 Juli 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP Negeri 4 Gamping	-	-
		MasaPengenalan Lingkungan Sekolah(PLS) Peserta Didik Baru	Ikut melaksanakan Upacara Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru dan Syawalan sekaligus hari pertama dalam pelaksanaan PPL UNY tahun 2016. Materi amanat Pembina upacara adalah saling memaafkan antar	-	-

			manusia ketika berbuat salah. Upacara bendera diikuti oleh seluruh Peserta didik kelas VII,VIII,IX dan Bapak/Ibu Guru berserta karyawan SMP Negeri 4 Gamping berjalan dengan tertib, lancar dan khidmat		
		Motivasi Belajar	Mengisi kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dengan tema Motivasi Belajar untuk kelas VIII dan kelas IX. Berjalan dengan lancar	Siswa rame sendiri	Berusaha menenangkan dengan tegas
		Mengisi waktu untuk peserta didik yang sedang berhalangan	Diisi dengan materi bagaimana menjaga organ vital perempuan Kegiatan ini berjalan dengan lancar	-	-
		Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
3.	Selasa, 19 Juli 2016	Etika dan Budi Pekerti	Mengisi kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dengan tema Etika dan Budi Pekerti di Kelas VII D	-	-
		Penyusunan Matriks PPL	Matriks rencana program kerja PPL di SMP Negeri 4 Gamping tersusun dengan menyesuaikan program yang ada di sekolah.	-	-
		Mengisi waktu untuk	Diisi dengan materi bagaimana	-	-

		peserta didik yang sedang berhalangan	menjaga organ vital perempuan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Jalan Sehat	Kegiatan jalan sehat ini dilaksanakan dilingkungan luar sekolah dan diikuti oleh kelas VIII, IX dan Bapak/Ibu guru SMP N 4 Gamping. Kegiatan ini berjalan dengan tertib dan lancar	-	-
		Sosialisasi Lalu Lintas oleh Kepolisian Sektor Gamping	Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di aula sekolah dengan mendatangkan narasumber dari pihak kepolisian untuk mensosialisasikan tertib berlalu lintas di jalan kepada para siswa kelas VII. Kegiatan ini berjalan dengan tertib dan lancar	-	-
		Bimbingan kepada guru pelajaran PKn	Bimbingan kepada guru pelajaran PKn terkait dengan perangkat pembelajaran dan pembagian kelas yang akan di gunakan untuk praktik mengajar	-	-
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Membantu piket di sekolahan	Kegiatan ini berupa membantu menertibkan seluruh siswa-siswi yang datang terlambat	-	-
			Membantu di perpustakaan	-	-

			mengecap buku-buku pelajaran berjalan dengan lancar dan tertib		
6.	Jum'at, 22 Juli 2016	Membantu mengawasi Post Test kelas VII C	Post Test dilakukan oleh seluruh siswa kelas VII C dengan materi pelajaran Matematika dan IPA	Pelaksanaan Post Test pada mulanya terlaksana dengan tenang, namun seiring waktu yang akan habis kelas menjadi ramai	Berusaha dengan tegas menyatakan sikap dan nasehat bahwa bahwa mencontek bukanlah perbuatan yang baik
7.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera	Mengikuti Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX dan Bapak/Ibu guru beserta karyawan SMP N 4 Gamping. Upacara bendera berjalan dengan lancar, tertib dan khidmat	-	-
		Acara Syawalan Kepala Sekolah se-Kabupaten Sleman	Acara Syawalan diikuti oleh seluruh kepala sekolah se-Kabupaten Sleman berjalan dengan lancar dan tertib	-	-
		Membantu piket di sekolahan	Membantu di perpustakaan mengecap dan penomoran buku pelajaran berjalan dengan lancar dan tertib	-	-
		Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran	RPP pertama dengan materi pembentukan BPUPKI dan media pembelajaran sesuai dengan format RPP kurikulum 2013 revisi 2016	-	-
8.	Selasa, 26 Juli 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pertemuan pertama diisi dengan pengenalan guru dengan siswa setelah itu dilanjut kegiatan belajar Pelaksanaan praktik	-	-

			mengajar(KBM) dengan menggunakan RPP pertama dengan materi pembentukan BPUPKI pada jam ke 3 dan 4		
9.	Rabu, 27 Juli 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pertemuan pertama diisi dengan pengenalan guru dengan siswa setelah itu dilanjut kegiatan belajar Pelaksanaan praktik mengajar (KBM) dengan menggunakan RPP pertama dengan materi pembentukan BPUPKI pada jam ke 7 dan 8	-	-
10.	Kamis, 28 Juli 2016	Membantu piket di sekolahan	Membantu di perpustakaan mengecap dan penomoran buku-buku pelajaran kelas VII dengan lancar	-	-
11.	Jumat, 29 Juli 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pada jam ke 2 melanjutkan materi materi pembentukan BPUPKI	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pada jam ke 4 dengan melanjutkan materi pembentukan BPUPKI	-	-
		Koreksi tugas mengenai materi pembentukan BPUPKI	Koreksi dilakukan setelah materi pembentukan BPUPKI selesai pada saat tidak ada jam mengajar, hal tersebut disebabkan untuk memberikan penilaian terhadap nilai penugasan.	-	-
		Rekap penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan kelas VII	Lembar penilaian sikap dan keterampilan untuk pertemuan pertama telah direkap	Belum hafal tiap-tiap orang di kelas VII C dan E sehingga sulit untuk	Menggunakan pedoman catatan kecil yang dibuat pada

		C dan E		melakukan penilaian pada tiap-tiap individu.	saat pelaksanaan pembelajaran didalam kelas.
12.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera	Mengikuti Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX dan Bapak/Ibu guru beserta karyawan SMP N 4 Gamping. Upacara bendera berjalan dengan lancar, tertib dan khidmat	-	-
		Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran	RPP ke 2 dengan materi perumusan dasar negara beserta media pembelajaran sesuai dengan format RPP kurikulum 2013 revisi 2016	-	-
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pada jam ke 3 dan 4 menggunakan RPP ke 2 dengan materi pelajaran perumusan dasar negara sesuai dengan format RPP kurikulum 2013 revisi 2016	-	-
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pada jam ke 7 dan 8 kegiatan belajar mengajar menggunakan RPP ke 2 dengan materi perumusan dasar negara	Siswa rame sendiri	Berusaha menenangkan dengan tegas
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran	Salah satu perangkat pembelajaran yaitu program semester	-	-
		Konsultasi mengenai perangkat pembelajaran	Konsultasi dilakukan di ruang komputer bersamaan dengan mahasiswa PPL dari UPY bejalan	-	-

			dengan lancar dengan pembagian pembuatan RPP		
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pada jam ke 2 dengan melanjutkan materi perumusan dasar negara	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pada jam ke 4 pembelajaran dilanjutkan materi perumusan dasar negara	-	-
		Koreksi tugas mengenai materi perumusan dasar negara	Koreksi dilakukan setelah materi perumusan dasar negara selesai pada saat tidak ada jam mengajar, hal tersebut disebabkan untuk memberikan penilaian terhadap nilai penugasan.	-	-
		Rekap penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan kelas VII C dan E	Lembar penilaian sikap dan keterampilan untuk pertermuan kedua telah direkap	Belum hafal tiap-tiap orang di kelas VII C dan E sehingga sulit untuk melakukan penilaian pada tiap-tiap individu.	Menggunakan pedoman catatan kecil yang dibuat pada saat pelaksanaan pembelajaran didalam kelas.
17.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera	Mengikuti Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX dan Bapak/Ibu guru beserta karyawan SMP N 4 Gamping berjalan dengan lancar, tertib dan khidmat	-	-
		Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran	RPP ke 3 dengan materi penetapan pancasila sebagai dasar negara beserta media pembelajara sesuai	-	-

			dengan format RPP kurikulum 2013 revisi 2016		
		Melatih PBB kelas VII A	Materi PBB yang disampaikan yaitu sikap tegak, setengah lengan lencang kanan, lencang kanan, hadap kanan, hadap kiri dan balik kanan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib	-	-
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pada jam ke 3 dan 4 menggunakan RPP ke 3 dengan materi penetapan Pancasila sebagai dasar negara	-	-
		Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran	Membuat perangkat pembelajaran berupa program tahunan	-	-
		Melatih PBB kelas VII A	Materi PBB yang disampaikan yaitu hormat, berhitung, dan jalan ditempat	-	-
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pada jam ke 7 dan 8 dengan menggunakan RPP ke 3 dengan materi penetapan Pancasila sebagai dasar negara	-	-
		Melatih PBB kelas VII A	Materi PBB yang disampaikan yaitu mengulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya	-	-
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Membuat perangkat	Perangkat pembelajaran berupa	-	-

		pembelajaran	silabus		
		Melatih PBB	Gladi bersih perlombaan PBB untuk seluruh siswa kelas VII	-	-
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajarkelas VII E	Pada jam ke 2 dengan melanjutkan materi penetapan Pancasila sebagai dasar negara	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajarkelas VII C	Pada jam ke 4 dengan melanjutkan materi minggu lalu yaitu penetapan Pancasila sebagai dasar negara dan melanjutkan materi mengenai semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan pancasila sebagai dasar negara. Selain itu juga mengumumkan bahwa akan dilaksanakannya ulangan harian pada hari jum'at.	-	-
		Koreksi tugas mengenai materi penetapan Pancasila sebagai dasar negara	Koreksi dilakukan setelah materi penetapan Pancasila seabagi dasar negara selesai pada saat tidak ada jam mengajar, hal tersebut disebabkan untuk memberikan penilaian terhadap nilai penugasan.	-	-
		Rekap penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan kelas VII C dan E	Lembar penilaian sikap dan keterampilan untuk pertermuan ketiga telah direkap		
		Perlombaan PBB antar kelas VII	Perlombaan PBB antar kelas VII dilaksanakan di lapangan bola volley jam 14.00 yang	-	-

			dimenangkan oleh VII E putri dan VII D putra		
22.	Senin, 15 Agustus 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran	Perangkat pembelajaran berupa RPP ke 4 dengan materi semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan pancasila sebagai dasar negara daan media pembelajaran sesuai dengan format RPP kurikulum 2013 revisi 2016	-	-
23.	Selasa, 16 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pada jam ke 3 dan 4 menggunakan RPP ke 4 dengan materi semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara, selain itu juga mengumumkan bahwa akan dilaksanakannya ulangan harian pada hari jum'at.	-	-
		Mengganti guru mengajar mata pelajaran IPA di kelas VII E	Peserta didik diberi tugas untuk mencatat materi selanjutnya.	-	-
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI ke 71	Mengikuti Upacara HUT RI ke 71 dengan Pembina upacara kepala sekolah SMP N 4 Gamping. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX dan bapak/ibu guru beserta	-	-

			karyawan SMP N 4 Gamping sekaligus pembagian hadiah lomba PBB antar kelas VII. Upacara berjalan dengan jelas, tertib dan khidmat		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Membuat soal ulangan harian terkait dengan materi BAB I	Ulangan harian terdiri dari 20 soal pilihan ganda	-	-
26.	Jumat, 19 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar di kelas VII E	Pelaksanaan Ulangan harian (Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara) di laksanakan pada jam ke 2	Pelaksanaan ulangan harian pada mulanya terlaksana dengan tenang, namun seiring waktu yang akan habis kelas menjadi ramai	Berusaha dengan tegas menyatakan sikap dan nasehat bahwa bahwa mencontek bukanlah perbuatan yang baik
		Pelaksanaan praktik mengajar di kelas VII C	Pelaksanaan Ulangan harian (Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara) di laksanakan pada jam ke 4	Pelaksanaan ulangan harian pada mulanya terlaksana dengan tenang, namun seiring waktu yang akan habis kelas menjadi ramai	Berusaha dengan tegas menyatakan sikap dan nasehat bahwa bahwa mencontek bukanlah perbuatan yang baik
27.	Senin, 22 Agustus 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Koreksi lembar ujian	Koreksi dilakukan pada saat tidak	-	-

		siswa	ada jam mengajar, hal tersebut disebabkan untuk memberikan penilaian terhadap hasil ulangan.		
		Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran	Perangkat pembelajaran berupa RPP ke 5 yaitu materi norma dan keadilan dengan sub tema norma dalam kehidupan bermasyarakat beserta media pembelajaran sesuai dengan format RPP kurikulum 2013 revisi 2016	-	-
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pengumuman hasil ulangan harian kepada peserta didik, pada jam ke 3 dan 4 kemudian nilai yang belum tuntas dikenakan remidi dengan mengerjakan ulangan harian kembali. Kemudian nilai yang tuntas mendapatkan tugas membaca materi bab 2 dan mencari hal-hal penting terkait dengan materi	-	-
29.	Rabu, 24 Agustus 2016	Membantu pengecapan buku diperpustakaan	Pengecapan dan penomoran buku pelajaran kelas VII berjalan dengan lancar	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pengumuman hasil ulangan harian kepada peserta didik, pada jam ke 3 dan 4 kemudian nilai yang belum tuntas dikenakan remidi dengan mengerjakan ulangan harian kembali. Kemudian nilai yang	-	-

			tuntas mendapatkan tugas membaca materi bab 2 dan mencari hal-hal penting terkait dengan materi		
30.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Membantu pengecapan buku diperpustakaan	Pengecapan dan penomoran buku pelajaran kelas VII berjalan dengan lancar	-	-
		Menyusun laporan	Mulai mengumpulkan bahan-bahan yang akan dilaporkan dan dilampirkan dalam laporan PPL.	-	-
31.	Jumat, 26 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pada jam ke 2 dengan melanjutkan materi yaitu norma dalam kehidupan bermasyarakat dengan mempresentasikan hasil diskusinya	Siswa belum bisa menghargai temannya ketika sedang presentasi atau siswa ribut dengan sendirinya	Berusaha memberitahu ketika ada teman presentasi itu sebaiknya kita menghargai dan berusaha menenangkan dengan tegas
		Menggantikan mengajar di kelas VII D	Pada jam ke 3 dengan strategi pembelajaran yaitu games	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pada jam ke 4 dengan melanjutkan materi yaitu norma dalam kehidupan bermasyarakat dengan mempresentasikan hasil diskusinya	-	-
32.	Senin, 29 Agustus 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-

		Upacara bendera	Mengikuti Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX dan Bapak/Ibu guru beserta karyawan SMP N 4 Gamping berjalan dengan lancar, tertib dan khidmat	-	-
		Membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran	Perangkat pembelajaran berupa RPP ke 6 yaitu materi norma dan keadilan dengan sub tema arti penting norma dalam mewujudkan keadilan beserta media pembelajaran sesuai dengan format RPP kurikulum 2013 revisi 2016	-	-
33.	Selasa, 30 Agustus 2016	Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pada jam ke 3 dan 4 diadakan pre test terkait dengan materi minggu lalu yaitu norma dalam kehidupan bermasyarakat dan dilanjut dengan menggunakan RPP ke 6 dengan materi arti penting norma dalam mewujudkan keadilan	-	-
34.	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pada jam ke 7 dan 8 diadakan pre test terkait dengan materi minggu lalu yaitu norma dalam kehidupan bermasyarakat dan dilanjut dengan menggunakan RPP ke 6 dengan	-	-

			materi arti penting norma dalam mewujudkan keadilan		
35.	Kamis, 1 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Membuat laporan PPL	Mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan laporan PPL	-	-
36.	Jum'at, 2 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII E	Pada jam ke 2 kegiatan pembelajaran yaitu mengoreksi pre test yang di kerjakan siswa	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajar kelas VII C	Pada jam ke 4 kegiatan pembelajaran yaitu mengoreksi pre test yang di kerjakan siswa	-	-
37.	Senin, 5 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-

		Upacara bendera	Mengikuti Upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX dan Bapak/Ibu guru beserta karyawan SMP N 4 Gamping berjalan dengan lancar, tertib dan khidmat.	-	-
		Membuat laporan nilai ulangan harian siswa	Membuat laporan nilai ulangan harian siswa dilakukan pada saat tidak ada jam mengajar, hal tersebut disebabkan untuk memberikan penilaian terhadap hasil ulangan.	-	-
38.	Selasa, 6 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
39.	Rabu, 7 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
40.	Kamis, 8 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
41.	Jum'at, 9 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan	-	-

			siswa yang terlambat		
42.	Senin, 12 September 2016	L I B U R H A R I R A Y A I D U L A D H A			
43.	Selasa, 13 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Membuat Laporan	Mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan laporan PPL	-	-
44.	Rabu, 14 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Penyembelihan Hewan Kurban	Penyembelihan dilaksanakan di halaman SMP Negeri 4 Gamping yang diikuti oleh warga sekolah	-	-
45.	Kamis, 15 September 2016	Piket pagi	Melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada siswa-siswi SMP N 4 Gamping. Dan mentertibkan siswa yang terlambat	-	-
		Penarikan PPL UNY 2016	Penarikan PPL dilaksanakan di Lab. Fisika SMP Negeri 4 Gamping yang di hadiri oleh 16 mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing dan di awali dengan sambutan dosen pembimbing lalu	-	-

			kepala sekolah yang diwakili oleh koordinator PPL dan diakhiri dengan pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa untuk sekolah.		
--	--	--	---	--	--

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Suharno, M.Si.

NIP. 19680417 200003 1 001

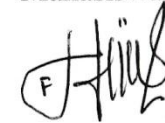
Guru Pembimbing



Pambudi Harjana, S.Pd.

NIP.19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti

NIM. 13401244013



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

F02

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 4 GAMPING
ALAMAT SEKOLAH : KALIMANJUNG, AMBARKETAWANG, GAMPING,
SLEMAN

NAMA MAHASISWA : FITRI ASTUTI
NO. MAHASISWA : 13401244013
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH/PKn

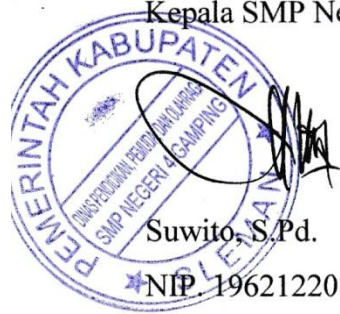
No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Print RPP selama mengajar		Rp. 15.000,00			Rp. 15.000,00
2.	Praktik Mengajar	Media pembelajaran berupa Kertas folio untuk keperluan penyampaian aspirasi		Rp. 10.000,00			Rp. 10.000,00
3.	Penilaian dan Evaluasi	Penggandaan Lembar Soal dan penyediaan Lembar jawaban sejumlah peserta		Rp. 15.000.00			Rp. 15.000.00

		didik. Dan Penilaian peserta didik baik sikap sosial dan spiritual maupun ketrampilan					
--	--	---	--	--	--	--	--

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Gamping



Suwito, S.Pd.

NIP. 19621220 198412 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Suharno, M.Si.

NIP. 19680417 200003 1 001

Mahasiswa PPL

Fitri Astuti

NIM. 1301244013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : VII/I
Materi Pokok : Pembentukan BPUPKI
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa sebagai wujud pengamalan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- 1.1.2 Menunjukkan rasa syukur atas hasil perjuangan para pendiri Negara dalam memperjuangkan kemerdekaan RI
- 2.1.1 Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai semangat dan komitmen para pendiri negara
- 2.1.2 Menunjukkan sikap meneladani semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.1 Menjelaskan alasan pembentukan BPUPKI
- 3.1.2 Menjelaskan keanggotaan BPUPKI
- 3.1.3 Menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI
- 3.1.4 Menjelaskan sidang BPUPKI
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI

D. Materi Pembelajaran

- 1. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan
- 2. Latar belakang pembentukan BPUPKI
- 3. Keanggotaan BPUPKI
- 4. Tujuan Pembentukan BPUPKI

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model Discovery	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Salam, do’a, presensi, kebersihan kelas, menyanyikan lagu Indonesia Raya	<ul style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya.3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.	10 ‘

		<div>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</div> <div>6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</div>	
Inti	<div><div>• Guru membentuk kelompok</div><div>• Pemberian stimulasi berupa pertanyaan</div><div>• Siswa merumuskan jawaban sementara sebagai hipotesa</div></div>	<div>1. Guru membimbing peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.</div> <div>2. Guru menunjukkan gambar sidang BPUPKI dan memutarkan video terkait pembentukan BPUPKI</div> <div>3. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan pembentukan BPUPKI</div> <div>4. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</div> <div>5. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun</div> <div>6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk merumuskan jawaban sementara pertanyaan diatas (hipotesis)</div>	100'
	<div>• Guru membantu siswa</div>	<div>1. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan di dalam</div>	

	<p>mengeksplorasi data</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa melakukan pemeriksaan dengan cermat benar tidaknya hasil hipotesis• Guru membimbing siswa merumuskan secara umum hasil temuannya	<p>kelompoknya masing-masing</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru mempersilakan peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian historis melalui sumber lain seperti referensi lain dan internet3. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber (internet)4. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah dibuat dengan data baru yang diperoleh dari pengolahan data (internet)5. Guru membimbing peserta didik merumuskan secara umum hasil temuannya6. Kelompok menyusun laporan hasil kerjanya dalam lembar kerja yang sudah dibagikan oleh guru7. Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya.	
Penutup	<p>Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai pembentukan BPUPKI2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu perumusan Dasar Negara.	10'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan PengayaanPenilaian

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	1.1Mensyukuri proses perumusan danpenetapa n Pancasila sebagai Dasar Negara 2.1Menghargai proses perumusan danpenetapa n Pancasila sebagai Dasar Negara.			Observasi (Jurnal)	
2	3.1Memahami proses perumusan danpenetapa n Pancasila sebagai Dasar Negara	Tertulis (uraian)			
3	4.1Melaksanaka n tanggung jawab ataskeputusa n bersama dengan semangatko nsensus		Kinerja		

	tokoh pendiri negara dalamperum usan Pancasila.				
--	--	--	--	--	--

2. Instrumen Penilaian

Pengetahuan :

- a) Teknik penilaian : Tertulis
- b) Bentuk instrument : Uraian
- c) Kisi-kisi : Pembentukan BPUPKI

No	Pengetahuan	Butir Instrumen
1	Menjelakan alasan jepang membentuk BPUPKI	1
2	Menjelaskan tujuan pembentukan BPUPKI	2
3	Menjelaskan keanggotaan BPUPKI	3
4	Menjelaskan sidang BPUPKI	4-5

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

- 1. Mengapa Jepang membentuk BPUPKI?
- 2. Apa tujuan pembentukan BPUPKI?
- 3. Siapa ketua BPUPKI?
- 4. Sebutkan keanggotaan BPUPKI?
- 5. Berapa banyak BPUPKI mengadakan sidang dan sebutkan isi dari sidang tersebut?

Kunci Jawaban Uraian dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Karena Jepang membentuk BPUPKI sebagai perwujudan dari janjinya Perdana Menteri Koiso Kuniaki untuk memerdekakan Indonesia karena pada tanggal 18 Juli 1944 Jepang terdesak oleh pasukan sekutu dan membuat perjanjian kepada rakyat Indonesia untuk membantu Jepang dalam perang asia raya timur melawan pasukan sekutu	2
2	Tujuan pembentukan BPUPKI untuk mempelajari dan menyelidiki hal penting berhubungan dengan pembentukan	2

	negara Indonesia merdeka/mempersiapkan hal-hal penting mengenai tata pemerintahan Indonesia merdeka	
3	Ketua BPUPKI yaitu dr. KRT. Radjiman Wedyodiningrat	2
4	Secara resmi BPUPKI dilantik oleh Jepang, dengan anggota berjumlah enam puluh dua (62) orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan tujuh (7) orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.	2
5	BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, membahas tentang dasar negara. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945 dengan membahas rancangan Undang- Undang Dasar.	2
	Jumlah Skor Maksimum	10

3. Keterampilan :

- Instrumen Kinerja

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang pembentukan BPUPKI

No.	Nama peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi Masukan/Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklis (v)

Keterangan Penilaian : 4= sangat baik 3 = baik

2 = cukup 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan x 50

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu member pujian Skor 3, apabila sering member pujian Skor 2, apabila kadang-kadang member pujian Skor 1, apabila tidak pernah member pujian

Rubrik

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Data Pengamatan	2 = data lengkap sesuai dengan pengamatan 1 = data tidak lengkap 0 = tidak ada data
2	Kesimpulan	2 = simpulan benar dan sistematis 1 = simpulan benar tapi kurang sistematis 0 = simpulan salah
3	Presentasi/diskusi	2 = jelas, sistematis dan dapat menjawab pertanyaan 1 = jelas, sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan 0 = tidak jelas, kurang sistematis dan tidak mampu menjawab pertanyaan
	Skor maksimum	6
	Nilai = ((skor perolehan) / (skor maksimum)) x 100	

Instrument Sikap : Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama	Catatan	Butir Sikap	Keterangan
----	-------	------	---------	-------------	------------

		Siswa	Perilaku		
1					
2					
3					

Pembelajaran Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulangi materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dilakukan antara lain :

- 1. Mengulangi materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- 2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- 3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistic, yang melibatkan guru BK dan Orang Tua

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut :

- 1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas
- 2. Peserta didik membantu peserta didik yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.


G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Media
Video peta konsep yang berkaitan dengan materi pembentukan BPUPKI
- 2. Bahan/Alat
White Board, spidol, LCD, Laptop, gambar sidang BPUPKI, kertas HVS
- 3. Sumber Belajar

- a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- b) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
- c) Internet atau website yang relevan dengan materi pembelajaran

Gamping, 26 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Lampiran Materi

Pembentukan BPUPKI

Bangsa Indonesia mengalami sejarah yang panjang dalam melawan penjajah. Kita pernah mengalami penderitaan ketika dijajah oleh Belanda. Sejarah juga mencatat, kekalahan Belanda oleh Jepang dalam perang Asia Timur Raya menyebabkan bangsa Indonesia dijajah oleh Jepang. Ibarat pepatah "lepas dari mulut harimau masuk ke mulut buaya", tepat kiranya untuk menggambarkan bagaimana kondisi penderitaan bangsa kita saat itu. Penderitaan akibat pelaksanaan kebijakan tentara Jepang terhadap bangsa Indonesia, yaitu sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kerja paksa. Hal ini menyebabkan banyak laki-laki Indonesia dikirim hingga ke Burma (Myanmar) untuk melakukan pekerjaan pembangunan dan pekerjaan berat lainnya dalam kondisi yang buruk. Ribuan orang Indonesia meninggal dan hilang pada saat kejadian itu berlangsung.
- b. Pengambilan paksa. Saat itu, tentara Jepang mengambil makanan, pakaian dan berbagai keperluan hidup lainnya secara paksa dari keluargakeluarga di Indonesia, tanpa memberikan ganti rugi.
- c. Perbudakan paksa. Perempuan-perempuan Indonesia banyak dipekerjakan secara paksa oleh tentara Jepang. Selain itu, banyak menahan dan memperlakukan warga sipil di kamp-kamp tahanan dalam kondisi sangat buruk

Jepang mulai menguasai wilayah Indonesia setelah Belanda menyerah di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Kedatangan Jepang semula disangka baik oleh bangsa Indonesia. Banyak semboyan dikumandangkan oleh Jepang seperti "Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia" untuk menarik simpati bangsa kita. Kenyataan sejarah menunjukkan bahwa Jepang tidak berbeda dengan Belanda, yaitu meneruskan penjajahan atas bangsa Indonesia.

Kemenangan Jepang di Asia tidak bertahan lama, pihak Sekutu (Inggris, Amerika Serikat, Belanda) melakukan serangan balasan. Satu persatu daerah yang dikuasai Jepang, kembali ke tangan Sekutu. Melihat hal itu, pada peringatan *Pembangunan Djawa Baroe* tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan *Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai* (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/BPUPKI) untuk menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan.

Janji Jepang membentuk BPUPKI direalisasikan, pada tanggal 29 April 1945 bersamaan dengan hari ulang tahun Kaisar Hirohito. Secara resmi BPUPKI dilantik oleh Jepang, dengan anggota berjumlah enam puluh dua (62) orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan tujuh (7) orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, membahas tentang dasar negara. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945 dengan membahas rancangan Undang- Undang Dasar.

Pada pelaksanaan sidang tidak resmi hanya dihadiri oleh tiga puluh delapan (38) orang kegiatan ini berlangsung di masa reses antara sidang pertama dan sidang kedua, tujuannya untuk membahas rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang dipimpin oleh anggota BPUPKI Ir. Soekarno. Sidang BPUPKI dilaksanakan di gedung "Chuo Sangi In", dan kini gedung itu dikenal dengan sebutan Gedung Pancasila.

Sejak berkuasa di Indonesia, Jepang dengan segala cara menguras kekayaan dan tenaga rakyat Indonesia. Hal itu, menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan bagi rakyat. Namun, penderitaan tersebut tidak menyurutkan semangat pejuang kita untuk meraih kemerdekaan. Berbagai upaya dilakukan bangsa Indonesia dengan menyusun barisan dan bersatu padu mewujudkan kemerdekaan yang dicita-citakan.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota :

Kelas :

Amatilah gambar di bawah ini dengan cermat dan teliti !

Buatlah pertanyaan mengenai gambar di bawah ini dan tukarkanlah hasil kerja kalian dengan kelompok lain !



Selamat Mengerjakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : VII/I
Materi Pokok : Perumusan Dasar Negara
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa sebagai wujud pengamalan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- 1.1.2 Menunjukkan rasa syukur atas hasil perjuangan para pendiri Negara dalam
- 2.1.1 Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai semangat dan komitmen para pendiri negara
- 2.1.2 Menunjukkan sikap meneladani semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.1 Menjelaskan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar Negara
- 3.1.2 Menjelaskan isi usulan dasar Negara oleh para pendiri Negara
- 3.1.3 Menjelaskan persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan oleh para pendiri Negara
- 3.1.4 Menjelaskan tugas panitia Sembilan
- 3.1.5 Menjelaskan keanggotaan panitia Sembilan
- 3.1.6 Menjelaskan rumusan dasar negara sesuai dengan Piagam Jakarta
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan dasar Negara

D. Materi Pembelajaran

- 1. Perumusan Dasar Negara
- 2. Tokoh pengusul rumusan dasar Negara
- 3. Usulan dasar Negara oleh para pendiri Negara
- 4. Persamaan rumusan dasar Negara yang diusulkan para pendiri Negara
- 5. Tugas dan Keanggotaan Panitia Sembilan
- 6. Piagam Jakarta

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model Discovery	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Salam, do’a, presensi, kebersihan kelas, menyanyikan lagu Garuda Pancasila	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberi motivasi dengan membimbing</div>	10 ‘

		<p>peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi pembentukan BPUPKI dan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok• Pemberian stimulasi berupa pertanyaan• Siswa merumuskan jawaban sementara sebagai hipotesa	<p>1. Guru membimbing peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Guru menunjukkan gambar tokoh pengusul Dasar Negara</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi</p>	100'

		<p>pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan perumusan dasar negara</p> <p>4. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk merumuskan jawaban sementara pertanyaan diatas (hipotesis)</p>	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru membantu siswa mengeksplorasi data• Guru membimbing siswa melakukan pemeriksaan dengan cermat benar tidaknya hasil hipotesis• Guru membimbing siswa	<p>1. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan di dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>2. Guru mempersilakan peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian historis melalui sumber lain seperti referensi lain dan internet</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber (internet)</p> <p>4. Guru membimbing peserta didik melakukan</p>	

	merumuskan secara umum hasil temuannya	<p>pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah dibuat dengan data baru yang diperoleh dari pengolahan data (internet)</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik merumuskan secara umum hasil temuannya</p> <p>6. Kelompok menyusun laporan hasil kerjanya dalam lembar kerja yang sudah dibagikan oleh guru</p> <p>7. Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya.</p>	
Penutup	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	<p>1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai perumusan dasar negara</p> <p>2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu penetapan pancasila sebagai dasar negara</p>	10'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan PengayaanPenilaian

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	1.1Mensyukurip roses perumusan danpenetapan Pancasila			Observasi (Jurnal)	

	sebagai Dasar Negara 2.1Menghargai proses perumusan danpenetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.				
2	3.1Memahami proses perumusan danpenetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Tertulis (uraian)			
3	4.1Melaksanakan tanggung jawab ataskeputusan bersama dengan semangatkon sensus tokoh pendiri negara dalamperumu san Pancasila.		Kinerja		

2. Instrumen Penilaian

Pengetahuan :

- d) Teknik penilaian : Tertulis
- e) Bentuk instrument : Uraian
- a. Kisi-kisi : Perumusan Dasar Negara.

Soal

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

- 1. Siapa tokoh yang mengusulkan dasar Negara dan bagaimana rumusan

yang diusulkan?

- 2. Apa perbedaan dan persamaan rumusan dasar Negara yang diusulkan?
- 3. Apa tujuan pembentukan panitia sembilan?
- 4. Apa hasil Panitia Sembilan?
- 5. Apa isi Piagam Jakarta?

Kunci Jawaban Uraian dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Tokoh yang mengusulkan dasar Negara beserta Rumusan yang diusulkan :</p> <p>a) Muhammad Yamin mengusulkan secara lisan lima dasar bagi negara Indonesia merdeka, yaitu sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none">1. Peri Kebangsaan2. Peri Kemanusiaan3. Peri Ketuhanan4. Peri Kerakyatan5. Kesejahteraan Sosial <p>Asas dan dasar Indonesia merdeka secara tertulis menurutMuhammad Yamin adalah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none">1. Ketuhanan Yang Maha Esa2. Kebangsaan persatuan Indonesia3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. <p>b) Pada tanggal 31 Mei 1945, Soepomon menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Soepomo, dasar negara Indonsia merdeka adalah sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none">1. Persatuan2. Kekeluargaan3. Keseimbangan lahir dan batin4. Musyawarah5. Keadilan rakyat <p>c) Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 menyampaikan</p>	2

	<p>pidato tentang dasar negara Indonesia merdeka. Rumusan dasar negara yang diusulkan olehnya adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kebangsaan Indonesia2. Internasionalisme atau peri kemanusiaan3. Mufakat atau demokrasi4. Kesejahteraan sosial5. Ketuhanan yang berkebudayaan	
2	<p>Perbedaan dan persamaan rumusan dasar Negara yang diusulkan</p> <ul style="list-style-type: none">• Perbedaan : Pada sila pertama menurut Mohammad Hatta bermula dari datangnya utusan opsir Kaigun (Angkatan Laut Jepang). Mereka memberitahukan bahwa wakil-wakil Protestan dan Katolik dari wilayah yang dikuasai oleh Angkatan Laut Jepang merasa keberatan dengan bagian kalimat rumusan dasar negara dalam naskah Piagam Jakarta. Kalimat yang dimaksud adalah "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya".• Persamaan: sama-sama mengusulkan dasar negara yang artinya musyawarah	2
3	<p>Tujuan pembentukan panitia sembilan yaitu untuk menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar negara</p>	2
4	<p>Hasil panitia Sembilan adalah mengadakan rapat di rumah kediaman Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Setelah itu, pada tanggal 22 Juni 1945 Panitia Sembilan telah mencapai satu persetujuan atau kesepakatan tentang rancangan pembukaan hukum dasar (Undang-Undang Dasar). Rapat berlangsung secara alot karena terjadi perbedaan paham antar peserta tentang rumusan dasar negara terutama soal agama dan negara. Persetujuan Panitia Sembilan ini termaktub di dalam satu rancangan pembukaan hukum dasar (Undang-Undang Dasar). Oleh Ir. Soekarno, rancangan pembukaan hukum dasar ini diberikan nama "Mukadimah", oleh Mr. Muhammad Yamin dinamakan "Piagam Jakarta", dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut "<i>Gentlemen's Agreement</i>"</p>	2

5	Isi Piagam Jakarta Dalam alinea keempat naskah Piagam Jakarta tersebut, terdapat rumusan dasar negara sebagai berikut. 1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya. 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab 3. Persatuan Indonesia 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	2
	Jumlah Skor Maksimum	10

3. Keterampilan :

- Instrumen Kinerja

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan dasar negara

No.	Nama peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklis (v)

Keterangan Penilaian : 4= sangat baik 3 = baik
2 = cukup 1 = kurang

Nilai =
$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional,

	Menjawab/argumentasi	dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu member pujian Skor 3, apabila sering member pujian Skor 2, apabila kadang-kadang member pujian Skor 1, apabila tidak pernah member pujian

Rubrik

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Data Pengamatan	2 = data lengkap sesuai dengan pengamatan 1 = data tidak lengkap 0 = tidak ada data
2	Kesimpulan	2 = simpulan benar dan sistematis 1 = simpulan benar tapi kurang sistematis 0 = simpulan salah
3	Presentasi/diskusi	2 = jelas, sistematis dan dapat menjawab pertanyaan 1 = jelas, sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan 0 = tidak jelas, kurang sistematis dan tidak mampu menjawab pertanyaan
	Skor maksimum	6
	Nilai = ((skor perolehan) / (skor maksimum)) x 100	

Instrument Sikap : Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					

3					
---	--	--	--	--	--

Pembelajaran Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulangi materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dilakukan antara lain :

- 1. Mengulangi materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- 2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- 3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistic, yang melibatkan guru BK dan Orang Tua

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut :

- 1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas
- 2. Peserta didik membantu peserta didik yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.


G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

- a) Media
Video peta konsep yang berkaitan dengan materi perumusan dasar negara
- b) Bahan/Alat
White Board, spidol, LCD, Laptop, gambar tokoh pengusul dasar negara, dan kertas HVS
- c) Sumber Belajar

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
3. Internet atau website yang relevan dengan materi pembelajaran

Gamping, 02 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Lampiran Materi

Perumuskan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Dasar Negara

Ketua BPUPKI dr. KRT Radjiman Wedyodiningrat pada pidato awal sidang pertama BPUPKI, menyatakan bahwa untuk mendirikan Indonesia merdeka maka diperlukan suatu dasar negara Indonesia merdeka. Seperti disampaikan oleh Ir Soekarno pada awal pidato tanggal 1 Juni 1945.

Dasar negara merupakan pondasi berdirinya sebuah negara. Ibarat sebuah bangunan, tanpa pondasi tentu bangunan itu tidak akan berdiri dengan kukuh. Oleh karena itu, sebuah dasar negara sebagai pondasi harus disusun sebaik mungkin. Untuk menjawab permintaan Ketua BPUPKI ini, maka beberapa tokoh pendiri negara mengusulkan rumusan dasar negara. Rumusan dasar negara yang diusulkan memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Namun demikian rumusan-rumusan tersebut memiliki persamaan dari segi materi dan semangat yang menjiwainya. Gagasan yang disampaikan berdasarkan sejarah perjuangan bangsa dan dengan melihat pengalaman bangsa lain. Pandangan yang disampaikan diilhami oleh gagasan-gagasan besar dunia, tetapi berakar pada kepribadian dan gagasan besar bangsa Indonesia sendiri.

Usulan mengenai dasar Indonesia merdeka dalam Sidang Pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Mr. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Mr. Mohammad Yamin mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Dalam mengusulkan rancangan dasar negara Indonesia merdeka, Mr. Mohammad Yamin menekankan bahwa:

“... rakyat Indonesia mesti mendapat dasar negara yang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia; orang timur pulang kepada kebudayaan timur.”

“... kita tidak berniat, lalu akan meniru susunan tata negara negeri luaran. Kita bangsa Indonesia masuk yang beradab dan kebudayaan kita beribu-ribu tahun umurnya.”

Mr. Mohammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar bagi negara Indonesia merdeka yang akan didirikan, yaitu:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan

5. Kesejahteraan Sosial.

Setelah selesai berpidato, Mr. Mohammad Yamin menyampaikan konsep mengenai asas dan dasar negara Indonesia merdeka secara tertulis kepada Ketua Sidang, yang berbeda dengan isi pidato sebelumnya. Asas dan dasar Indonesia merdeka secara tertulis menurut Mr.Mohammad Yamin adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 1945, Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah sebagai berikut.

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan Lahir dan Batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Mr. Soepomo juga menekankan bahwa negara Indonesia merdeka bukan negara yang mempersatukan dirinya dengan golongan terbesar dalam masyarakat dan tidak mempersatukan dirinya dengan golongan yang paling kuat (golongan politik atau ekonomi yang paling kuat). Akan tetapi, negara mempersatukan diri dengan segala lapisan rakyat yang berbeda golongan dan paham. Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka. Dasar negara, menurut Ir. Soekarno, berbentuk *Philosophische Grondslag* atau *Weltanschauung*. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah sebagai berikut.

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli

bahasa, Ir. Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila. Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan pemikirannya tentang Pancasila, yaitu nama dari lima dasar negara Indonesia. Dengan berdasar pada peristiwa tersebut maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai “Hari Lahirnya Pancasila”.

Pada akhir masa persidangan pertama, Ketua BPUPKI membentuk Panitia Kecil yang bertugas untuk mengumpulkan usul-usul para anggota yang akan dibahas pada masa sidang berikutnya (10 s.d 17 Juli 1945). Panitia Kecil yang resmi ini beranggotakan delapan orang (Panitia Delapan) di bawah pimpinan Soekarno. Terdiri dari 6 orang wakil golongan kebangsaan dan 2 orang wakil golongan Islam. Panitia Delapan ini terdiri Soekarno, M. Hatta, M. Yamin, A. Maramis, M. Sutardjo Kartohadikoesoemo, Otto Iskandardinata (golongan kebangsaan), Ki Bagoes Hadikoesoemo dan K.H. Wachid Hasjim (golongan Islam). Panitia Kecil ini mengadakan pertemuan untuk mengumpulkan dan memeriksa usul-usul menyangkut beberapa masalah yaitu Indonesia merdeka selekas-selekasnya, Dasar (Negara), Bentuk Negara Uni atau Federasi, Daerah Negara Indonesia, Badan Perwakilan Rakyat, Badan Penasihat, Bentuk Negara dan Kepala Negara, Soal Pembelaan, dan Soal Keuangan.

Di akhir pertemuan tersebut, Soekarno juga mengambil inisiatif membentuk Panitia Kecil beranggotakan 9 orang, yang kemudian dikenal sebagai “Panitia Sembilan”. Panitia Sembilan ini terdiri dari Soekarno (ketua), Mohammad Hatta, Muhammad Yamin, A.A. Maramis, Soebardjo (golongan kebangsaan), K.H. Wachid Hasjim, K.H. Kahar Moezakir, H. Agoes Salim, dan R. Abikusno Tjokrosoejoso (golongan Islam). Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan langsung mengadakan rapat di rumah kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Rapat berlangsung alot karena terjadi perbedaan pandangan antarpeserta rapat tentang rumusan dasar negara. Panitia ini bertugas untuk menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Konsep rancangan Pembukaan ini disetujui pada 22 Juni 1945. Oleh Soekarno rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar ini diberi nama “Mukaddimah”, oleh M. Yamin dinamakan “Piagam Jakarta”, dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut “Gentlemen’s Agreement”.(Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, Tim Penyusun, 2012: 35 – 36).

Akhirnya, disepakati rumusan konsep dasar negara yang tercantum dalam mukadimah (pembukaan) hukum dasar. Bunyi mukadimah memiliki

banyak persamaan dengan Pembukaan UUD 1945. Bunyi lengkap mukadimah adalah sebagai berikut.

“Bahwa sesungguhnya kemerdekaan ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan. Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesiatelah sampailah kepada saat yang berbahagia, denganselamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia,yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Atas berkat rahmat Allah Yang Maha kuasa, dandengan didorongkan oleh keinginan yang luhur, supayaberkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyatIndonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya. Kemudian daripada itu, untuk membentuk suatupemerintahan Negara Indonesia yang melindungisegenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darahIndonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikutmelaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial,maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu hukum dasar Negara Indonesia yangterbentuk dalam suatu susunan Negara RepublikIndonesia yang berkedaulatan, dengan berdasarkepada: Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankansyariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya menurutdasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuanIndonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmatkebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan,serta dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruhrakyat Indonesia.”

Naskah mukadimah yang ditandatangani oleh 9 (sembilan) orang anggota Panitia Sembilan, terkenal dengan nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Mukadimah tersebut selanjutnya dibawa ke sidang BPUPKI tanggal 10-17 Juli 1945. Pada tanggal 14 Juli 1945, mukadimah disepakati oleh BPUPKI. Rumusan dasar negara yang termuat dalam Piagam Jakarta, sebagai berikut:

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemelukpemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab,
3. Persatuan Indonesia, dan
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota :

Kelas :

Kerjakan aspek informasi dibawah ini dengan benar dan tepat !

No	Aspek Informasi	Penjelasan
1	Pendiri Negara pengusulrumusan dasar negara	
2	Anggota Panitia Kecil	
3	Anggota Panitia Sembilan	
4	Panitia Sembilan	
5	Latar Belakang PerubahanRumusan Dasar NegaraSila Pertama NaskahPiagam Jakarta	

Selamat Mengerjakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : VII/I
Materi Pokok : Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.2 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa sebagai wujud pengamalan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- 2.1.2 Menunjukkan rasa syukur atas hasil perjuangan para pendiri Negara dalam memperjuangkan kemerdekaan RI
- 2.1.1 Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai semangat dan komitmen para pendiri negara
- 2.1.2 Menunjukkan sikap meneladani semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.1 Menjelaskan tujuan pembentukan PPKI
- 3.1.2 Menjelaskan keanggotaan PPKI
- 3.1.3 Menjelaskan alasan perubahan sila pertama dasar negara Piagam Jakarta saat penetapan dasar Negara oleh PPKI
- 3.1.4 Membedakan rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan Pembukaan UUD Negara RI tahun 1945
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

D. Materi Pembelajaran

- 1. Latar belakang pembentukan PPKI
- 2. Tujuan pembentukan PPKI
- 3. Keanggotaan PPKI
- 4. Alasan perubahan sila pertama dasar negara Piagam Jakarta saat penetapan dasar Negara oleh PPKI

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model Discovery	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Salam, do'a, presensi, kebersihan kelas, menyanyikan lagu Garuda Pancasila	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu</div>	10 ‘

		<p>Garuda Pancasila.</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau <i>problem solving</i> mengenai materi perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok• Pemberian stimulasi berupa pertanyaan• Siswa merumuskan jawaban sementara sebagai hipotesa	<p>1. Guru membimbing peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Guru memutarakan sebuah video yang berkaitan dengan penyusunan dan pengesahan Pancasila.</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan</p>	100'

		<p>dengan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab 1, Subbab B.</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk merumuskan jawaban sementara pertanyaan diatas (hipotesis)</p>	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru membantu siswa mengeksplorasi data• Guru membimbing siswa melakukan pemeriksaan dengan cermat benar tidaknya hasil hipotesis• Guru membimbing siswa	<p>1. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan di dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>2. Guru mempersilakan peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian historis melalui sumber lain seperti referensi lain dan internet</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber (internet)</p> <p>4. Guru membimbing peserta</p>	

	merumuskan secara umum hasil temuannya	<p>didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah dibuat dengan data baru yang diperoleh dari pengolahan data (internet)</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik merumuskan secara umum hasil temuannya</p> <p>6. Kelompok menyusun laporan hasil kerjanya dalam lembar kerja yang sudah dibagikan oleh guru</p> <p>7. Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya.</p>	
Penutup	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	<p>1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai penetapan pancasila sebagai dasar negara</p> <p>2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p>	10'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan PengayaanPenilaian

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	1.1Mensyukuri p roses			Observasi (Jurnal)	

	perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. 2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.				
2	3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	Tertulis (uraian)			
3	4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila.		Kinerja		

2. Instrumen Penilaian

Pengetahuan :

1. Apa tujuan dibentuknya PPKI?
2. Siapa ketua dan wakil ketua PPKI?
3. Kapan sidang PPKI pertama dilaksanakan?
4. Bagaimana rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta?

5. Mengapa rumusan sila pertama dalam Piagam Jakarta dirubah?

Kunci Jawaban Uraian dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Panitia persiapan kemerdekaan Indonesia dibentuk dengan tujuan menindaklanjuti tugas yang telah diselesaikan oleh BPUPKI. Dengan kata lain tujuan pembentukan PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem pemerintahan suatu negara merdeka	2
2	Ir. Soekarno sebagai ketua Drs. Moh. Hatta sebagai wakil ketua	2
3	Sidang pertama PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan keputusan: a. Menetapkan UUD '45 b. Memilih presiden dan wakil presiden c. Dalam masa peralihan Presiden akan dibantu oleh sebuah kamite Nasional.	2
4	6. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya. 7. Kemanusiaan yang adil dan beradab 8. Persatuan Indonesia 9. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan 10. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	2
5	Agar tidak membedakan antar agama karena belum tentu orang Indonesia adalah umat islam semuan yaitudengan mengganti kata kata yg mengandung syariat islam menjadi Ketuhaana Yang Maha Esa	2
	Jumlah Skor Maksimum	10

3. Keterampilan :

- Instrumen Kinerja

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

No	Nama peserta didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab/ argumentasi	Memberi Masukan/ Saran	Mengapresiasi
----	--------------------	--------------------	---------------------------------	------------------------	---------------

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklis (v)

Keterangan Penilaian : 4= sangat baik 1 = kurang

3 = baik 2 = cukup

Nilai = Skor Perolehan x 50

2

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu member pujian Skor 3, apabila sering member pujian Skor 2, apabila kadang-kadang member pujian Skor 1, apabila tidak pernah member pujian

Rubrik

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Data Pengamatan	2 = data lengkap sesuai dengan pengamatan 1 = data tidak lengkap 0 = tidak ada data
2	Kesimpulan	2 = simpulan benar dan sistematis 1 = simpulan benar tapi kurang sistematis 0 = simpulan salah
3	Presentasi/diskusi	3 = jelas, sistematis dan dapat menjawab pertanyaan 1 = jelas, sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan 0 = tidak jelas, kurang sistematis dan tidak mampu menjawab pertanyaan
	Skor maksimum	6
	Nilai = ((skor perolehan) / (skor maksimum)) x 100	

Instrument Sikap : Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					

Pembelajaran Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulangi materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dilakukan antara lain :

- 1. Mengulangi materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- 2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- 3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistic, yang melibatkan guru BK dan Orang Tua

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas
2. Peserta didik membantu peserta didik yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

a) Media

Video peta konsep yang berkaitan dengan materi penetapan pancasila sebagai dasar negara.

b) Bahan/Alat


White Board, spidol, LCD, Laptop, dan kertas HVS

c) Sumber Belajar

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
3. Internet atau website yang relevan dengan materi pembelajaran

Gamping, 09 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Lampiran Materi

Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara

Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II membuka kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan atas dasar prakarsa sendiri. Lalu bagaimana dampaknya terhadap keberadaan BPUPKI? Setelah menyelesaikan tugas BPUPKI dibubarkan, dan sebagai gantinya pada tanggal 7 Agustus 1945 Jepang mengumumkan pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritu Zyunbi Iinkai*.

Untuk keperluan membentuk PPKI tersebut, pada tanggal 8 Agustus 1945 tiga orang tokoh pendiri negara, yaitu Ir. Soekarno, Mohammad Hatta dan Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat berangkat menemui Jenderal Besar Terauchi, Saiko Sikikan di Saigon. Dalam pertemuan tersebut, Ir. Soekarno diangkat sebagai Ketua PPKI dan Mohammad Hatta sebagai wakilnya. PPKI beranggotakan 21 orang termasuk Ketua dan Wakil Ketua.

Setelah kembali ke tanah air, pada tanggal 14 Agustus 1945 Ir. Soekarno mengumumkan bahwa Indonesia akan merdeka secepat mungkin dan bukan merupakan pemberian dari Jepang melainkan hasil perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Sebagai buktinya, atas kehendak bangsa Indonesia sendiri, anggota PPKI ditambah menjadi enam orang sehingga anggota seluruhnya menjadi 27 (dua puluh tujuh) orang. Semua anggota PPKI berasal dari bangsa Indonesia. Coba kalian cari informasi lebih lanjut siapa saja anggota PPKI, dari daerah mana asal mereka, apakah keanggotaan PPKI mencerminkan keterwakilan rakyat Indonesia? Presentasikan di depan kelas hasil temuan kalian dan lengkapi dengan hasil temuan teman kalian.

Setelah Jepang menyerah kepada pihak sekutu tanggal 14 Agustus 1945, kesempatan tersebut digunakan sebaik-baiknya oleh para pejuang untuk segera menyatakan kemerdekaan bangsa Indonesia. Pada hari Jumat, tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno didampingi oleh Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia ke seluruh dunia.

Keesokan harinya, pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang dan menghasilkan keputusan sebagai berikut.

- a. Menetapkan UUD 1945.
- b. Memilih Presiden dan Wakil Presiden, yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta.
- c. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat.

Salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat tercantum rumusan sila-sila Pancasila sebagai dasar negara.

PPKI mengadakan sidang sebanyak 3 kali yaitu :

a. Sidang pertama PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan keputusan:

- Menetapkan UUD '45
- Memilih presiden dan wakil presiden
- Dalam masa peralihan Presiden akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional

b. Sidang kedua PPKI pada tanggal 19 Agustus 1945 menetapkan:

- 1) Pembentukan 11 kementerian (kabinet) yang terdiri dari:
 - a) Menteri dalam negeri : RRA Wiranata Kusumah
 - b) Menteri luar negeri : Mr. Achmad Soebardjo
 - c) Menteri kehakiman : Prof. Dr. Mr Soepomo
 - d) Menteri pendidikan : Ki Hajar Dewantara
 - e) Menteri pekerjaan umum : Abikusno Cokrosuyoso
 - f) Menteri perhubungan : Abikusno Comrisuyoso
 - g) Menteri keuangan : AA maramis
 - h) Menteri Kemakmuran : Ir. Surachman
 - i) Menteri kesehatan : dr. Buntaran Martoatmojo
 - j) Menteri sosial : Mr. Iwa Kusuma Sumantri
 - k) Menteri keamanan rakyat : Supriyadi
 - l) Menteri Penerangan : Mr. Amir syamsudin
- 2) Membentuk 8 provinsi serta menunjuk Gubernurnya, yang terdiri dari:
 - a) Provinsi Sumatra : Mr. Teuku moh. Hasan
 - b) Provinsi Jawa Barat : Sutardjo Kartohadikusumo
 - c) Provinsi Jawa Tengah : R. Panji Suroso
 - d) Provinsi Jawa Timur : R.A Suryo
 - e) Provinsi Kalimantan : Ir. Pangeran Moh. Noor
 - f) Provinsi Sulawesi : dr. GSSJ Ratulangi
 - g) Provinsi Maluku : Mr. J. Latuharhary
 - h) Provinsi Sunda Kecil : Mr. I Gusti Ktut Pudja.

c. Sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 menetapkan:

1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia (KNI).

Komite Nasional Indonesia adalah badan yang akan berfungsi sebagai Dewan Perwakilan rakyat (DPR) sebelum diselenggarakan pemilihan umum (Pemilu) . KNIP diketuai oleh Mr. Kasman Singodimejo. Anggota KNIP dilantik pada tanggal 29 Agustus 1945. Tugas pertama KNIP adalah membantu tugas kepresidenan. Namun, kemudian diperluas tidak hanya sebagai penasihat Presiden, tetapi juga mempunyai kewenangan legislatif.

2. Badan Badan Keamanan Rakyat (BKR)

BKR dibentuk sebagai badan penolong korban perang (BPKP). Penbentukan BKR membuat para pemuda kecewa , sebab usul pembentukan tentara yang mereka sampaikan kepada Presiden dan wakil Presiden ditolak. Sebagai gantinya Presiden membentuk BKR. Kekecewaan para pemuda diwujudkan dengan pembentukan komite Van Aksi yang dipimpin oleh Adam Malik , Soekarni, dan M. Nitimiharjo. Beberapa badan yang bernaung dibawah komite Van Aksi diantaranya adalah Angkatan Pemuda Indonesia (API) , Barisan Rakyat Indonesia (BRI), Barisan Buruh Indonesia (BBI), Barisan Banteng, Kebaktian Rakyat Sulawesi (KRIS) ,Pemuda Indonesia Maluku (PIM) TRIP dll.

Dalam perkembangannya, situasi keamanan semakin buruk karena dibayang-bayangi oleh kedatangan pasukan Sekutu. Para pemimpin negara menyadari bahwa sulit mempertahankan negara tanpa adanya tentara. Melalui maklumat Presiden tanggal 5 Oktober 1945 dibentuklah badan ketentaraan yang diberi nama Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Pemerintah mengangkat kolonel Soedirman sebagai panglima besar TKR dengan pangkat Jenderal. Adapun sebagai kepala Staf umum TKR dipegang oleh mayor Oerip Soemoharjo. Adapun perkembangan Tentara Keamanan Rakyat adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 7 Januari 1946 ,pemerintah mengubah nama Tentara Keamanan Rakyat menjadi Tentara Keselamatan Rakyat (TKR)
- 2) Tanggal 24 Januari 1946, Tentara Keselamatan Rakyat (TKR) berganti nama menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI)
- 3) Pada tanggal 3 Juni 1947 TRI berganti nama menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI)

3. Pembentukan Partai Nasional Indonesia (PNI)

Pembentukan Partai Nasional Indonesia ,yang saat itu dimaksudkan sebagai satu-satunya partai politik di Indonesia (partai tunggal). Dalam perkembangannya muncul maklumat tanggal 31 Agustus 1945 yang memutuskan bahwa gerakan dan persiapan Partai Nasional Indonesia ditunda dan segala kegiatan dicurahkan ke dalam Komite Nasional. Sejak saat itu, gagasan satu partai tidak pernah dihidupkan lagi.

Nama Anggota :

Kelas :

Perbedaan antara BPUPKI dan PPKI

No	Pernyataan	BPUPKI	PPKI
1	Waktu Pembentukan		
2	Jumlah Anggota		
3	Susunan Organisasi		
4	Tugas		
5	Waktu Persidangan		
6	Hasil Sidang		

Selamat Mengerjakan

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : VII/I
Materi Pokok : Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 2.3 Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
- 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa sebagai wujud pengamalan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 1.1.2 Menunjukkan rasa syukur atas hasil perjuangan para pendiri Negara dalam memperjuangkan kemerdekaan RI
- 2.2.1 Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- 2.1.2 Menunjukkan sikap meneladani semangat dan komitmen para pendiri Negara dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.1 Mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri Negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar Negara
- 3.1.2 Mengidentifikasi semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri Negara dalam penetapan Pancasila sebagai dasar Negara
- 4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri Negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar Negara

D. Materi Pembelajaran

- 1. Nilai Semangat Pendiri Negara
- 2. Komitmen para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model Discovery	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Salam, do’a, presensi, kebersihan kelas, menyanyikan lagu Garuda Pancasila	<div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik</div>	10 ‘

		<p>menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok• Pemberian stimulasi berupa pertanyaan• Siswa merumuskan jawaban sementara sebagai hipotesa	<p>1. Guru membimbing peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Guru menunjukkan gambar mengenai materi yang terkait dengan Semangat Penderita Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan Semangat Penderita Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p>	100'

		<div>4. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</div> <div>5. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca Buku PPKn Kelas VII Bab 1, Subbab C.</div> <div>6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk merumuskan jawaban sementara pertanyaan diatas (hipotesis)</div>	
	<div>• Guru membantu siswa mengeksplorasi data</div> <div>• Guru membimbing siswa melakukan pemeriksaan dengan cermat benar tidaknya hasil hipotesis</div> <div>• Guru membimbing siswa merumuskan secara umum hasil temuannya</div>	<div>1. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan di dalam kelompoknya masing-masing</div> <div>2. Guru mempersilakan peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian historis melalui sumber lain seperti reverensi lain dan internet</div> <div>3. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber (internet)</div> <div>4. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah dibuat dengan data baru yang diperoleh dari pengolahan data (internet)</div> <div>5. Guru membimbing peserta didik</div>	

		<p>merumuskan secara umum hasil temuannya</p> <p>6. Kelompok menyusun laporan hasil kerjanya dalam lembar kerja yang sudah dibagikan oleh guru</p> <p>7. Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya.</p>	
Penutup	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	<p>1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai Semangat Penderita Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>2. Guru memberitahukan kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya yaitu Ulangan Harian I</p>	10'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan Penilaian

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	<p>1.1Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>2.1Menghargai proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p>			Observasi (Jurnal)	
2	<p>3.1Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</p>	Tertulis (uraian)			

3	4.1Melaksanakan tanggung jawab ataskeputusan bersama dengan semangatkonsensus tokoh pendiri negara dalamperumusan Pancasila.		Kinerja		
---	--	--	---------	--	--

2. Instrumen Penilaian

Pengetahuan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

1. Apa saja semangat komitmen kebangsaan yang ditunjukkan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara?
2. Bagaimana semangat komitmen kebangsaan yang harus kita lakukan seperti yang ditunjukkan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara?
3. Mengapa kita harus memiliki semangat komitmen kebangsaan yang ditunjukkan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara?
4. Apa akibatnya apabila warga Negara tidak memiliki semangat komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara?

Kunci Jawaban Uraian dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	a. Jiwa dan semangat merdeka b. Nasionalisme dan patriotisme c. Idealism kejuangan yang tinggi d. Jiwa tanpa pamrih dan bertanggungjawab	2
2	a. Mengutamakan semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme. Pendiri negara memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.	

	<p>b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Para pendiri negara dalam merumuskan dasar negara Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang lahir dalam Pancasila berasal dari bangsa Indonesia sendiri. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang berasal dan digali dari bangsa Indonesia.</p> <p>c. Selalu bersemangat dalam berjuang. Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia seperti Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, dan para pendiri negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta berkali-kali dipenjara oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>d. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.</p> <p>e. Melakukan pengorbanan pribadi, dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara.</p>	4
3	Kita harus memiliki semangat komitmen kebangsaan yang ditunjukkan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara karena dengan memiliki semangat 45 apa yang kita inginkan apa tujuan kita akan dapat tercapai.	2
4	Akibatnya apabila warga Negara tidak memiliki semangat komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan para pendiri Negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara akan mengalami kehancuran karena tidak mempunyai semangat untuk mempertahankan apa yang kita inginkan.	2
	Jumlah Skor Maksimum	10

3. Keterampilan :

- Instrumen Kinerja

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri Negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar Negara

No	Nama peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklis (v)
Keterangan Penilaian : 4= sangat baik 3 = baik
2 = cukup 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan x 50

2

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan

		Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu member pujian Skor 3, apabila sering member pujian Skor 2, apabila kadang-kadang member pujian Skor 1, apabila tidak pernah member pujian

Rubrik

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Data Pengamatan	2 = data lengkap sesuai dengan pengamatan 1 = data tidak lengkap 0 = tidak ada data
2	Kesimpulan	2 = simpulan benar dan sistematis 1 = simpulan benar tapi kurang sistematis 0 = simpulan salah
3	Presentasi/diskusi	4 = jelas, sistematis dan dapat menjawab pertanyaan 1 = jelas, sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan 0 = tidak jelas, kurang sistematis dan tidak mampu menjawab pertanyaan
	Skor maksimum	6
	Nilai = ((skor perolehan) / (skor maksimum)) x 100	

Instrument Sikap : Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					

Pembelajaran Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulangi materi pembelajaran apabila

peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dilakukan antara lain :

1. Mengulangi materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistic, yang melibatkan guru BK dan Orang Tua

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas
2. Peserta didik membantu peserta didik yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

Gambar yang berkaitan dengan materi mengenai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri Negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar Negara

2. Bahan/Alat


White Board, spidol, LCD, Laptop, dan kertas HVS

3. Sumber Belajar

- a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- b) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
- c) Internet atau website yang relevan dengan materi pembelajaran

Gamping, 12 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Lampiran Materi

**Semangat Para Pendiri Negara Dalam Merumusan
dan Menetapkan Pancasila Sebagai Dasar Negara**

1. Nilai Semangat Pendiri Negara

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.

Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk dalam diri warga negara Indonesia. Semangat kebangsaan merupakan semangat yang tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Seseorang yang memiliki rasa kebangsaan Indonesia akan memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Kebanggaan sebagai bangsa dapat kita rasakan, misalnya ketika bendera Merah Putih berkibar dalam kejuaraan olahraga antar negara.

Keberhasilan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga. Segenap pengorbanan rakyat tersebut bertujuan untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau *nationstate*. Ada dua jenis pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas. Nasionalisme dalam arti sempit, juga disebut dengan nasionalisme yang negative karena mengandung makna perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsanya yang sangat tinggi dan berlebihan, sebaliknya memandang rendah terhadap bangsa lain.

Nasionalisme dalam arti sempit disebut juga dengan *chauvinisme*. *Chauvinisme* ini pernah dipraktikkan oleh Jerman pada masa Hitler tahun 1934–1945. Paham tersebut menganggap Jerman di atas segala-galanya di dunia (*Deutschland Uber Alles in der Welt*).

Jenis nasionalisme yang kedua adalah nasionalisme dalam arti luas atau yang berarti positif. Nasionalisme dalam pengertian inilah yang harus dibina oleh bangsa Indonesia karena mengandung makna perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air akan tetapi tidak memandang rendah bangsa lain. Dalam mengadakan hubungan dengan negara lain, kita selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara sendiri serta menempatkan negara lain sederajat dengan bangsa kita.

Patriotisme berasal dari kata *patria*, yang artinya ‘tanah air’. Kata *patria* kemudian berubah menjadi kata patriot yang artinya ‘seseorang yang mencintai tanah air’. Patriotisme berarti ‘semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk mempertahankan bangsanya’. Patriotisme muncul setelah lahirnya nasionalisme, tetapi antara nasionalisme dan patriotisme umumnya diartikan sama.

Jiwa patriotisme telah tampak dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, antara lain diwujudkan dalam bentuk kerelaan para pahlawan bangsa untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan dengan mengorbankan jiwa dan raga. Jiwa dan semangat bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan sering juga disebut sebagai jiwa dan semangat 45. Jiwa dan semangat 45 di antaranya adalah:

- 1) *pro-patria* dan *primus patrialis* ‘mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air’;
- 2) jiwa solidaritas dan kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan;
- 3) jiwa toleran atau tenggang rasa antaragama, antarsuku, antargolongan, dan antarbangsa;
- 4) jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab; serta
- 5) jiwa ksatria dan kebesaran jiwa yang tidak mengandung balas dendam.

Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh seorang atlet yang berjuang dengan segenap jiwa dan raga untuk membela tanah airnya.

Salah satu semangat yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila adalah semangat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi ataupun golongan.

2. Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki komitmen sebagai berikut.

- a. Memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme Pendiri negara memiliki semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme yang tinggi ini diwujudkan dalam bentuk mencintai tanah air dan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia Pendiri negara dalam merumuskan Pancasila dilandasi oleh rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang lahir dalam Pancasila adalah nilai-nilai yang berasal dari bangsa Indonesia sendiri. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial adalah nilai-nilai yang berasal dan digali dari bangsa Indonesia.
- c. Selalu bersemangat dalam berjuang Para pendiri negara selalu bersemangat dalam memperjuangkan dan mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia, seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh.Hatta, dan para pendiri negara lainnya yang mengalami cobaan dan tantangan perjuangan yang luar biasa. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berkali-kali dipenjara oleh Belanda. Namun, dengan semangat perjuangannya, para pendiri negara tetap bersemangat memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- d. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.
- e. Melakukan pengorbanan pribadi dengan cara menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pengorbanan dalam hal pilihan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara walaupun keputusan tersebut tidak disenangi.

Sebagai siswa dan generasi muda, tentu kalian juga harus memiliki komitmen dalam berbangsa dan bernegara. Komitmen berbangsa dan bernegara bagi generasi muda salah satunya

dengan menerima Pancasila sebagai dasar negara yang dibentuk oleh para pendiri.

Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah final. Final artinya, Pancasila telah menjadi kesepakatan nasional (konsensus) yang diterima secara luas oleh seluruh rakyat Indonesia. Konsensus Pancasila sebagai dasar negara, telah diperkuat dengan Ketetapan MPR Nomor XVIII/MPR/1998 tentang Pencabutan Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dan Penetapan tentang Penegasan Pancasila sebagai Dasar Negara. Pada pasal 1 isi ketetapan MPR tersebut yaitu "Pancasila sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan UUD 1945 adalah dasar negara dari Negara Kesatuan

Republik Indonesia harus dilaksanakan secara konsisten dalam kehidupan bernegara”.

Dasar negara Pancasila merupakan hasil kesepakatan bersama para pendiri bangsa yang dikenal dengan perjanjian luhur bangsa Indonesia. Pengertian Pancasila sebagai dasar negara terdapat dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pengertian kata *”...dengan berdasar kepada...”* secara yuridis memiliki makna sebagai dasar negara. Walaupun dalam kalimat terakhir Pembukaan UUD 1945 tidak tercantum kata *”Pancasila”* secara eksplisit namun anak kalimat *”... dengan berdasar kepada ...”* ini memiliki makna dasar negara adalah Pancasila. Hal ini didasarkan atas penafsiran historis sebagaimana ditentukan oleh BPUPKI bahwa dasar negara Indonesia itu disebut dengan istilah Pancasila. (Kaelan, Pendidikan Pancasila, 2004 :111).

Penetapan Pancasila sebagai dasar negara oleh PPKI, dianggap sebagai penjelmaan kehendak seluruh rakyat Indonesia yang merdeka. Penetapan Pancasila dalam sidang PPKI pada dasarnya merupakan konsensus nasional semua golongan masyarakat Indonesia yang tergabung dalam keanggotaan PPKI. Hal itu karena anggota-anggota PPKI, berasal dari wakil-wakil masyarakat Indonesia yang telah bersepakat untuk membentuk sebuah bangsa dengan dasar Pancasila. Setelah membaca uraian tersebut, sekarang coba kalian diskusikan secara berkelompok tentang isi Tap MPR RI Nomor XVIII/MPR/1998 dan latar belakang dikeluarkannya Tap MPR tersebut. Paparkanlah hasil diskusi kalian di depan kelas untuk ditanggapi kelompok lain.

Dasar negara Pancasila adalah ikatan yang membentuk negara Indonesia yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal itu dilakukan juga melalui proses pengambilan keputusan bersama secara demokratis berdasarkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dengan menjunjung komitmen persatuan Indonesia, dengan berperilaku yang berkemanusiaan yang adil dan beradab yang semuanya berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa.

Menerima Pancasila sebagai dasar negara yang dibentuk oleh semangat konsensus para pendiri negara merupakan bagian dari tanggung jawab setiap warga negara Indonesia. Setiap warga negara harus memiliki kesetiaan kepada dasar negara Pancasila dalam bentuk sikap dan perilaku nyata di kehidupan sehari-hari sebagai wujud tanggung jawab menghayati dan mengamalkan Pancasila. Menerima tanggung jawab untuk mempertahankan dasar negara Pancasila adalah tanda kesadaran dan rasa cinta tanah kita kepada bangsa dan negara Indonesia.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota :

Kelas :

Carilah semangat dan komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam merumusan dan menetapkan pancasila sebagai dasar negara di kehidupan sehari-hari !

Selamat Mengerjakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : VII/I
Materi Pokok : Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

- 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.
- 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 3.2.1 Mendeskripsikan pengertian norma
- 3.2.2 Mendeskripsikan sumber-sumber norma masyarakat
- 3.2.3 Mendeskripsikan macam-macam norma
- 3.2.4 Mendeskripsikan sanksi pelanggaran norma
- 4.2.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian norma
- 2. Sumber-sumber norma masyarakat
- 3. Macam-macam norma
- 4. Sanksi pelanggaran norma

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model Discovery	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Salam, do’a, presensi, kebersihan kelas, menyanyikan lagu Garuda Pancasila	<div><div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</div><div>2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</div><div>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi norma dalam kehidupan bermasyarakat.</div><div>4. Guru menyampaikan</div></div>	10 ‘

		<p>kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok• Pemberian stimulasi berupa pertanyaan• Siswa merumuskan jawaban sementara sebagai hipotesa	<p>1. Guru membimbing peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.</p> <p>2. Guru mengamati gambar 2.1. halaman 33 dan menambahkan penjelasan tentang kehidupan bersama di masyarakat.</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan perumusan dasar negara</p> <p>4. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang</p>	100'

		<p>sudah disusun</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk merumuskan jawaban sementara pertanyaan diatas (hipotesis)</p>	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru membantu siswa mengeksplorasi data• Guru membimbing siswa melakukan pemeriksaan dengan cermat benar tidaknya hasil hipotesis• Guru membimbing siswa merumuskan secara umum hasil temuannya	<p>1. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan di dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>2. Guru mempersilakan peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian historis melalui sumber lain seperti referensi lain dan internet</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengolah data dari berbagai sumber (internet)</p> <p>4. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah dibuat dengan data baru yang diperoleh dari pengolahan data (internet)</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik merumuskan secara umum hasil temuannya</p> <p>6. Kelompok menyusun laporan hasil kerjanya dalam lembar kerja yang sudah dibagikan oleh guru</p>	

		7. Guru membimbing peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya.	
Penutup	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai perumusan dasar negara 2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya yaitu arti penting norma dalam mewujudkan keadilan	10'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan PengayaanPenilaian

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	1.2Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.			Observasi (Jurnal)	
2	2.2Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat			Observasi (Jurnal)	
3	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan		Kinerja		

	bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.				
	4.2Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.		Kinerja		

2. Instrumen Penilaian

Pengetahuan :

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi : Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat
- d. Butir Soal tes tertulis :

No	Indikator	No Soal
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma	1
2	Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam norma	2
3	Peserta didik dapat membedakan berbagai norma yang berlaku dalam masyarakat	3
4	Peserta didik dapat menjelaskan sanksi pelanggaran terhadap norma	4
5	Peserta didik memberi contoh perilaku yang sesuai dengan norma	5

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas

- 1. Apa yang dimaksud dengan norma?
- 2. Sebutkan macam-macam norma yang berlaku dalam masyarakat?
- 3. Jelaskan perbedaan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat!
- 4. Apa sanksi yang diperoleh terhadap pelanggaran norma?
- 5. Berilah contoh perilaku yang sesuai dengan norma agama!

Kunci Jawaban Uraian dan Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Norma adalah seperangkat aturan/kaidah yang menjadi pedoman manusia dalam pergaulan hidup bersama	2
2	Norma agama, kesusilaan, kesopanan dan hukum	2
3	Perbedaan norma terletak pada sumber dan sanksinya	2
4	Melanggar norma agama sanksinya berupa dosa, melanggar norma kesusilaan mendapat sanksi berupa penyesalan, melanggar norma kesopanan akan diasingkan dan melanggar norma hukum mendapat ancaman hukuman	2
5	Tegakkan sholat, tunaikan zakat, jangan membunuh, dsb	2
	Jumlah Skor Maksimum	10

3. Instrumen Keterampilan :

- Instrumen Kinerja

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.2.1 Menyusun laporan hasil telaah tentang norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan

No	Nama peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklis (v)

Keterangan Penilaian : 4= sangat baik 3 = baik
2 = cukup 1 = kurang

Nilai =
$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya

		Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Memberi Masukan/Saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu member pujian Skor 3, apabila sering member pujian Skor 2, apabila kadang-kadang member pujian Skor 1, apabila tidak pernah member pujian

Rubrik

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Data Pengamatan	2 = data lengkap sesuai dengan pengamatan 1 = data tidak lengkap 0 = tidak ada data
2	Kesimpulan	2 = simpulan benar dan sistematis 1 = simpulan benar tapi kurang sistematis 0 = simpulan salah
3	Presentasi/diskusi	5 = jelas, sistematis dan dapat menjawab pertanyaan 1 = jelas, sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan 0 = tidak jelas, kurang sistematis dan tidak mampu menjawab pertanyaan

	Skor maksimum	6
	Nilai = ((skor perolehan) / (skor maksimum)) x 100	

Instrument Sikap : Catatan Jurnal

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					

Pembelajaran Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulangi materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dilakukan antara lain :

- 4. Mengulangi materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- 5. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- 6. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistic, yang melibatkan guru BK dan Orang Tua

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut :

- 3. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas
- 4. Peserta didik membantu peserta didik yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

Video peta konsep yang berkaitan dengan materi norma dalam kehidupan bermasyarakat

2. Bahan/Alat


White Board, spidol, LCD, Laptop, gambar terkait materi, dan kertas HVS

3. Sumber Belajar

- a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- b) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
- c) Internet atau website yang relevan dengan materi pembelajaran

Gamping, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Lampiran Materi

Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat

1. Pengertian Norma

Menurut Roscoe Pound, dalam masyarakat terdapat tiga kategori kepentingan yang dilindungi (norma) hukum, yaitu sebagai berikut.

3. Kepentingan umum, terdiri atas : (1) kepentingan negara sebagai badan hukum untuk mempertahankan kepribadian dan substansinya, contohnya mempertahankan diri dari serangan negara lain; (2) kepentingan negara sebagai penjaga kepentingan-kepentingan masyarakat, contohnya menjaga fasilitas-fasilitas publik/umum dan kestabilan ekonomi.
4. Kepentingan masyarakat, terdiri atas : (1) kepentingan masyarakat bagi keselamatan umum, contohnya perlindungan hukum bagi keamanan dan ketertiban; (2) kepentingan masyarakat dalam jaminan lembaga-lembaga sosial, contohnya perlindungan lembaga perkawinan atau keluarga; (3) kepentingan masyarakat dalam kesusilaan untuk melindungi kerusakan moral, contohnya peraturan-peraturan hukum tentang pemberantasan korupsi; (4) kepentingan masyarakat dalam pemeliharaan sumber-sumber sosial; (5) kepentingan masyarakat dalam kemajuan umum untuk berkembangnya manusia ke arah lebih tinggi dan sempurna; (6) kepentingan masyarakat dalam kehidupan manusia secara individual, misalnya perlindungan kebebasan berbicara.
5. Kepentingan pribadi, terdiri atas : (1) kepentingan-kepentingan pribadi, contohnya perlindungan terhadap fisik, kehendak, berpendapat, keyakinan beragama, hak milik ; (2) kepentingan-kepentingan dalam rumah tangga, contohnya perlindungan bagi lembaga perkawinan; (3) kepentingan-kepentingan substansi, contohnya perlindungan harta benda. (Donald Albert Rumokoy dan Frans Maramis, 2014:44-47).

2. Macam-macam Norma

a. Norma Kesusilaan

Ketika seseorang akan berbohong, sebenarnya hatinya ingin menyuarakan kebenaran. Apabila menurutinya suara hati, seseorang akan cenderung bertindak benar dan baik. Seseorang yang berbuat berdasarkan suara hati nurani merupakan gambaran orang yang mempertimbangkan norma kesusilaan dalam kehidupannya.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan sukubangsanya. Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun.

Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang ibu yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah.

Norma kesusilaan sebagai bisikan suara hati nurani memiliki keterkaitan dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan, seperti "jaga kehormatan keluargamu, niscaya hidupmu akan penuh martabat". Norma kesusilaan juga dapat memiliki keterkaitan dengan norma hukum, seperti "dilarang menghina nama baik seseorang". Seseorang yang menghina orang lain akan dihukum pidana, dan secara nilai kemanusiaan ini merupakan pelanggaran kesusilaan. Norma kesusilaan juga menetapkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karena norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

b. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antarmanusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan yang sopan atau tidak sopan, boleh dilakukan atau tidak dilakukan. Inilah awal mula terbentuk norma kesopanan. Oleh karena norma ini terbentuk atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuk aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Norma kesopanan dalam masyarakat memuat aturan tentang pergaulan masyarakat, antara lain terlihat dalam tata cara berpakaian, tata cara berbicara, tata cara berperilaku terhadap orang lain, tata cara bertamu ke rumah orang lain, tata cara menyapa orang lain, tata cara makan, dan sebagainya. Tata cara dalam pergaulan dalam masyarakat yang berlangsung lama dan tetap dipertahankan oleh masyarakat, lama kelamaan melekat secara kuat dan dirasakan menjadi adat istiadat. Beberapa pendapat ahli membedakan

antara norma kesopanan dengan kebiasaan dan hukum adat. Kebiasaan menunjukkan pada perbuatan yang berulang-ulang dalam peristiwa yang sama, kemudian diterima dan diakui oleh masyarakat. Sedangkan adat istiadat adalah aturan/kebiasaan yang dianggap baik dalam masyarakat tertentu dan dilakukan secara turun temurun.

Salah satu perbedaan kebiasaan dengan adat istiadat adalah kekuatan sanksi pada keduanya. Sanksi terhadap pelanggaran kebiasaan tidak sekuat sanksi pelanggaran terhadap hukum adat. Contoh pulang kampung saat menjelang perayaan Idul Fitri, Natal, atau hari besar keagamaan lainnya merupakan kebiasaan sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun apabila seseorang suatu saat pada perayaan tersebut tidak pulang kampung, maka sanksi dari masyarakat tidak sebesar orang yang melanggar aturan adat tentang perkawinan.

Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan dapat berupa pengucilan, tidak disenangi, atau dicemoohkan oleh masyarakat. Sanksi berasal dari luar diri seseorang, berbeda dengan norma kesusilaan yang berasal dari diri sendiri. Lemah kuatnya sanksi dari masyarakat dipengaruhi oleh kuat tidaknya norma kesopanan tersebut dalam masyarakat. Contoh berjalan di depan orang yang lebih tua harus meminta ijin (permisi). Bagi masyarakat di daerah pedesaan pelanggaran ini akan mendapat teguran lebih tegas, dibandingkan dalam masyarakat perkotaan.

c. Norma Agama

Norma agama adalah sekumpulan kaidah atau peraturan hidup manusia yang sumbernya dari wahyu Tuhan. Penganut agama meyakini bahwa apa yang diatur dalam norma agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang disampaikan kepada nabi dan rasul-Nya untuk disebarkan kepada seluruh umat manusia di dunia.

Pemahaman akan sumber norma agama yang berasal dari Tuhan membuat manusia berusaha mengendalikan sikap dan perilaku dalam hidup dan kehidupannya. Setiap manusia harus melaksanakan perintah Tuhan dan

meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Contoh pelaksanaan norma agama misalnya perintah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Melanggar norma agama adalah perbuatan dosa sehingga pelaku pelanggarannya akan mendapatkan sanksi siksaan di neraka. Norma agama hanya akan dipatuhi oleh orang yang beragama sehingga orang yang atheis (tidak percaya pada Tuhan) tidak akan mentaati dan mempercayai adanya norma agama.

Indonesia bukan negara yang mendasarkan pada satu agama. Namun, negara Indonesia percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana ditegaskan dalam sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal itu juga ditegaskan dalam pasal 29 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa". Pelaksanaan norma agama dalam masyarakat Indonesia bergantung pada agama yang dianutnya. Norma agama bagi penganut agama Islam bersumber pada al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Orang yang beragama Kristen dan Katolik pegangan hidupnya bersumber pada Alkitab. Umat Hindu pegangan hidupnya bersumber pada Veda. Tripitaka menjadi kaidah pegangan hidup penganut Buddha. Sementara itu, kitab suci Khonghucu adalah Shishu Wujing.

Norma agama dalam pelaksanaannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dilengkapi dengan akal dan pikiran. Dengan akal tersebut manusia diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk tidak hanya memanfaatkan alam, tetapi juga harus memelihara serta melestarikannya. Manusia juga dituntut untuk menciptakan kebaikan dan kebahagiaan dengan sesama manusia. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan norma agama, akan tercipta kepatuhan manusia kepada Tuhan dan keserasian manusia dengan sesama dan lingkungannya.

d. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan sanksi bagi pelanggar hukum. Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti larangan melakukan tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan serta kewajiban memelihara hutan, dan

kewajiban membayar pajak. Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warganegara Indonesia.

Pada hakikatnya, suatu norma hukum dibuat untuk menciptakan ketertiban dan kedamaian dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Untuk itulah, setiap norma hukum memiliki dua macam sifat, yaitu sebagai berikut :

- a. Bersifat perintah, yaitu memerintahkan orang berbuat sesuatu dan jika tidak berbuat maka ia akan melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, perintah bagi pengendara kendaraan bermotor untuk memiliki dan membawa SIM (surat ijin mengemudi). Ketentuan pasal 281 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang tidak memiliki SIM dipidana kurungan paling lama 4 bulan atau denda paling banyak Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)".
- b. Bersifat larangan, yaitu melarang orang berbuat sesuatu dan jika orang tersebut melakukan perbuatan yang dilarang maka ia melanggar norma hukum tersebut. Contohnya, larangan bagi pengemudi kendaraan bermotor melebihi batas kecepatan paling tinggi yang diperbolehkan dan berbalapan dengan kendaraan bermotor lain (ketentuan pasal 115 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan).

Negara Indonesia merupakan negara yang melaksanakan norma hukum. Hal itu dapat kita lihat dalam Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang berbunyi "Negara Indonesia adalah negara hukum". Norma hukum mutlak diperlukan di suatu negara. Hal itu untuk menjamin ketertiban dalam kehidupan bernegara. Sebagai negara hukum, sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk menegakkan hukum dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota :

Kelas :

Setiap kelompok mendiskusikan materi mengenai macam-macam norma yang meliputi :

- a. Pengertian
- b. Sumber
- c. Sanksi
- d. Contoh

****GOOD LUCK****

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : VII/I
Materi Pokok : Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3.2 Memahami norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.
- 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 3.2.1 Mendeskripsikan arti penting norma dalam berbagai kehidupan
- 3.2.2 Mendeskripsikan manfaat mentaati norma dalam berbagai kehidupan
- 3.2.3 Menunjukkan macam-macam keadilan.
- 3.2.4 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4.4.2 Menyajikan hasil telaah arti, penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

D. Materi Pembelajaran

Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan

Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
- b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
- c. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Sintak model <i>discovery</i>	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Salam, doa, absensi, kebersihan kelas, menyanyikan lagu hari merdeka	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikutipembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar. 2. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai hakikat norma misalkan apa	10 ‘

		<p>pengertian keadilan? Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>4. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none">•Guru membentuk kelompok•Guru memberikan pertanyaan/tugas•siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru•guru membantu peserta didik untuk merumuskan hasil kerjanya	<p>1. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dan setiap siswa mendapatkannomor.</p> <p>2. Guru memberikan tugas arti penting norma dalam mewujudkan keadilan danmasing-masing kelompok mengerjakannya.</p> <p>3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap kelompokmengerjakannya/ mengetahui jawabannya.</p> <p>4. Guru memanggil salah satu nomor siswa untuk melaporkan hasil kerja mereka.</p> <p>5. Siswa lain memberi tanggapan.</p>	100 ‘

		<div>6. Guru menunjuk nomor yang lainnya untuk kelompok berikutnya.</div> <div>7. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya.</div> <div>8. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan artipenting norma hukum dalam mewujudkan keadilan di masyarakat.</div> <div>9. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang maknakeadilan hukum dalam kehidupan masyarakat secara tertulis. Laporan dapat berupa <i>display</i>, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.</div> <div>10. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (<i>display</i>) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas</div>	
--	--	--	--

		<p>hasil telaah kelompok lain.</p> <p>Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.</p>	
Penutup	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	<p>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan norma dan keadilan dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.</p> <p>a. Apa manfaat yang diperoleh dari norma dan keadilan?</p> <p>b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?</p> <p>d. Apa rencana tindak lanjut</p>	10'

		<p>akan kalian lakukan?</p> <p>e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya?</p> <p>3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu, dan melakukan tertulis dengan soal yang dipersiapkan guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari Buku PPKn Kelas VII Bab 2, Subbab C.</p>	
--	--	--	--

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan Penilaian

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.			Observasi (jurnal)	
2.	2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.			Observasi (jurnal)	
3.	3.2 Memahami norma-	Tes tertulis			

	norma dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	(pilihan ganda/ uraian)			
4.	4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.		Kinerja		

2. Instrumen Penilaian

Pengetahuan :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.2 Memahami norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	<p>Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan Fungsi norma dalam masyarakat antara lain sebagai berikut.</p> <p>a. Pedoman dalam bertindak laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.</p>	<p>1. Peserta didik dapat menyebutkan kenapa norma dalam masyarakat terbentuk</p> <p>2. Peserta didik dapat menyebutkan pasal berapa ayat berapa UUD Negara RI menyatakan negara Indonesia adalah</p>	Pilgan	<p>1</p> <p>1</p>

		b.Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban	negara hukum 3. Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai keadilan yang terwujud dalam kehidupan bersama		1
		c.Sistem pengendalian sosial.Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.	4. Peserta didik menyebutkan pengertian negara hukum 5. Peserta didik dapat menyebutkan fungsi aturan dalam masyarakat	Uraian	1
			6. Peserta didik dapat menyebutkan secara garis besar tentang fungsi norma hukum		1
			7. Peserta didik dapat menyebutkan alasan kepentingan yang		1

			dijatuhkannya hukuman secara ilmiah		
			8. Peserta didik menyebutkan sistem peradilan negara Indonesia		1

BUTIRAN SOAL

Pilihan Ganda :

1. Mengapa norma dalam masyarakat terbentuk...
 - a. Karena Kepentingan
 - b. Karena Ada perbedaan individu
 - c. Karena Tujuan hidup
 - d. Karena Kepribadian
2. Pasal berapa ayat berapa Negara RI menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah Negara hukum...
 - a. Pasal 1 ayat 1
 - b. Pasal 1 ayat 2
 - c. Pasal 1 ayat 3
 - d. Pasal 3 ayat 1
3. Suatu hubungan keadilan antara warga satu dengan yang lainnya secara timbal balik, disebut dengan nilai keadilan...
 - a. Keadilan distributif
 - b. Keadilan legal
 - c. Keadilan komutatif
 - d. Keadilan masyarakat
4. Negara yang mendasarkan segala sesuatu, baik tindakan maupun pembentukan lembaga negara, disebut dengan...
 - a. Negara hukum
 - b. Negara berdaulat
 - c. Demokrasi
 - d. Diplomasi

Soal uraian :

- 1. Sebutkan 3 fungsi aturan dalam masyarakat!
- 2. Sebutkan 4 fungsi norma hukum!
- 3. Sebutkan 5 alasan kepentingan dijatuhkan hukuman secara ilmiah!
- 4. Sebutkan 4 sistem peradilan negara Indonesia!

Kunci jawaban pilihan ganda dan pedoman penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	B. Karena Ada perbedaan individu	1
2.	C. Pasal 1 ayat 3	1
3.	C. Keadilan komutatif	1
4.	A. Negara Hukum	1
	Total skor Pilihan Ganda	4

Kunci jawaban uraian dan pedoman penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Pedoman dalam bertingkah laku b. Menjaga kerukunan anggota masyarakat c. Sistem pengadilan sosial	3
2.	a. Fungsi hukum memberi pengesahan terhadap yang berlaku dalam masyarakat b. Fungsi hukum sebagai alat rekayasa masyarakat c. Fungsi hukum sebagai sarana pembentukan masyarakat d. Fungsi hukum sebagai senjata dalam konflik sosial	4
3.	a. Pembalasan atas kesalahan b. Penjara, c. Rehabilitasi d. Menyebabkan tidak dapat lagi melakukan kesalahan e. Mengisolasi pelaku untuk mencegahnya melakukan lagi kesalahan yang membahanyaka orang lain	5
4.	a. Peradilan umum b. Peradilan militer c. Peradilan agama d. Peradilan tata usaha negara	4
	Total Skor Uraian	16

	Jumlah Skor Maksimum	20
--	----------------------	----

Nilai = ((Skor Pilihan Ganda + Skor Uraian) : 20) x 100

3. Instrumen Keterampilan :

- Instrumen Kinerja

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.4.2 Menyajikan hasil telaah arti, penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab/ berargumentasi				Memberi masukan/ saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
Dst.																	

Keterangan : Diisi dengan tanda (√)

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan × 50

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak

		rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Rubrik

No.	Aspek yang di nilai	Rubrik
1.	Data Pengamatan	2 = data lengkap sesuai dengan pengamatan 1 = data tidak lengkap 0 = tidak ada data
2.	Kesimpulan	2 = simpulan benar dan sistematis 1 = simpulan benar tapi kurang sistematis 0 = simpulan salah
3.	Presentasi/diskusi	2 = jelas, sistematis dan dapat menjawab pertanyaan 1 = jelas, sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan 0 = tidak jelas, kurang sistematis, dan tidak mampu menjawab pertanyaan
	Skor maksimum	6
	Nilai =	((skor perolehan) / (skor maksimum)) x 100

Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	keterangan
1.					
2.					
3.					

Pembelajaran Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulangi materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dilakukan antara lain :

1. Mengulangi materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistic, yang melibatkan guru BK dan Orang Tua

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas
2. Peserta didik membantu peserta didik yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

Video peta konsep yang berkaitan dengan materi arti penting norma dalam mewujudkan keadilan

2. Bahan/Alat

White Board, spidol, LCD, Laptop, dan kertas HVS


3. Sumber Belajar

- a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

- b) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
- c) Internet atau website yang relevan dengan materi pembelajaran

Gamping, 29 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Lampiran Materi

Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan

Aturan dalam masyarakat memiliki arti penting bagi terciptanya ketertiban dan keharmonisan masyarakat. Norma dalam masyarakat terbentuk karena ada berbagai perbedaan individu. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki kepribadian, kepentingan, keinginan, tujuan hidup yang berbeda satu dengan yang lain.

Agar segala perbedaan tersebut tidak menimbulkan perpecahan dan ketidaktertiban dalam masyarakat, dibuatlah peraturan atau norma. Fungsi aturan dalam masyarakat antara lain :

1. Pedoman dalam bertingkah laku. Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
2. Menjaga kerukunan anggota masyarakat. Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
3. Sistem pengendalian sosial. Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.

Dalam kehidupan sosial, pastilah ada norma yang mengatur kehidupan tersebut. Sebagai makhluk sosial, manusia lahir, berkembang, dan meninggal dunia dalam masyarakat. Setiap individu berinteraksi dengan individu atau kelompok lainnya. Interaksi yang dilakukan manusia senantiasa didasari oleh norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dengan demikian, keberadaan norma melekat dalam kehidupan bermasyarakat. Norma juga diperlukan untuk mewujudkan dan menjaga tatanan kehidupan bersama yang harmonis. Tanpa adanya norma maka akan terjadi ketidakteraturan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hidup bernegara diatur dengan norma hukum yang berbeda dengan norma-norma lainnya. Persamaannya adalah norma-norma tersebut mengatur tata tertib dalam masyarakat, sedangkan perbedaannya terletak pada sanksinya. Dalam kehidupan bernegara, norma hukum memiliki peranan yang lebih besar karena mengikat dan memaksa seluruh warga negara serta para penyelenggara negara. Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa "Negara Indonesia adalah negara hukum". Apa yang dimaksud dengan negara hukum? Pelajari beberapa pendapat berikut.

1. Negara hukum adalah negara yang mendasarkan segala sesuatu, baik tindakan maupun pembentukan lembaga negara pada hukum tertulis atau tidak tertulis.
2. Menurut A.V. Dicey, negara hukum mengandung tiga unsur berikut ini.

- b. *Supremacy of law*. Dalam arti tidak boleh ada kesewenang-wenangan sehingga seseorang warga harus dihukum jika melanggar hukum.
- c. *Equality before of law*. Setiap orang sama di depan hukum tanpa melihat status dan kedudukannya, baik bagi rakyat maupun pejabat.
- d. *Human rights*. Diakui dan dijaminnya hak-hak asasi manusia dalam undang-undang atau keputusan pengadilan.

Jaminan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa Indonesia sebagai negara hukum dapat ditemukan dalam UUD 1945 pasal 1 ayat (3) dan pasal 27 ayat (1) yang berbunyi "Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya".

Sebagai negara hukum, tentu bangsa Indonesia menerapkan aturan hukum dalam penyelenggaraan pemerintahan dan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Setelah kalian memahami negara hukum, kalian juga harus memahami, menyadari, dan melaksanakan hukum tersebut.

Pada umumnya norma hukum memiliki sanksi sehingga berlakunya dapat dipaksakan. Oleh karena itu, norma hukum lebih ditaati oleh masyarakat daripada norma lainnya. Hukum dapat memaksa seseorang untuk menaati tata tertib yang berlaku di dalam masyarakat dan terhadap orang yang tidak mentaatinya diberikan sanksi yang tegas.

Norma hukum tidak dapat berjalan sendiri untuk mencapai tujuan keadilan. Maka diperlukan alat-alat perlengkapan negara. Paksaan berlakunya norma hukum dilakukan oleh alat-alat perlengkapan negara yang berwenang seperti polisi, jaksa, dan hakim. Untuk menyelesaikan masalahmasalah perdata seperti pembagian harta warisan dapat mengajukan ke pengadilan untuk diperiksa dan diputuskan oleh hakim. Untuk mencegah dan menanggulangi aksi kejahatan dan gangguan keamanan diperlukan aparat kepolisian. Sedangkan, untuk mewakili negara melakukan tuntutan terhadap pelaku kejahatan di sidang pengadilan dilakukan oleh aparat Kejaksaan.

Secara garis besarnya fungsi norma hukum adalah sebagai berikut.

1. Fungsi hukum memberikan pengesahan (legitimasi) terhadap apa yang berlaku dalam masyarakat.
2. Fungsi hukum sebagai alat rekayasa masyarakat.
3. Fungsi hukum sebagai sarana pembentukan masyarakat, khususnya sarana pembangunan.
4. Fungsi hukum sebagai senjata dalam konflik sosial (Donald Albert Rumokoy dan Frans Maramis, 2014:36:38).

Seandainya dalam masyarakat tidak ada aturan yang mengatur kehidupan masyarakat, tentu tidak akan tertib dan timbul kekacauan di mana-mana. Oleh karena itu, untuk menjaga ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, norma hukum harus ditegakkan. Setiap pelanggaran norma hukum harus mendapatkan sanksi agar terwujud keadilan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan hukum, yaitu terwujudnya keadilan dalam kehidupan masyarakat. Mewujudkan keadilan merupakan salah satu teori tertua dari tujuan hukum.

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat ungkapan yang berkenaan dengan keadilan seperti "Hendaklah keadilan ditegakkan walaupun langit runtuh". Bahkan, teori keadilan dalam tujuan hukum dianut oleh negara Indonesia seperti digambarkan dalam setiap putusan pengadilan yang harus diawali dengan kalimat "Demi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa". Hal ini berarti setiap putusan pengadilan harus didasarkan atas rasa keadilan. Keadilan berasal dari kata dasar adil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai (tindakan) tidak berat sebelah, sepatutnya; tidak sewenang-wenang.

Keadilan menandakan bahwa setiap manusia tidak boleh diperlakukan sewenang-wenang tetapi harus diperlakukan sesuai dengan hak-haknya. Keadilan mengharuskan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang menjadi haknya dan diperlakukan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, pelaksanaan keadilan berkaitan dengan kehidupan bersama di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai keadilan harus terwujud dalam kehidupan bersama adalah sebagai berikut.

- a. Keadilan distributif, yaitu suatu hubungan keadilan antara negara terhadap warganya, dalam arti pihak negara yang wajib memenuhi keadilan dalam bentuk keadilan membagi, dalam bentuk kesejahteraan, bantuan, subsidi dan kesempatan hidup bersama yang didasarkan atas hak dan kewajiban.
- b. Keadilan legal, yaitu hubungan keadilan antara warga negara terhadap negara dan pihak warga negara wajib memenuhi keadilan dalam bentuk mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Keadilan komutatif, yaitu suatu hubungan keadilan antara warga satu dengan yang lainnya secara timbal balik (Kaelan, 2004 :83).

Menurut pandangan hukum, keadilan mengandung arti adanya jaminan negara terhadap anggota masyarakat untuk mendapatkan apa yang menjadikannya dan memperoleh perlakuan yang sama di hadapan hukum. Hukum menjaga dan melindungi hak-hak anggota masyarakat agar tercipta keadilan. Di depan hukum, tidak ada seorang pun warga negara yang diistimewakan. Semua warga negara baik pejabat negara, warga negara, dan orang asing wajib mentaati hukum.

Dengan demikian, norma hukum berlaku adil bagi semua warga negara. Menegakkan hukum pada pokoknya merupakan menegakkan nilai-nilai keadilan bukan hanya menegakkan peraturan tertulis yang bersifat tekstual dan formal. Keadilan merupakan roh dari setiap norma hukum. Tegaknya keadilan hukum akan menjadi jaminan bagi perwujudan nilai-nilai kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab sebagai sila kedua Pancasila, dan sekaligus mewujudkan sila kelima Pancasila, yaitu nilai-nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Norma hukum wajib dipatuhi dalam setiap aspek. Barang siapa melanggar suatu aturan hukum akan dikenakan sanksi. Sanksi biasa disebut sebagai hukuman, yaitu suatu pengenaan dengan kekuasaan memaksa sesuatu yang tidak dikehendaki, tidak menyenangkan atas individu, kelompok individu atau kelembagaan badan hukum tertentu sebagai imbalan/ganjaran atas perbuatan yang dinilai melanggar norma hukum yang berlaku.

Pengenaan hukuman dapat dibedakan dari segi berat ringannya seperti teguran atau peringatan, pengurangan hak seperti denda, pembatasan kebebasan (penjara), denda, sanksi yang menyakitkan fisik, amputasi, dan pidana mati. Penjatuan hukuman bagi pelanggar norma hukum dapat dipandang sebagai bagian dari proses koreksi dan pemasyarakatan sehingga orang yang dihukum menjadi orang baik lagi sebelum kembali lagi ke tengah-tengah kehidupan. Dijatuhkannya hukuman secara ilmiah mempunyai dasar pembenarannya, yaitu untuk kepentingan sebagai berikut.

- a. Pembalasan atas kesalahan.
- b. Penjeraan, baik yang bersifat untuk umum ataupun untuk pelaku.
- c. Rehabilitasi.
- d. Menyebabkan tidak dapat lagi melakukan kesalahan.
- e. Mengisolasi pelaku untuk mencegahnya melakukan lagi kesalahan yang membahayakan orang lain (Jimly Asshiddiqie, 2015 :36-37).

Di dalam hukum pidana, hukuman itu dibagi ke dalam dua macam, yaitu hukum pokok dan hukuman tambahan. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 10 menyatakan bahwa hukuman pokok meliputi hukuman mati, hukuman penjara, hukuman kurungan, dan hukuman denda. Hukuman tambahan meliputi pencabutan hak-hak tertentu, perampasan barang-barang tertentu, dan pengumuman putusan hakim. Hukuman bagi pelanggar norma hukum juga tidak hanya berlaku dalam lapangan hukum pidana tetapi dapat juga mencakup hukum perdata dan hukum tata usaha negara.

Di dalam hukum perdata, hukumannya berupa ganti rugi, sebagaimana tercantum dalam pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata)

yang menyatakan bahwa "Tiap-tiap perbuatan melanggar hukum yang membawa kerugian kepada orang lain, mewajibkan orang yang karena kesalahannya menimbulkan kerugian itu, untuk mengganti kerugian tersebut." Di dalam hukum tata usaha negara, sanksi hukuman berupa pemecatan dari jabatan atau skorsing terhadap seorang pegawai,

pencabutan izin usaha, pencabutan izin mengemudi, pencabutan izin terbit dan sebagainya (Pipin Syaripin, 1998 :50-510).

Norma hukum memiliki sifat yang mengatur dan memaksa dengan tujuan untuk menciptakan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Keadilan diwujudkan dengan terlindunginya hak-hak warga negara dan adanya hukuman yang tegas dan nyata terhadap anggota masyarakat yang melanggar norma hukum. Demi tegaknya keadilan, anggota masyarakat yang melanggar norma hukum harus dihukum karena perbuatannya yang dilakukan telah merugikan dan merampas hak-hak anggota masyarakat lainnya.

Pemberian hukuman bagi anggota masyarakat yang melanggar hukum, dilakukan oleh lembaga peradilan. Masyarakat tidak boleh melakukan tindakan main hakim sendiri. Melakukan tindakan main hakim sendiri termasuk juga perbuatan melanggar norma hukum. Pemberian hukuman hanya dapat dilakukan setelah melalui proses persidangan di lembaga peradilan.

Dengan demikian, lembaga peradilan memegang peranan penting dalam menciptakan keadilan di tengah-tengah pergaulan hidup masyarakat. Melalui lembaga peradilan, anggota masyarakat yang merasa hak-hak konstitusionalnya dilanggar dapat memperjuangkan hak-haknya tersebut. Hal itu agar orang yang telah melanggar hak-hak orang lain menerima hukuman yang setimpal sesuai dengan pelanggaranannya.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota :

Kelas :

No	Aturan yang berlaku	Tujuan	Manfaat (Sendiri, Masyarakat, Bangsa dan Negara)	Kesimpulan (arti penting)
1				
2				
3				
4				
5				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : VII/I
Materi Pokok : Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3.2 Memahami norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
- 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
- 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.
- 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- 3.2.1 Menunjukkan perilaku sesuai norma.
- 4.4.1 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

D. Materi Pembelajaran

Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan sanksi atau karena kehadiran aparat penegak hukum. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Sintak model <i>Problem base learning</i>	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Salam, doa, absensi, kebersihan kelas, menyanyikan lagu hari merdeka	<div><div>1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikutipembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis, serta sumber belajar.</div><div>2. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional atau daerah, bermain,atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.</div><div>3. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau <i>problem solving</i> mengenaiwujudan perilaku norma di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dannegara.</div><div>4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator</div></div>	10 ‘

		<p>pencapaian kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.</p> <p>6. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar• Peserta didik diminta guru untuk mendatangi nara sumber untuk pengamatan• Guru membimbing peserta didik menyusun hasil pengamatan yang didapat• Guru membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil pengamatan yang didapat	<p>1. Guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar berbagai bentuk perwujudan perilaku sesuai dengan norma dalam berbagai lingkungan.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan tentang perwujudan perilaku sesuai norma di berbagai lingkungan.</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik secara perorangan untuk mencari informasi dengan mengidentifikasi perwujudan perilaku sesuai dengan norma dari berbagai sumber belajar dan pengamatan.</p> <p>4. Guru dapat menjadi nara sumber bagi peserta didik untuk menjawab pertanyaan atau mendatangkan nara sumber, seperti pembina OSIS, penjaga sekolah, dan yang lain.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik mengkaji Aktivitas 2.7 dan menjawab Tabel 2.4.</p> <p>6. Guru membimbing peserta didik mengambil kesimpulan tentang perilaku yang sesuai dengan</p>	100'

		<p>norma dalam berbagai lingkungan.</p> <p>7. Guru membimbing peserta didik menyusun hasil telaah dan pengamatan secara perorangan secara tertulis.</p> <p>8. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah secara perorangan dan bergantian.</p> <p>9. Peserta didik dengan dibimbing guru menyimpulkan tentang arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p>	
Penutup	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	<p>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang hal yang sudah dipelajari, manfaat pembelajaran, serta perubahan sikap yang perlu dilakukan.</p> <p>3. Melaksanakan uji kompetensi.</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran.</p> <p>5. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan penugasan untuk mempelajari Bab 3.</p>	10'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan Penilaian
1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	1.2 Menanggapi			Observasi	

	norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.			(jurnal)	
2.	2.2Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.			Observasi (jurnal)	
3.	3.2 Memahami norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	Tes tertulis (pilihan ganda/ uraian)			
4.	4.2Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.		Kinerja		

2. Instrumen Penilaian

Pengetahuan :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.2Memahami norma-	Perilaku sesuai norma dalam	1. Peserta didik dapat	Pilgan	1

	<p>norma dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan</p>	<p>kehidupan sehari-hari Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, Berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan Sanksi atau karena kehadiran aparat penegak hukum. Kepatuhan harus muncul dari Dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.</p>	<p>menyebutkan akibat apabila masyarakat tidak mematuhi norma-norma yang berlaku</p> <p>2. Peserta didik menyebutkan norma dan aturan wajib ditaati</p> <p>3. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian dari ketaatan</p> <p>4. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian dari budaya malu, tertib dan bersih</p> <p>5. Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam norma dengan nilai-nilai Ketuhanan YME</p> <p>6. Peserta didik</p>	<p>Uraian</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>2</p>
--	--	---	--	---------------	--

			dapat menyebutkan pengertian faktor penyebab kesadaran pada norma- norma yang masih rendah		
			7. Peserta didik menyebutkan kesepakatan penetapan norma oleh ketua adat		1
			8. Peserta didik menyebutkan faktor lingkungan yang belum memberikan daya dukung terhadap watak patuh pada aturan		1

BUTIRAN SOAL

Pilihan Ganda :

- Sebutkan akibat apabila masyarakat tidak mematuhi norma-norma yang berlaku...
 - Masyarakat yang baik
 - Kehidupan masyarakat tidak akan harmonis
 - Kehidupan masyarakat akan selaras
 - Kehidupan masyarakat akan meningkat
- Norma dan aturan wajib diikuti oleh...
 - Pejabat
 - Yang berkuasa
 - Semua anggota masyarakat

- d. Hakim
- 3. Sikap patuh pada aturan yang berlaku disebut dengan...
 - e. Aturan
 - f. Ketaatan
 - g. Kewajiban
 - h. Kakuasaan
- 4. Membiasakan bersikap tertib dimana pun kalian berada, misalnya, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian, disebut dengan...
 - e. Budaya malu
 - f. Budaya tertib
 - g. Budaya bersih
 - h. Budaya indah
- 5. Suatu yang berkaitan atau sifat dan karakter dalam diri sendiri yang belum memiliki kesadaran berlaku taat aturan, disebut dengan...
 - e. Faktor pribadi
 - f. Faktor umum
 - g. Faktor lingkungan
 - h. Faktor sekolah

Soal uraian :

- 1. Sebutkan 3 macam norma!
- 2. Sebutkan 3 macam budaya yang tercantum dalam norma!
- 3. Sebutkan 2 faktor penyebab kesadaran kepatuhan pada norma kehidupan yang masih rendah!
- 4. Sebutkan 2 kesepakatan untuk penetapan norma yang dilakukan ketua adat!
- 5. Sebutkan 4 pengaruh lingkungan yang belum memberikan daya dukung pada pembentukan watak patuh pada aturan!

Kunci jawaban pilihan ganda dan pedoman penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	B. Kehidupan masyarakat tidak akan harmonis	1
2.	C. Semua anggota masyarakat	1
3.	B. Ketaatan	1
4.	B. Budaya tertib	1
5.	A. Faktor pribadi	1
	Total skor Pilihan Ganda	5

Kunci jawaban uraian dan pedoman penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Norma kesusilaan b. Norma kesopanan c. Norma hukum	3
2.	a. Budaya malu b. Budaya tertib c. Budaya bersih	3
3.	a. Faktor pribadi b. Faktor lingkungan	2
4.	a. Melalui musyawarah b. Melalui pemungutan suara	2
5.	a. Kurangnya perhatian dari orangtua b. Pergaulan dengan teman yang kurang baik c. Tinggal dilingkungan yng kurang teratur Kumuh	4
	Total Skor Uraian	15
	Jumlah Skor Maksimum	20

$$\text{Nilai} = ((\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}) : 20) \times 100$$

3. Keterampilan :

Instrumen kinerja

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.4.1 Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab/ beragumentasi				Memberi masukan/ saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
Dst.																	

Keterangan : Diisi dengan tanda (√)

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, danjelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Rubrik

No.	Aspek yang di nilai	Rubrik
1.	Data Pengamatan	2 = data lengkap sesuai dengan pengamatan 1 = data tidak lengkap 0 = tidak ada data
2.	Kesimpulan	2 = simpulan benar dan sistematis 1 = simpulan benar tapi kurang sistematis

		0 = simpulan salah
3.	Presentasi/diskusi	2 = jelas, sistematis dan dapat menjawab pertanyaan 1 = jelas, sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan 0 = tidak jelas, kurang sistematis, dan tidak mampu menjawab pertanyaan
	Skor maksimum	6
	Nilai =	((skor perolehan) / (skor maksimum)) x 100

Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	keterangan
1.					
2.					
3.					

Pembelajaran Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulangi materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dilakukan antara lain :

- 1. Mengulangi materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- 2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- 3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistic, yang melibatkan guru BK dan Orang Tua

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas
2. Peserta didik membantu peserta didik yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media

Video peta konsep yang berkaitan dengan materi perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari

2. Bahan/Alat

White Board, spidol, LCD, Laptop, dan kertas HVS

3. Sumber Belajar

- a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- b) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
- c) Internet atau website yang relevan dengan materi pembelajaran

Gamping, 01 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Lampiran Materi

Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum akan selaras apabila pelaksanaannya dilandasi dengan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Kehidupan dalam masyarakat tidak akan berjalan secara selaras dan harmonis apabila masyarakat tidak mematuhi norma-norma yang berlaku. Manusia sebagai makhluk sosial, hidup dan berada di tengah-tengah masyarakat sekaligus menjadi warga dan anggota masyarakat yang bersangkutan. Sudah merupakan kelaziman bahwa dalam suatu masyarakat ada norma dan aturan yang berlaku.

Norma, dan aturan tersebut wajib ditaati oleh semua anggota masyarakat. Ketataan adalah sikap patuh pada aturan yang berlaku. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Bukan disebabkan oleh adanya sanksi atau hadirnya aparat negara. Sikap taat akan muncul pertama kali dalam diri sendiri apabila sudah menjadi kebiasaan. Dimana pun berada, tentunya akan selalu menaati norma yang berlaku. Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan sanksi atau karena kehadiran aparat penegak hukum.

Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab kalian sebagai warganegara yang baik. Sikap patuh akan muncul pertama kali dalam diri sendiri apabila sudah menjadi kesadaran. Kesadaran diri akan arti penting, tujuan dan fungsi norma dalam kehidupan akan mendorong seseorang terbiasa untuk mematuhi norma-norma yang berlaku. Munculnya kesadaran diri untuk patuh pada norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat harus dibiasakan sejak dini. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika kalian membina sikap dan budaya sebagai berikut.

- a. Budaya malu, yaitu sikap malu jika melanggar aturan. Misalnya, malu datang terlambat hadir di sekolah.
- b. Budaya tertib, yaitu membiasakan bersikap tertib di mana pun kalian berada. Misalnya, mengikuti antrian sesuai dengan nomor antrian.
- c. Budaya bersih, yaitu sikap untuk berkata dan berperilaku jujur dan bersih dari tindakan-tindakan kotor. Misalnya tidak menyontek ketika ulangan atau ujian.

Dalam kehidupan sehari-hari masih banyak ditemukan perilaku tidak patuh terhadap norma. Ada beberapa penyebab kesadaran terhadap kepatuhan pada norma-norma dalam kehidupan masih rendah, yaitu sebagai berikut.

- a. Faktor pribadi, yaitu berkaitan atau sifat dan karakter dalam diri sendiri yang belum memiliki kesadaran berlaku taat aturan.
- b. Faktor lingkungan, yaitu pengaruh lingkungan kehidupan baik keluarga maupun masyarakat yang belum memberikan daya dukung terhadap pembentukan watak patuh pada aturan. Misalnya, karena kurangnya perhatian dari orangtua, pergaulan dengan teman sebaya yang tingkah lakunya kurang baik, atau tinggal di lingkungan yang kurang teratur dan kumuh.

Dalam kehidupan di masyarakat, penetapan norma ada yang ditentukan oleh Ketua Adat (tokoh yang berpengaruh dalam masyarakat itu), ada pula yang ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama (konsensus), baik melalui musyawarah maupun melalui pemungutan suara. Kenyataan seperti itu banyak terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkup pergaulan di sekolah, organisasi, atau negara.

Suatu norma dalam masyarakat untuk menjadi aturan yang nyata berlaku perlu melalui proses sosialisasi. Pertama, aturan harus diketahui oleh anggota masyarakat, melalui pemberitahuan di media massa, penyuluhan, atau penyebaran informasi. Selanjutnya peraturan akan diakui oleh anggota masyarakat, artinya masyarakat akan merasa memiliki aturan tersebut dan terikat oleh aturan. Tahap selanjutnya aturan akan dihargai oleh masyarakat.

Suatu aturan akan dihargai apabila masyarakat memahami tentang tujuan dan manfaat norma. Apabila masyarakat menyadari bahwa aturan tersebut memang diperlukan dan memiliki manfaat bagi semua orang, maka aturan akan lebih mudah akan ditaati.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota :

Kelas :

No	Perbuatan	Alasan	Akibat	Upaya
1				
2				
3				
4				
5				

Selamat Mengerjakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/semester : VII/I
Materi Pokok : Perumusan Undang-Undang Dasar Negara RI
Tahun 1945
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mempertahankan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 1.3.2 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.3.1 Menjelaskan pembentukan tiga Panitia kecil dalam BPUPKI
- 3.3.2 Menjelaskan keanggotaan panitia kecil dalam BPUPKI
- 3.3.3 Menjelaskan tugas Panitia Kecil dalam BPUPKI
- 3.3.4 Menjelaskan proses sidang kedua BPUPKI
- 4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pembentukan tiga panitia kecil dalam BPUPKI
- 2. Keanggotaan panitia kecil dalam BPUPKI
- 3. Tugas Panitia Kecil dalam BPUPKI
- 4. Proses Sidang kedua BPUPKI

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran	Sintak model <i>Problem based learning</i>	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	Salam, doa, absensi, kebersihan kelas, menyanyikan lagu hari merdeka	<div>1. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan diri secara fisik danpsikis untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.</div> <div>2. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta</div>	10'

		<p>didik menyanyikan lagu nasional ”Satu Nusa Satu Bangsa”.</p> <p>3. Guru melaksanakan apersepsi melalui tanya jawab dan <i>problem solving</i> mengenai materi perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4. Guru menyampaikan manfaat proses pembelajaran</p> <p>5. Guru menyampaikan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok• Peserta didik mengkaji dokumen historis tentang BPUPKI• Guru menjelaskan tentang gambar tersebut• Guru meminta peserta didik menyusun	<p>1. Guru membimbing peserta didik berkelompok.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik secara berkelompok mengkaji dokumen historis berupa nama-nama anggota BPUPKI dan bagaimana tempat duduk dalam persidangan BPUPKI.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik mengkaji dokumen historis berupa nama-nama anggota BPUPKI dan bagaimana tempat duduk dalam persidangan BPUPKI.</p> <p>4. Guru memberi penjelasan singkat tentang gambar, apa makna gambar tempat duduk anggota BPUPKI dikaitkan dengan nilai kebersamaan bangsa Indonesia dalam</p>	100'

	<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak• Guru membimbing peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban• Guru meminta kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>5. Guru membimbing peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>6. Dibimbing guru peserta didik menyusun pertanyaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Lembaga apa yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?b. Bagaimana proses penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?c. Apa yang dimaksud dengan PPKI? <p>7. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.</p> <p>8. Guru membimbing peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VII Bab 3, Bagian A, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan</p>	
--	---	---	--

		<p>internet.</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik didasarkan dokumen historis tentang sidangBPUPKI mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :</p> <p>a. Hubungan antar BPUPKI dan PPKI?</p> <p>b. Makna penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?</p> <p>c. Hubungan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi?</p> <p>10. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkanpenetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dala sidang kedua BPUPKI.</p> <p>11. Guru meminta kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang perumusanUUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan mengisi lembar Aktivitas 3.2.</p> <p>12. Peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil kajian di depan kelas.</p>	
Penutup	Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan	<p>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal</p> <p>2. Melaksanakan refleksi dengan</p>	

		<p>peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut</p> <ul style="list-style-type: none">a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945?b. Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran?c. Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?d. Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan?e. Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya? <p>3. Memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>4. Tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi yang disusun oleh guru.</p> <p>5. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan memberikan tugas membaca materi.</p>	
--	--	---	--

F. Penilaian, Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	1.3 Mempertahankan nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.			Observasi (jurnal)	
2.	2.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.			Observasi (jurnal)	
3.	3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Tes tertulis (pilihan ganda/ uraian)			
4.	4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undan		Kinerja		

	g-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.				
--	---	--	--	--	--

2. Instrumen Penilaian

Pengetahuan :

[illegible]

		Undang-Undang Dasar dilakukan pada sidang yang kedua.	BPUPKI dalam sidang penggantian PPKI		
			6. Peserta didik menyebutkan macam-macam konstitusi	Uraian	1
			7. Peserta didik menyebutkan contoh konvensi ketatanegaraan Indonesia		1
			8. Peserta didik menyebutkan tokoh yang membentuk panitia penghalus bahasa		1
			9. Peserta didik menyebutkan hasil keputusan PPKI		1
			10. Peserta didik menyebutkan perubahan yang disepakati oleh kedua BPUPKI dalam hasil sidang.		1

BUTIRAN SOAL

Pilihan Ganda :

1. Pada tanggal berapa pidato presiden didepan paripurna DPR berlangsung...
 - a. 19 Agustus 1945
 - b. 16 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 18 Agustus 1945
2. Apa nama lain konstitusi dalam bahasa belanda...
 - a. *Constitution*
 - b. *Constitutie*
 - c. *Konstitution*
 - d. *Constitutio*
3. Hukum dasar yang dijadikan pegangan dalam penyelenggaraan pemerintahan negara, disebut dengan...
 - a. Konstitusi
 - b. Kekuasaan
 - c. Demokrasi
 - d. Wewenang
4. Kapan UUD Negara RI 1945 ditetapkan oleh PPKI...
 - a. 18 Agustus 1945
 - b. 20 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 16 Agustus 1945
5. Pada tanggal berapa PPKI yang menggantikan BPUPKI melaksanakan sidang...
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 19 Agustus 1945
 - d. 20 Agustus 1945

Soal uraian :

1. Sebutkan 2 macam konstitusi!
2. Sebutkan 3 contoh konvensi dalam ketatanegaraan Indonesia!
3. Sebutkan 3 tokoh yang membentuk panitia penghalus bahasa!
4. Sebutkan 3 keputusan dalam persidangan PPKI!
5. Sebutkan 4 perubahan yang disepakati pada hasil sidang oleh kedua BPUPKI!

Kunci jawaban pilihan ganda dan pedoman penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	B. 16 Agustus 1945	1
2.	B. Constitutie	1
3.	A. Konstitusi	1
4.	A. 18 Agustus 1945	1
5.	B. 18 Agustus 1945	1
	Total skor Pilihan Ganda	5

Kunci jawaban uraian dan pedoman penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	d. Konstitusi tertulis e. Konstitusi tidak tertulis	2
2.	d. Mengambil keputusan di MPR untuk mufakat e. Pidato presiden 16 agustus 1945 di depan sidang paripurna DPR f. Sebelum MPR bersidang , presiden telah menyiapkan rancangan bahan-bahan u/ sidang umum MPR	3
3.	c. Djajadiningrat d. Salim e. Soepomo	3
4.	c. Mengesahkan UUD 1945 d. Menetapkan Ir.Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden RI e. Membentuk komite Nasional Indonesia pusat	3
5.	a. Kata Mukaddimah diganti dengan kata pembukaan b. Sila 1, Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya diganti dengan rumusan Ketuhanan Yang Maha Esa c. Perubahan pasal 6 UUD presiden orang Indonesia asli yang beragama islam d. Pasal 28 UUD 1945 negara berdasarkan atas Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam diganti menjadi pasal 29 Negara berdasar atas Ketuhanan Yang	4

	Maha Esa	
	Total Skor Uraian	15
	Jumlah Skor Maksimum	20

Nilai = ((Skor Pilihan Ganda + Skor Uraian) : 20) x 100

3. Keterampilan :

Instrumen kinerja

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab/ berargumentasi				Memberi masukan/ saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
Dst.																	

Keterangan : Diisi dengan tanda (√)

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan × 50

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.

	Argumentasi	Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Rubrik

No.	Aspek yang di nilai	Rubrik
1.	Data Pengamatan	2 = data lengkap sesuai dengan pengamatan 1 = data tidak lengkap 0 = tidak ada data
2.	Kesimpulan	2 = simpulan benar dan sistematis 1 = simpulan benar tapi kurang sistematis 0 = simpulan salah
3.	Presentasi/diskusi	2 = jelas, sistematis dan dapat menjawab pertanyaan 1 = jelas, sistematis dan tidak dapat menjawab pertanyaan 0 = tidak jelas, kurang sistematis, dan tidak mampu menjawab pertanyaan
	Skor maksimum	6
	Nilai =	((skor perolehan) / (skor maksimum)) x 100

Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	keterangan
1.					
2.					

3.					
----	--	--	--	--	--

Pembelajaran Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulangi materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dilakukan antara lain :

- 1. Mengulangi materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- 2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- 3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistic, yang melibatkan guru BK dan Orang Tua

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut :

- 1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas
- 2. Peserta didik membantu peserta didik yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.


G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

- 1. Media
Video peta konsep yang berkaitan dengan materi perumusan UUD Negara RI Tahun 1945
- 2. Bahan/Alat
White Board, spidol, LCD, Laptop, dan kertas HVS
- 3. Sumber Belajar

- a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- b) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016
- c) Internet atau website yang relevan dengan materi pembelajaran

Gamping, 07 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Lampiran Materi

Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Istilah konstitusi dalam banyak bahasa berbeda-beda, seperti dalam bahasa Inggris "*constitution*", dalam bahasa Belanda "*constitutie*", dalam bahasa Jerman "*konstitution*", dan dalam bahasa Latin "*constitutio*" yang berarti undang-undang dasar atau hukum dasar. Konstitusi terbagi menjadi dua, yaitu konstitusi tertulis dan konstitusi tidak tertulis. Konstitusi tertulis adalah aturan-aturan pokok dasar negara, bangunan negara dan tata negara yang mengatur kehidupan satu bangsa di dalam persekutuan hukum negara. Konstitusi tidak tertulis disebut juga konvensi, yaitu kebiasaan ketatanegaraan yang sering timbul dalam sebuah negara (Budi Juliardi, 2015:66-67). Contoh konvensi dalam ketatanegaraan Indonesia antara lain pengambilan keputusan di MPR berdasarkan musyawarah untuk mufakat, pidato Presiden setiap tanggal 16 Agustus 1945 di depan sidang paripurna DPR, dan sebelum MPR bersidang, Presiden telah menyiapkan rancangan bahan-bahan untuk sidang umum MPR yang akan datang itu.

Menurut seorang sarjana hukum, E.C.S Wade Undang-Undang Dasar adalah naskah yang memaparkan rangka dan tugas-tugas pokok dari badan-badan pemerintahan suatu negara dan menentukan pokok-pokok cara kerja badan-badan tersebut. Di dalam negara yang menganut paham demokrasi, Undang-Undang Dasar mempunyai fungsi yang khas, yaitu membatasi kekuasaan pemerintahan agar penyelenggaraan kekuasaan tidak bersifat sewenang-wenang. Dengan demikian, diharapkan hak-hak warga negara akan lebih terlindungi. Gagasan ini disebut dengan Konstitusionalisme (Miriam Budiardjo, 2002:96).

Negara Indonesia menganut paham konstitusionalisme sebagaimana ditegaskan dalam pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi "Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar".

Konstitusi adalah hukum dasar yang dijadikan pegangan dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Oleh karena itu, menurut Jimly Asshiddiqie (2008:5) konstitusi bukan undang-undang biasa. Konstitusi tidak ditetapkan oleh lembaga legislatif biasa, tetapi oleh badan khusus dan lebih tinggi kedudukannya. Dalam hierarki hukum, konstitusi merupakan hukum yang paling tinggi dan

fundamental sifatnya sehingga peraturan-peraturan dibawahnya tidak boleh bertentangan dengan Undang-Undang Dasar. Ketika kemerdekaan Indonesia diproklamasikan, belum memiliki Undang-Undang Dasar. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 ditetapkan oleh PPKI pada hari Sabtu 18 Agustus 1945, satu hari setelah Proklamasi. Nah, cobalah kalian rumuskan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan perumusan Undang-Undang Dasar di Indonesia. Pertanyaan kalian dapat diarahkan pada persoalan-persoalan, seperti : lembaga perumus, waktu perumusan, keanggotaan lembaga perumus, tahapan perumusan, dan hasil rumusan.

Merujuk buku *Konstitusi dan Konstitusionalisme* karangan Jimly Asshiddiqie, disebutkan bahwa naskah UUD 1945 pertama kali dipersiapkan oleh BPUPKI. Hal itu dilakukan pada masa sidang kedua tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945, saat itu dibahas hal-hal teknis tentang bentuk negara dan pemerintahan baru yang akan dibentuk. Dalam masa persidangan kedua tersebut, dibentuk Panitia Hukum Dasar dengan anggota 19 orang yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Kemudian, Panitia ini membentuk Panitia Kecil lagi yang diketuai oleh Soepomo dengan anggota terdiri atas Wongsonegoro, R. Soekardjo, A.A. Maramis, Panji Singgih, H. Agus Salim dan Sukiman.

Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, pada tanggal 13 Juli 1945 berhasil membahas beberapa hal dan menyepakati antara lain ketentuan tentang Lambang Negara, Negara Kesatuan, sebutan Majelis Permusyawaratan Rakyat, dan membentuk Panitia Penghalus Bahasa yang terdiri atas Djajadiningrat, Salim, dan Soepomo. Rancangan Undang-Undang Dasar diserahkan kepada Panitia Penghalus Bahasa. Pada tanggal 14 Juli 1945, BPUPKI mengadakan sidang dengan agenda "Pembicaraan tentang pernyataan kemerdekaan". Panitia Perancangan Undang-undang Dasar melaporkan hasilnya. Pasal-pasal dari rancangan UUD berjumlah 42 pasal. Dari 42 pasal tersebut, ada 5 pasal masuk tentang aturan peralihan dengan keadaan perang, serta 1 pasal mengenai aturan tambahan. Pada sidang tanggal 15 Juli 1945 dilanjutkan dengan acara "Pembahasan Rancangan Undang-Undang Dasar". Saat itu Ketua Perancang Undang-Undang Dasar, yaitu Soekarno memberikan penjelasan tentang naskah yang dihasilkan dan mendapatkan tanggapan dari Moh. Hatta, lebih lanjut Soepomo, sebagai Panitia Kecil Perancang Undang-Undang Dasar, diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan terhadap naskah Undang-Undang Dasar. Penjelasan Soepomo, antara lain menjelaskan betapa pentingnya memahami proses penyusunan Undang-Undang Dasar (Sekretariat Negara Indonesia, 1995 :264).

"Paduka Tuan Ketua! Undang-Undang Dasar negara mana pun tidak dapat dimengerti sungguh-sungguh maksudnya Undang-Undang Dasar dari suatu negara, kita harus mempelajari juga bagaimana terjadinya teks itu, harus diketahui keterangan-keterangannya dan juga harus diketahui dalam suasana apa teks itu dibikin. Dengan demikian kita dapat mengerti apa maksudnya. Undang-undang yang kita pelajari, aliran pikiran apa yang menjadi dasar Undang-undang itu. Oleh karena itu, segala pembicaraan dalam sidang ini yang mengenai rancangan-rancangan Undang-Undang Dasar ini sangat penting oleh karena segala pembicaraan di sini menjadi material, menjadi bahan yang historis, bahan interpretasi untuk menerangkan apa maksudnya Undang-Undang Dasar ini."

Naskah Undang-Undang Dasar akhirnya diterima dengan suara bulat pada Sidang BPUPKI tanggal 16 Juli 1945. Selain itu juga, diterima usul-usul dari panitia keuangan dan Panitia Pembelaan Tanah Air. Dengan demikian, selesai tugas panitia BPUPKI.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota :

Kelas :

No	Aspek Informasi	Uraian
1	Pembahasan sidang tanggal 13 Juli 1945	
2	Pembahasan sidang tanggal 14 Juli 1945	
3	Pembahasan sidang tanggal 15 Juli 1945	
4	Pembahasan sidang tanggal 16 Juli 1945	

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Gamping
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : VII
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti :

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. 1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Yang Maha Esa.</p> <p>1.3 Mempertahankan nilai kesetaraan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>1.4 Menghargai keberagaman, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan.</p> <p>1.5 Menanggapi pendapat secara jujur tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.</p> <p>1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p>					
2.1 Menghargai proses perumusan dan penetapan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>2.3 Menghargai nilai sejarah dan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.5 Menghargai pendapat dan tanggung jawab warga masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.</p> <p>2.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila.</p>	<p>Sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara:</p> <p>1. Sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>a. Sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan 2) Pembentukan BPUPKI 3) Perumusan dasar negara dalam sidang BPUPKI 4) Perumusan Piagam Jakarta <p>b. Semangat dan komitmen para</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan • Mengamati gambar suasana sidang BPUPKI, PPKI dan para pendiri negara perumus dasar negara (Ir Soekarno, Muhammad Yamin, Mr Soepomo, dan yang lain) • Menyimak penjelasan guru tentang perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara; <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan • Menyusun pertanyaan tentang sejarah dan semangat para pendiri negara dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara • Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran serta praktik sosiodrama 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 • Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 • www.wikipedia.com

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>2. Sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam menetapkan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>a. Sejarah penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>1) Pembentukan PPKI</p> <p>2) Penetapan Pancasila sebagai dasar negara dalam sidang PPKI</p> <p>b. Semangat dan komitmen para pendiri negara dalam penetapan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>merumuskan Pancasila sebagai dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun pertanyaan tentang sejarah dan semangat para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara secara kelompok Mencari dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam menetapkan Pancasila sebagai dasar negara secara kelompok <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan sejarah dan semangat komitmen 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, seperti perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara yang diusulkan dengan rumusan Piagam Jakarta, hubungan kekalahan Jepang dan pembentukan BPUPKI, dan sebagainya</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam menetapkan Pancasila sebagai dasar negara, seperti perbedaan dan persamaan rumusan dasar negara Piagam Jakarta dengan rumusan Pembukaan UUD 1945, akibat perubahan rumusan dasar negara, dan sebagainya 			
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan guru tentang peristiwa berkaitan norma dalam masyarakat Mengamati gambar masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang norma- 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.		<p>sosial berkaitan dengan norma seperti kemacetan lalu lintas, pencurian, dan sebagainya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun pertanyaan tentang pengertian dan macam norma dalam kehidupan bermasyarakat Melakukan wawancara dengan berbagai pihak berkaitan dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang pengertian dan macam norma Mengumpulkan data tentang contoh berbagai norma dalam kehidupan bermasyarakat <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengkaji dan menyimpulkan hubungan antarnorma dalam kehidupan bermasyarakat</p>	<p>norma dalam kehidupan bermasyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran dan simulasi norma dalam kehidupan bermasyarakat Jurnal, untuk mencatat dan menilai pembiasaan terhadap norma yang berlaku 		<p>Jakarta : Kemdikbud, 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 Lingkungan kehidupan bermasyarakat dan bernegara Tokoh masyarakat dan aparat pemerintah Referensi/Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan norma yang berlaku melalui tulisan, gambar, film, dan sebagainya • Mensimulasikan norma dalam kehidupan bermasyarakat 			
	2. Arti penting norma dalam mewujudkan keadilan	Mengamati Mengamati dan membaca peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, seperti suasana ketertiban dan ketidaktertiban. Menanya Mengajukan pertanyaan berkaitan peristiwa seperti siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa terjadi peristiwa. Mengumpulkan Data Mengumpulkan informasi melalui dari berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang arti penting norma dalam mewujudkan keadilan • Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengasosiasi Menyimpulkan arti penting norma dalam mewujudkan keadilan Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil pengamatan/investigasi peristiwa			
	3. Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari	Mengamati Mengamati dan membaca peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat terkait dengan perilaku sesuai norma Menanya Mengajukan pertanyaan berkaitan peristiwa seperti siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa terjadi peristiwa. Mengumpulkan Data Mengumpulkan informasi melalui dari berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan Mengasosiasi Menyimpulkan terkait dengan perilaku sesuai norma	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dalam kehidupan sehari-hari Mengomunikasikan Mempresentasikan hasil pengamatan/investigasi peristiwa			
3.3 Memahami sejarah, perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 : 1. Perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2. Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia 3. Semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati naskah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Mengamati gambar suasana sidang BPUPKI dalam merumuskan UUD Membaca berbagai sumber tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang sejarah perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh BPUPKI Merumuskan pertanyaan tentang sejarah pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh PPKI Menyusun pertanyaan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses 	4 x 3JP	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009 UUD Negara Republik Indonesia Tahun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber dan mendiskusikan tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menganalisis semangat para pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyimpulkan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 <p>Mengomunikasikan</p>	pembelajaran		<p>1945</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi /Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun tulisan singkat (bahan paparan, display, artikel dan sebagainya) tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945 Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas Melaporkan hasil analisis semangat pendiri negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 			
<p>3.4 Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	<p>Keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika :</p> <ol style="list-style-type: none"> Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia Arti penting memahami keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika Perilaku toleransi terhadap keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati keanekaragaman suku, agama, ras, budaya, dan gender dalam masyarakat Mengamati peristiwa interaksi dengan teman dan orang lain yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan berkaitan keberagaman masyarakat Indonesia , seperti apa perbedaan dan persamaan, mengapa berbeda, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang keberagaman masyarakat Indonesia Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan keberagaman masyarakat Indonesia Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 Tim Penyusun, <i>Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi untuk SMP dan MTs</i>. Jakarta : Sekjen dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sebagainya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun pertanyaan berkaitan dengan peristiwa seperti siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa interaksi terjadi. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan tentang keberagaman masyarakat Indonesia Mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan berkaitan peristiwa interaksi sosial <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji hubungan berbagai informasi tentang keberagaman masyarakat Indonesia Meyimpulkan arti penting keberagaman dalam masyarakat Indonesia Menyimpulkan arti penting sikap toleransi dalam 	<p>proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran,</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian teman sejawat untuk menilai sikap interaksi sosial Projek, digunakan untuk penilaian kegiatan pentas budaya/pameran budaya 		<p>Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2009</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi/Internet sesuai materi pokok Lingkungan masyarakat Tokoh budaya, suku, agama

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masyarakat Indonesia yang beragam</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan dan mempresentasikan tentang keberagaman masyarakat Indonesia Menampilkan keanekaragaman masyarakat Indonesia melalui pameran/pentas budaya 			
<p>3.5 Memahami pentingnya keragaman masyarakat dalam kehidupan di masyarakat.</p> <p>4.5 Melaksanakan tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.</p>	<p>Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan Arti penting kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan Mewujudkan kerjasama dalam berbagai lingkungan kehidupan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar mengenai kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat Menyimak penjelasan guru tentang kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat Membaca dari berbagai sumber belajar tentang kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat; <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan berkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan mengenai kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat Pengamatan, penilaian ini 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 Referensi/Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengankerjasamadalamberbagai bidangkehidupan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun pertanyaan berkaitan dengan peristiwa seperti siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa interaksi terjadi. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan tentangkerjasamadalamberbagai bidangkehidupan di masyarakat Mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan berkaitan kerjasamadalamberbagaibidangk ehidupan di masyarakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji hubungan berbagai informasi tentang kerjasamadalamberbagaibidangk ehidupan di masyarakat Menyimpulkan arti penting kerjasamadalamberbagaibidangk 	<p>merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran,</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian teman sejawat untuk menilai sikap interaksi sosial Projek, digunakan untuk penialian kegiatan presentasimengenaikerjas amadalamberbagaibidang kehidupan di masyarakat 		


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ehidupan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan arti penting dalam mewujudkan keragaman dalam berbagai lingkungan kehidupan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan dan mempresentasikan tentang keragaman dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 			
<p>3.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.6 Melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	<p>Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia :</p> <ol style="list-style-type: none"> Daerah dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia Peran daerah dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia Mempertahankan negara kesatuan republik Indonesia 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar mengenai perjuangan menuju negara kesatuan republik Indonesia Menyimak penjelasan guru tentang perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara Membaca dari berbagai sumber belajar tentang perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara; <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pengetahuan mengenai karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik 	4 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2013 Referensi/Internet sesuai materi pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berkaitan dengan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun pertanyaan berkaitan dengan peristiwa seperti siapa, apa, kapan, bagaimana, mengapa interaksi terjadi. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber belajar dan mendiskusikan tentang karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dan wawancara untuk menjawab pertanyaan berkaitan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji hubungan berbagai 	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengamatan, penilaian ini merupakan penilaian proses untuk menilai perilaku dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, Penilaian teman sejawat untuk menilai sikap interaksi sosial Projek, digunakan untuk penilaian kegiatan presentasi mengenai kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>informasi tentang karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan peran daerah dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia • Menyimpulkan mempertahankan negara kesatuan republik Indonesia <p>Mengkomunikasikan Menyusun laporan dan mempresentasikan tentang karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>			

Gamping, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi H.S.Pd.
NIP. 19621207 198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

ULANGAN HARIAN I
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : PKn	Sifat Ujian : Close Book (buku tertutup)
Kelas : VII	Materi : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

- I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!
- Karena mengalami kekalahan dalam perang melawan sekutu, Jepang melakukan strategi ...
 - Membalas sekutu
 - Mencari simpati rakyat jajahan
 - Menentang dengan keras
 - Bertempur dengan senjata
 - Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu, Jepang berjanji akan memberikan ...
 - Bantuan makanan
 - Hadiah uang dan peralatan
 - Membantu rakyat Indonesia
 - Janji kemerdekaan
 - Dokuritsu Junbi Cosakai* atau BPUPKI merupakan organisasi bentukan ...
 - Belanda
 - Jepang
 - Inggris
 - Indonesia
 - BPUPKI dibentuk memiliki tugas untuk ...
 - Melakukan latihan perang
 - Mempelajari hal-hal penting dalam penyelenggaraan negara
 - Membantu Jepang berperang melawan sekutu
 - Mempelajari strategi perang Sekutu
 - BPUPKI mengadakan sidang sebanyak ...
 - 4 kali
 - 3 kali
 - 2 kali
 - 1 kali
 - Sidang kedua berlangsung pada tanggal 10-17 Juli 1945 dengan membahas mengenai ...
 - Piagam Jakarta
 - Rancangan UUD
 - Dasar Negara
 - Piagam Negara
 - Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara pada tanggal ...
 - 29 Mei 1945
 - 1 Juni 1945
 - 31 Mei 1945
 - 17 Agustus 1945

8. Panitia Sembilan dibentuk memiliki tugas ...
 - a. Menyelidiki usulan-usulan mengenai perumusan dasar negara
 - b. Menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan
 - c. Membentuk peraturan
 - d. Membentuk negara
9. Berikut adalah tokoh panitia sembilan, *kecuali* ...
 - a. Ki Hajar Dewantara
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Mr. Ahmad Subarjo
10. Piagam Jakarta diresmikan pada tanggal ...
 - a. 1 Juni 1945
 - b. 22 Juni 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 18 Agustus 1945
11. Setelah BPUPKI dibubarkan, Jepang kemudian membentuk PPKI tanggal ...
 - a. 7 Agustus 1945
 - b. 10 Agustus 1945
 - c. 14 Agustus 1945
 - d. 15 Agustus 1945
12. Berikut yang menjadi ketua PPKI adalah ...
 - a. Dr. Rajiman widyodiningrat
 - b. Mr. Soepomo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh Hatta
13. Ketua Panitia Perancang Undang-Undang Dasar ialah ...
 - a. Muhammad Yamin
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Mr. Soepomo
 - d. Ir. Soekarno
14. Tokoh yang memberikan nama Piagam Jakarta ialah ...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Muhammad Yamin
 - c. Sukiman Wirjosandjojo
 - d. H. Agus Salim
15. Alasan mengapa butir pertama dalam Piagam Jakarta diubah adalah ...
 - a. Demi menuruti keinginan Ketua BPUPKI
 - b. Demi memenuhi keinginan Mohammad Hatta
 - c. Demi menjaga hubungan baik dengan pemerintah Jepang
 - d. Demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang baru saja dirintis
16. Setelah mendapat usulan dari Indonesia Timur, maka terjadi perubahan dalam Piagam Jakarta khususnya sila ...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
17. Bunyi butir pertama dasar negara dalam Piagam Jakarta sebelum diubah adalah ...
 - a. Persatuan Indonesia
 - b. Ketuhanan Yang Maha Esa

- c. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
18. Sikap kita kepada Moh. Hatta dan tokoh yang ikut mengubah Piagam Jakarta tersebut adalah ...
- a. Memusuhi
 - b. Menghormati
 - c. Membenci
 - d. Tak peduli
19. Nilai semangat para pendiri dasar negara yang patut kita contoh atau tiru, *kecuali* ...
- a. Jiwa dan semangat merdeka
 - b. Nasionalisme dan patriotism
 - c. Idealisme perjuangan yang tinggi
 - d. Mementingkan diri sendiri
20. Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki ciri-ciri komitmen pribadi, *kecuali* ...
- a. Mengutamakan semangat persatuan, kesatuan dan nasionalisme
 - b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia
 - c. Mengutamakan kepentingan golongan
 - d. Selalu bersemangat dalam berjuang

BERANI JUJUR HEBAT

** SELAMAT MENGERJAKAN**

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. D | 12. C |
| 3. B | 13. D |
| 4. B | 14. B |
| 5. C | 15. D |
| 6. B | 16. A |
| 7. C | 17. C |
| 8. A | 18. B |
| 9. A | 19. D |
| 10. B | 20. C |

HASIL ULANGANHARIANBABI
“PERUMUSAN DAN PENETAPAN PANCASILA
SEBAGAI DASAR NEGARA”

KELAS VIIC

NO	NAMA	NILAI	REMIDIAL	KETUNTASAN
1.	Aditya Ridho Hermawan	85		TUNTAS
2.	Alifah Dewinta Juliana M	80		TUNTAS
3.	Amara Livia Andini Putri	75		TUNTAS
4.	Aprininda Farah Azizah	70		TUNTAS
5.	Ariska Febriani	65	70	TUNTAS/REMIDIAL
6.	Atika Sari Nursalsabila	75		TUNTAS
7.	Danenin Brenindadini Puspita	75		TUNTAS
8.	Dhea Nisaa' Adhini	80		TUNTAS
9.	Doni Kristanto	75		TUNTAS
10.	Fadhilla Firdaus	65	70	TUNTAS/REMIDIAL
11.	Ferdian Bagus Saputra	55	70	TUNTAS/REMIDIAL
12.	Ica Mita Riski	90		
13.	Ichsan Nur Cahyanto	65	70	TUNTAS/REMIDIAL
14.	Iqbal Nur Aprianto	80		TUNTAS
15.	Khofifah Aliftha Ain	80		TUNTAS
16.	Krisna Haridarma Putra	75		TUNTAS
17.	Marlya Putri Anggraini	75		TUNTAS
18.	Muhammad Rifqi Khoirudin	65	70	TUNTAS/REMIDIAL
19.	Muhammad Zidan Saifa'ul Q	85		TUNTAS
20.	Panji Setia Samudro	60	70	TUNTAS/REMIDIAL
21.	Raden Krisna Fajrahsana R	70		TUNTAS
22.	Razita Nur Amalina	65	70	TUNTAS/REMIDIAL
23.	Ryo Rizal Ramadani	50	70	TUNTAS/REMIDIAL
24.	Saroh Noor Aisyah	55	70	TUNTAS/REMIDIAL
25.	Septi Nur Hayati	95		TUNTAS
26.	Thofa Hesa Alfauzi	65	70	TUNTAS/REMIDIAL
27.	Whibi Yasintiasni Arro'ya	85		TUNTAS
28.	Yogi Ilhamsyah Kawi	60	70	TUNTAS/REMIDIAL
29.	Zacky Duta Pradana	90		TUNTAS
30.	Zidan Surya Pratama	60	70	TUNTAS/REMIDIAL

Keterangan

Hijau :Sudah mencapai KKM/Tuntas

Merah :Belummencapai KKM

Oranye : Tuntas setelah remedial

Analisis hasil akhir : Kebanyakan murid menganggap sepele ulangan harian dan mengandalkan remedial

Gamping, 11 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti
NIM. 13401244013

HASIL ULANGANHARIANBABI
“PERUMUSAN DAN PENETAPAN PANCASILA
SEBAGAI DASAR NEGARA”

KELAS VIIE

NO	NAMA	NILAI	REMIDIAL	KETUNTASAN
1.	Adhini Wibawa Putra Yulindra	90		TUNTAS
2.	Ahmad Nurhidayah	65	70	TUNTAS/REMIDIAL
3.	Ajeng Ayu Natasya Utami	70		TUNTAS
4.	Alfina Hasna Nur Syifa	80		TUNTAS
5.	Arsito Rudy Hermawan	75		TUNTAS
6.	Aslam Panca Ridlo	70		TUNTAS
7.	Azahra Desti Anindya Sahri	70		TUNTAS
8.	Bagas Janial Sanris	75		TUNTAS
9.	Bagas Kertiadi Wardhono	90		TUNTAS
10.	Deffiana Puspitasari	85		TUNTAS
11.	Devi Nor Diana	80		TUNTAS
12.	Dimas Angga Dwi Hermawan	70		TUNTAS
13.	Diva Ayu Febriyanti	75		TUNTAS
14.	Firmansyah Indra Wibowo	80		TUNTAS
15.	Hervana Sigit Adiputra	80		TUNTAS
16	Kingkin Praditutama	60	70	TUNTAS/REMIDIAL
17.	Lativa Dhurratun Hikmawati	70		TUNTAS
18.	Lisa Rahmawati	80		TUNTAS
19.	Muhammad Regar Saputra	70		TUNTAS
20.	Muhammad Ridwan Nugroho	75		TUNTAS
21.	Noer Syaharany	70		TUNTAS
22.	Noviana Wulan Romadhani	65	70	TUNTAS/REMIDIAL
23.	Ramadhan Tian	80		TUNTAS
24.	Rifnaldi Dimas Aryanto	75		TUNTAS
25.	Riris Safitri	70		TUNTAS
26.	Rizki Dwi Saputra	85		TUNTAS
27.	Sefia Riski Alfianti Singgih	70		TUNTAS
28.	Septian Tri Saputra	60	70	TUNTAS/REMIDIAL
29.	Sintia Juliawati	75		TUNTAS


30.	Syafa Oktavia Cahyani	70		TUNTAS
31.	Tri Suwantiningrum	90		TUNTAS
32.	Zulfatus Sofia	75		TUNTAS

Keterangan

- Hijau :Sudah mencapai KKM/Tuntas
- Merah :Belummencapai KKM
- Oranye : Tuntas setelah remedial
- Analisishasilakhir : Kebanyakan murid menganggap sepeleulanganharian dan mengandalkan remedial

Gamping, 11 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

DAFTAR NILAI TUGAS

KELAS VII C

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TUGAS			
		1	2	3	4
1.	Aditya Ridho Hermawan	65	60	100	70
2.	Alifah Dewinta Juliana Maharani	65	20	80	85
3.	Amara Livia Andini Putri	20	80	80	40
4.	Aprininda Farah Azizah	20	80	40	-
5.	Ariska Febriani	60	80	80	50
6.	Atika Sari Nursalsabila	60	80	60	65
7.	Danenin Brenindadini Puspita	40	80	80	60
8.	Dhea Nisaa' Adhini	40	80	100	55
9.	Doni Kristanto	80	80	40	30
10.	Fadhilla Firdaus	20	20	60	50
11.	Ferdian Bagas Saputra	20	-	-	10
12.	Ica Mita Riski	60	80	60	75
13.	Ichsan Nur Cahyanto	40	80	40	25
14.	Iqbal Nur Aprianto	80	40	60	35
15.	Khofifah Aliftha Ain	40	60	100	35
16.	Krisna Haridarma Putra	85	60	20	50
17.	Marlya Putri Anggraini	45	80	80	60
18.	Muhammad Rifqi Khoirudin N	20	20	40	25
19.	Muhammad Zidan Saifa'ul Q	40	60	80	70
20.	Panji Setia Samudro	20	20	80	25
21.	Raden Krisna Fajrahsana R	80	80	80	40
22.	Razita Nur Amalina	20	80	80	35
23.	Ryo Rizal Ramadani	20	20	60	25
24.	Saroh Noor Aisyah	45	80	60	35
25.	Septi Nur Hayati	60	60	60	40
26.	Thofa Hesa Alfauzi	80	80	80	80
27.	Whibi Yasintiasni Arro'ya	80	-	-	-
28.	Yogi Ilhamsyah Kawi	60	40	40	25
29.	Zacky Duta Pradana	60	60	80	50
30.	Zidan Surya Pratama	65	80	100	25

DAFTAR NILAI TUGAS

KELAS VIIIE

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TUGAS			
		1	2	3	4
1.	Adhini Wibawa Putra Yulindra	80	60	60	65
2.	Ahmad Nurhidayah	-	20	50	80
3.	Ajeng Ayu Natasya Utami	40	65	60	70
4.	Alfina Hasna Nur Syifa	80	20	60	65
5.	Arsito Rudy Hermawan	70	80	40	60
6.	Aslam Panca Ridlo	60	80	40	75
7.	Azahra Desti Anindya Sahri	80	80	80	75
8.	Bagas Janial Sanris	70	80	80	55
9.	Bagas Kertiadi Wardhono	80	80	85	80
10.	Deffiana Puspitasari	70	45	80	75
11.	Devi Nor Diana	70	80	80	70
12.	Dimas Angga Dwi Hermawan	70	-	-	80
13.	Diva Ayu Febriyanti	60	20	40	55
14.	Firmansyah Indra Wibowo	60	80	40	80
15.	Hervana Sigit Adiputra	80	80	80	45
16.	Kingkin Praditatama	60	60	40	60
17.	Lativa Dhurratun Hikmawati	60	65	40	65
18.	Lisa Rahmawati	80	80	60	95
19.	Muhammad Regar Saputra	60	85	40	85
20.	Muhammad Ridwan Nugroho	80	60	20	80
21.	Noer Syaharany	80	45	80	100
22.	Noviana Wulan Romadhani	100	100	100	95
23.	Ramadhan Tian	80	40	60	85
24.	Rifnaldi Dimas Aryanto	70	40	80	90
25.	Riris Safitri	100	100	40	100
26.	Rizki Dwi Saputra	80	60	40	75
27.	Sefia Riski Alfianti Singgih	80	40	45	75
28.	Septian Tri Saputra	75	85	40	80
29.	Sintia Juliawati	50	80	80	90

UH I Kls VII SMP N 4 Gamping

30.	Syafa Oktavia Cahyani	30	80	80	75
31.	Tri Suwantiningrum	70	80	100	85
32.	Zulfatus Sofia	80	40	40	80

Gamping, 11 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti
NIM. 13401244013

DAFTAR PENILAIAN KETERAMPILAN


KELAS VII C

No	Nama Peserta Didik	Bertanya a (1-4)	Menjawab b (1-4)	Memberi Saran i (1-4)	Mengapresiasi asi (1-4)	Jumlah Skor	Ket
1.	Aditya Ridho Hermawan	4	4	4	4	16	A
2.	Alifah Dewinta Juliana M	4	3	4	4	15	A
3.	Amara Livia Andini Putri	3	4	4	3	14	A
4.	Aprininda Farah Azizah	3	4	4	3	14	A
5.	Ariska Febriani	4	4	4	3	15	A
6.	Atika Sari Nursalsabila	4	4	4	4	16	A
7.	Danenin Brenindadini	3	4	4	4	15	A
8.	Dhea Nisaa' Adhini	4	3	4	4	15	A
9.	Doni Kristanto	4	4	3	3	14	A
10.	Fadhilla Firdaus	3	3	4	4	14	A
11.	Ferdian Bagus Saputra	3	3	4	4	14	A
12.	Ica Mita Riski	4	4	4	4	16	A
13.	Ichsan Nur Cahyanto	3	4	3	4	14	A
14.	Iqbal Nur Aprianto	4	3	4	4	15	A
15.	Khofifah Aliftha Ain	4	4	4	4	16	A
16.	Krisna Haridarma Putra	4	4	3	4	15	A
17.	Marlya Putri Anggraini	3	4	4	4	15	A
18.	Muhammad Rifqi	3	3	3	4	13	A
19.	Muhammad Zidan	3	4	4	4	15	A
20.	Panji Setia Samudro	3	3	4	4	14	A
21.	Raden Krisna Fajrahsana	4	4	4	3	15	A
22.	Razita Nur Amalina	3	4	4	3	14	A
23.	Ryo Rizal Ramadani	3	3	4	3	13	A
24.	Saroh Noor Aisyah	3	4	4	3	13	A
25.	Septi Nur Hayati	4	4	4	3	15	A
26.	Thofa Hesa Alfauzi	4	4	4	4	16	A
27.	Whibi Yasintiasni Arro'ya	4	3	3	3	13	A
28.	Yogi Ilhamsyah Kawi	4	3	3	3	13	A


29.	Zacky Duta Pradana	4	4	4	3	15	A
30.	Zidan Surya Pratama	4	4	4	3	15	A

Gamping, 11 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

DAFTAR PENILAIAN KETERAMPILAN

KELAS VIIIE


No	Nama Peserta Didik	Bertany a (1-4)	Menjawa b (1-4)	Member i Saran (1-4)	Mengapresia si (1-4)	Jumlah Skor	Ket
1.	Adhini Wibawa Putra Y	4	4	4	4	16	A
2.	Ahmad Nurhidayah	3	3	3	4	13	A
3.	Ajeng Ayu Natasya Utami	3	4	4	4	15	A
4.	Alfina Hasna Nur Syifa	4	3	4	4	15	A
5.	Arsito Rudy Hermawan	4	4	3	4	15	A
6.	Aslam Panca Ridlo	4	4	3	4	15	A
7.	Azahra Desti Anindya	4	4	4	4	16	A
8.	Bagas Janial Sanris	4	4	4	3	15	A
9.	Bagas Kertiadi Wardhono	4	4	4	4	16	A
10.	Deffiana Puspitasari	4	3	4	4	15	A
11.	Devi Nor Diana	4	4	4	4	16	A
12.	Dimas Angga Dwi	4	3	3	4	14	A
13.	Diva Ayu Febriyanti	4	3	3	3	13	A
14.	Firmansyah Indra	4	4	3	4	15	A
15.	Hervana Sigit Adiputra	4	4	4	3	15	A
16.	Kingkin Praditutama	4	4	3	4	15	A
17.	Lativa Dhurratun	4	4	3	4	15	A
18.	Lisa Rahmawati	4	4	4	4	16	A
19.	Muhammad Regar	4	4	3	4	15	A
20.	Muhammad Ridwan	4	4	3	4	15	A
21.	Noer Syaharany	4	3	4	4	15	A
22.	Noviana Wulan	4	4	4	4	16	A
23.	Ramadhan Tian	4	3	4	4	15	A
24.	Rifnaldi Dimas Aryanto	4	3	4	4	15	A
25.	Riris Safitri	4	4	3	4	15	A
26.	Rizki Dwi Saputra	4	4	3	4	15	A
27.	Sefia Riski Alfianti	4	3	3	4	14	A

UH I Kls VII SMP N 4 Gamping


28.	Septian Tri Saputra	4	4	3	4	15	A
29.	Sintia Juliawati	3	4	4	4	15	A
30.	Syafa Oktavia Cahyani	3	4	4	4	15	A
31.	Tri Suwantiningrum	4	4	4	4	16	A
32.	Zulfatus Sofia	4	3	3	4	14	A

Gamping, 11 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

DAFTAR PENILAIAN SIKAP

KELAS VII C


No	Nama Peserta Didik	Jujur (1-4)	Disiplin (1-4)	Tanggung Jawab (1-4)	Percaya Diri (1-4)	Santun (1-4)	Jumlah Skor	Ket
1.	Aditya Ridho Hermawan	3	4	3	3	4	17	A
2.	Alifah Dewinta Juliana M	3	4	3	3	4	17	A
3.	Amara Livia Andini Putri	3	4	3	3	4	17	A
4.	Aprininda Farah Azizah	3	4	3	3	4	17	A
5.	Ariska Febriani	3	4	3	3	4	17	A
6.	Atika Sari Nursalsabila	3	4	3	3	4	17	A
7.	Danenin Brenindadini	3	4	3	3	4	17	A
8.	Dhea Nisaa' Adhini	3	4	3	3	4	17	A
9.	Doni Kristanto	3	4	3	3	4	17	A
10.	Fadhilla Firdaus	3	4	3	3	4	17	A
11.	Ferdian Bagus Saputra	3	4	3	3	4	17	A
12.	Ica Mita Riski	3	4	3	3	4	17	A
13.	Ichsan Nur Cahyanto	3	4	3	3	4	17	A
14.	Iqbal Nur Aprianto	3	4	3	3	4	17	A
15.	Khofifah Alifta Ain	3	4	3	3	4	17	A
16.	Krisna Haridarma Putra	3	4	3	3	4	17	A
17.	Marlya Putri Anggraini	3	4	3	3	4	17	A
18.	Muhammad Rifqi	3	4	3	3	4	17	A
19.	Muhammad Zidan	3	4	3	3	4	17	A
20.	Panji Setia Samudro	3	4	3	3	4	17	A
21.	Raden Krisna Fajrahsana	3	4	3	3	4	17	A
22.	Razita Nur Amalina	3	4	3	3	4	17	A
23.	Ryo Rizal Ramadani	3	4	3	3	4	17	A
24.	Saroh Noor Aisyah	3	4	3	3	4	17	A
25.	Septi Nur Hayati	3	4	3	3	4	17	A
26.	Thofa Hesa Alfauzi	3	4	3	3	4	17	A

UH I Kls VII SMP N 4 Gamping


27.	Whibi Yasintiasni Arro'ya	3	4	3	3	4	17	A
28.	Yogi Ilhamsyah Kawi	3	4	3	3	4	17	A
29.	Zacky Duta Pradana	3	4	3	3	4	17	A
30.	Zidan Surya Pratama	3	4	3	3	4	17	A

Gamping, 11 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

DAFTAR PENILAIAN SIKAP

KELAS VIIIE


No	Nama Peserta Didik	Jujur (1-4)	Disiplin (1-4)	Tanggung Jawab (1-4)	Percaya Diri (1-4)	Santun (1-4)	Jumlah Skor	Ket
1.	Adhini Wibawa Putra Y	4	4	3	3	4	18	A
2.	Ahmad Nurhidayah	4	4	3	3	4	18	A
3.	Ajeng Ayu Natasya Utami	4	4	3	3	4	18	A
4.	Alfina Hasna Nur Syifa	4	4	3	3	4	18	A
5.	Arsito Rudy Hermawan	4	4	3	3	4	18	A
6.	Aslam Panca Ridlo	4	4	3	3	4	18	A
7.	Azahra Desti Anindya	4	4	3	3	4	18	A
8.	Bagas Janial Sanris	4	4	3	3	4	18	A
9.	Bagas Kertiadi Wardhono	4	4	3	3	4	18	A
10.	Deffiana Puspitasari	4	4	3	3	4	18	A
11.	Devi Nor Diana	4	4	3	3	4	18	A
12.	Dimas Angga Dwi	4	4	3	3	4	18	A
13.	Diva Ayu Febriyanti	4	4	3	3	4	18	A
14.	Firmansyah Indra	4	4	3	3	4	18	A
15.	Hervana Sigit Adiputra	4	4	3	3	4	18	A
16.	Kingkin Praditatama	4	4	3	3	4	18	A
17.	Lativa Dhurratun	4	4	3	3	4	18	A
18.	Lisa Rahmawati	4	4	3	3	4	18	A
19.	Muhammad Regar	4	4	3	3	4	18	A
20.	Muhammad Ridwan	4	4	3	3	4	18	A
21.	Noer Syaharany	4	4	3	3	4	18	A
22.	Noviana Wulan	4	4	3	3	4	18	A
23.	Ramadhan Tian	4	4	3	3	4	18	A
24.	Rifnaldi Dimas Aryanto	4	4	3	3	4	18	A
25.	Riris Safitri	4	4	3	3	4	18	A
26.	Rizki Dwi Saputra	4	4	3	3	4	18	A
27.	Sefia Riski Alfianti	4	4	3	3	4	18	A
28.	Septian Tri Saputra	4	4	3	3	4	18	A

UH I Kls VII SMP N 4 Gamping


29.	Sintia Juliawati	4	4	3	3	4	18	A
30.	Syafa Oktavia Cahyani	4	4	3	3	4	18	A
31.	Tri Suwantiningrum	4	4	3	3	4	18	A
32.	Zulfatus Sofia	4	4	3	3	4	18	A

Gamping, 11 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN

: SMP Negeri 4 Gamping

MATA PELAJARAN

: Pendidikan Kewarganegaraan

KELAS

: VII

TAHUN PELAJARAN

: 2015/2016

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mengolah, menyaji, menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membantu) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

NO		KOMPETENSI DASAR (DARI KI 3)		MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
SEMESTER GASAL					
1	3.1	Memahami proses perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar Negara	I.	Perumusan dan Pengesahan Pancasila sebagai Dasar Negara	6 mgu
			a	Pembentukan BPUPKI	3 jp
			b	Perumusan Dasar Negara	3 jp
			c	Penetapan Pancasila sebagai Dasar negara	3 jp

			d	Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan	3 jp
				Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara Pancasila	
				sebagai Dasar	
2	3.2	Memahami norma-norma yang berlaku	II.	Norma dan Keadilan	5 mgu
		dalam kehidupan bermasyarakat untuk	a	Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat	3 jp
		mewujudkan keadilan	b	Arti Penting Norma dalam Mewujudkan keadilan	3 jp
			c	Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan sehari-hari	3 jp
3	3.3	Memahami kesejarahan perumusan dan	III	Perumusan dan Pengesahan UUD Negara	6 mgu
		pengesahan UUD RI Tahun 1945		Republik Indonesia Tahun 1945	
			a	Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3 jp
			b	Penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1944	3 jp
			c	Arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3 jp
			d	Peran tokoh Perumusan UUD 1945	3 jp
	Ulangan Harian				3 mgu
	Ulangan Tengah Semester Gasal				1 mgu
	Ulangan Akhir Semester Gasal				1 mgu
	JUMLAH MINGGU EFEKTIF				22 mgu


NO		KOMPETENSI DASAR (DARI KI 3)		MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU
SEMESTER GENAP					
4	3.4	Memahami keberagaman suku, agama, ras dan	IV	Keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan	4 mgu
		antargolongan dalam bingkai Bhinneka		dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	
		Tunggal Ika	a	Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia	3 jp
			b	Arti penting memahami keberagaman dalam bingkai	3 jp
				Bhinneka Tunggal Ika	
			c	Perilaku toleransi terhadap keberagaman suku, agama, ras	3 jp
				dan antargolongan	
5	3.5	Memahami pentingnya kerja sama dalam	V	Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan	4 mgu
		berbagai bidang kehidupan di masyarakat	a	Kerjasama dalam berbagai kehidupan	
			b	Arti penting kerjasama dalam berbagai kehidupan	3 jp
			c	Mewujudkan kerjasama dalam berbagai lingkungan	3 jp
				Kehidupan	
6	3.6	Memahami karakteristik daerah dalam	VI	Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik	4 mgu
		Negara Kesatuan Republik Indonesia		Indonesia	
			a	Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik	3 jp
				Indonesia	
			b	Peran daerah Kerangka Negara Kesatuan Republik	3 jp
				Indonesia	
			c	Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	3 jp
	Ulangan Harian				3mgu

UH I Kls VII SMP N 4 Gamping


	Ulangan Tengah Semester Genap			1 mgu
	Ulangan Akhir Semester Genap			1 mgu
	JUMLAH MINGGU EFEKTIF			17 mgu

Gamping, 08 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi H, S.Pd.
NIP. 19621207 198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : PendidikanKewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/I

TahunPelajaran : 2016/2017

N o	Bulan	JumlahMingg u	JumlahMinggutidakefekt i	JumlahMinggu efekt i
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	5	0	5
3	Septembe r	4	0	4
4	Oktober	4	0	4
5	Novembe r	5	0	5
6	Desember	4	2	2
	Jumlah	26	4	22

Banyak jam efektif = 22 minggu x 3 jam pelajaran / minggu

= 66 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1.1	Pembentukan BPUPKI	4 JP
1.2	PerumusanDasar Negara	4 JP
1.3	Penetapan Pancasila SebagaiDasar Negara	4 JP

1.4	Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara	4 JP
2.1	Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat	4 JP
2.2	Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan	4 JP
2.3	Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari	4 JP
3.1	Perumusan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945	4 JP
3.2	Pengesahan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945	4 JP
3.3	Arti Penting Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945	4 JP
3.4	Peran tokoh Perumusan Undang-Undang Dasar 1945	4 JP
	Ulangan Harian	9 JP
	Ulangan Tengah Semester	3 JP
	Ulangan Akhir Semester	3 JP
	Perbaikan dan Pengayaan	9 JP
	Jumlah	66 JP

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL



Fitri Astuti
NIM. 13401244013

KRETERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)


MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan
KELAS : VII (tujuh)
NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 4Gamping
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NO	Kompetensi Dasar	INDIKATOR PENILAIAN			RATA	KKM
		S	P	K		
1	SEMESTER 1					
	3.1 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. 4.1 Melaksanakan tanggung jawab atas keputusan bersama dengan semangat konsensus tokoh pendiri negara dalam perumusan Pancasila.	3	3	3	3	3
	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan. 4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	2	4	3	3	
	3.3 Memahami kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3 Melaksanakan tanggung jawab moral terkait perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3	3	3	3	


2	SEMESTER 2					
	3.4 Memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 4.4 Melaksanakan tanggung jawab terkait keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	3	3	3	3	3
	3.5 Memahami pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 4.5 Melaksanakan tanggung jawab dalam bekerja sama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.	2	4	3	3	
	3.6 Memahami karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4.6 Melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3	3	3	3	

Gamping, 13 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn


Pambudi Harjana, S.Pd.
NIP. 19611207198412 1 002

Mahasiswa PPL


Fitri Astuti
NIM. 13401244013

Nama :

No.Absen :

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
ULANGAN TENGAH SEMESTER I SMP N 4 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : PKn

Hari, tanggal :

Kelas : VII

Waktu :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!

1. Karena mengalami kekalahan dalam perang melawan sekutu, Jepang melakukan strategi ...
 - a. Membalas sekutu
 - b. Mencari simpati rakyat jajahan
 - c. Menentang dengan keras
 - d. Bertempur dengan senjata
2. Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu, Jepang berjanji akan memberikan ...
 - a. Bantuan makanan
 - b. Hadiah uang dan peralatan
 - c. Membantu rakyat Indonesia
 - d. Janji kemerdekaan
3. Sebagai tindak lanjut janji kemerdekaan kepada Indonesia, Jepang akan membentuk suatu badan yang bernama ...
 - a. BPKI
 - b. BPUPKI
 - c. PPKI
 - d. PKI
4. *Dokuritsu Junbi Cosakai* atau BPUPKI merupakan organisasi bentukan ...
 - a. Belanda
 - b. Jepang
 - c. Inggris
 - d. Indonesia
5. BPUPKI dibentuk memiliki tugas untuk ...
 - a. Melakukan latihan perang
 - b. Mempelajari hal-hal penting dalam penyelenggaraan negara
 - c. Membantu Jepang berperang melawan sekutu
 - d. Mempelajari strategi perang Sekutu
6. Janji Jepang membentuk BPUPKI direalisasikan pada tanggal ...
 - a. 8 Maret 1942
 - b. 1 Maret 1945
 - c. 10 Juli 1945
 - d. 29 April 1945
7. BPUPKI mengadakan sidang sebanyak ...
 - a. 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali

UTS Kls VII SMP N 4 Gamping

8. Secara resmi BPUPKI dilantik oleh Jepang, dengan anggota berjumlah ...
 - a. 62 orang
 - b. 61 orang
 - c. 60 orang
 - d. 59 orang
9. Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan tanggal ...
 - a. 10 Mei-2 Juni 1945
 - b. 29 Mei-1 Juni 1945
 - c. 10 Juli-17 Juli 1945
 - d. 15 Juli-29 Juli 1945
10. Sidang kedua berlangsung pada tanggal 10-17 Juli 1945 dengan membahas mengenai ...
 - a. Piagam Jakarta
 - b. Rancangan UUD
 - c. Dasar Negara
 - d. Piagam Negara
11. Dalam akhir sidang BPUPKI terbentuk panitia kecil untuk membahas lebih lanjut tentang dasar negara yaitu ...
 - a. Panitia BPUPKI
 - b. Panitia PPKI
 - c. Panitia Sembilan
 - d. Panitia Perumus
12. Setelah BPUPKI dibubarkan kemudian dibentuk ...
 - a. TNI
 - b. KNIP
 - c. PPKI
 - d. PKI
13. Kepanjangan dari PPKI adalah ...
 - a. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - b. Panitia Penyelidikan Kemerdekaan Indonesia
 - c. Penyelidikan Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - d. Persiapan Panitia Kemerdekaan Indonesia
14. Rumusan yang dihasilkan panitia yang dibentuk PPKI disebut ...
 - a. UUD 1945
 - b. Piagam Jakarta
 - c. Pembukaan UUD 1945
 - d. Piagam Negara
15. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara pada tanggal ...
 - a. 29 Mei 1945
 - b. 1 Juni 1945
 - c. 31 Mei 1945
 - d. 17 Agustus 1945
16. Mr. Moh Yamin menyampaikan usulannya dalam pidatonya mengenai dasar negara dalam sidang BPUPKI tanggal ...
 - a. 1 Mei 1945
 - b. 29 Mei 1945
 - c. 30 Mei 1945
 - d. 1 Juni 1945
17. Tanggal 1 Juni diperingati sebagai ...
 - a. Hari Lahir Pancasila
 - b. Hari Kepolisian RI
 - c. Hari Infantri
 - d. Hari Lahir Piagam Jakarta
18. Panitia Sembilan dibentuk memiliki tugas ...
 - a. Menyelidiki usulan-usulan mengenai perumusan dasar negara

- b. Menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan
 - c. Membentuk peraturan
 - d. Membentuk negara
19. Berikut adalah tokoh panitia sembilan, *kecuali*...
- a. Ki Hajar Dewantara
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Mr. Ahmad Subarjo
20. Piagam Jakarta diresmikan pada tanggal ...
- a. 1 Juni 1945
 - b. 22 Juni 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 18 Agustus 1945
21. Setelah BPUPKI dibubarkan, Jepang kemudian membentuk PPKI tanggal ...
- a. 7 Agustus 1945
 - b. 10 Agustus 1945
 - c. 14 Agustus 1945
 - d. 15 Agustus 1945
22. Berikut yang menjadi ketua PPKI adalah ...
- a. Dr. Rajiman widyodiningrat
 - b. Mr. Soepomo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh Hatta
23. Ketua Panitia Perancang Undang-Undang Dasar ialah ...
- a. Muhammad Yamin
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Mr. Soepomo
 - d. Ir. Soekarno
24. Tokoh yang memberikan nama Piagam Jakarta ialah ...
- a. Ir. Soekarno
 - b. Muhammad Yamin
 - c. Sukiman Wirjosandjojo
 - d. H. Agus Salim
25. Undang-Undang Dasar 1945 disahkan oleh ...
- a. BPUPKI
 - b. Panitia Sembilan
 - c. PPKI
 - d. Panitia Kecil
26. Para pendiri bangsa disebut juga ...
- a. Proklamator
 - b. *Founding fathers*
 - c. Negarawan
 - d. *Good Fathers*
27. Cara para pendiri negara merumuskan dasar negara melalui ...
- a. Musyawarah
 - b. Mengutamakan kepentingan golongan
 - c. Debat kusir
 - d. Mengutamakan diri sendiri
28. Jika keputusan yang diambil tidak sesuai dengan pendapat kalian, sebaiknya ...
- a. Melaksanakan dengan terpaksa
 - b. Mematuhinya
 - c. Membiarkannya
 - d. Mengacuhkannya

29. Ketika orang lain sedang berbicara, kita sebaiknya ...
- a. Memotong pembicaraannya
 - b. Mengacuhkannya
 - c. Mendengarkannya
 - d. Meninggalkannya
30. Rumusan UUD yang disahkan oleh PPKI disebut ...
- a. Piagam Jakarta
 - b. Pancasila
 - c. Piagam Negara
 - d. UUD 1945
31. UUD 1945 disahkan PPKI pada tanggal ...
- a. 17 Juli 1945
 - b. 18 Juli 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 18 Agustus 1945
32. Tokoh berikut **bukan** konseptor dasar negara Indonesia. yaitu ...
- a. Drs. Moh Hatta
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Mr. Soepomo
 - d. Mr. Muh Yamin
33. Tokoh yang mengusulkan istilah Pancasila sebagai dasar negara adalah ...
- a. Mr. Soepomo
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Mr. Muh Yamin
34. Lambang sila ke-3 dari Pancasila adalah ...
- a. Pohon beringin
 - b. Bintang
 - c. Kepala Banteng
 - d. Rantai
35. Alasan mengapa butir pertama dalam Piagam Jakarta diubah adalah ...
- a. Demi menuruti keinginan Ketua BPUPKI
 - b. Demi memenuhi keinginan Mohammad Hatta
 - c. Demi menjaga hubungan baik dengan pemerintah Jepang
 - d. Demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang baru saja dirintis
36. Setelah mendapat usulan dari Indonesia Timur, maka terjadi perubahan dalam Piagam Jakarta khususnya sila ...
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
37. Bunyi butir pertama dasar negara dalam Piagam Jakarta sebelum diubah adalah ...
- a. Persatuan Indonesia
 - b. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - c. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk-pemeluknya
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

38. Sikap kita kepada Moh. Hatta dan tokoh yang ikut mengubah Piagam Jakarta tersebut adalah ...
- a. Memusuhi
 - b. Menghormati
 - c. Membenci
 - d. Tak peduli
39. Nilai semangat para pendiri dasar negara yang patut kita contoh atau tiru, *kecuali* ...
- a. Jiwa dan semangat merdeka
 - b. Nasionalisme dan patriotism
 - c. Idealisme kejuangan yang tinggi
 - d. Mementingkan diri sendiri
40. Para pendiri negara dalam perumusan Pancasila memiliki ciri-ciri komitmen pribadi, *kecuali* ...
- a. Mengutamakan semangat persatuan, kesatuan dan nasionalisme
 - b. Adanya rasa memiliki terhadap bangsa Indonesia
 - c. Mengutamakan kepentingan golongan
 - d. Selalu bersemangat dalam berjuang
41. Dalam hidupnya manusia selalu membutuhkan bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Hal ini membuktikan bahwa manusia berkedudukan sebagai ...
- a. Makhluk individu
 - b. Makhluk sosial
 - c. Pribadi yang mandiri
 - d. Manusia yang modern
42. Agar kehidupan masyarakat dapat berjalan teratur dan tertib, maka diperlukan ...
- a. Norma
 - b. Kepala adat
 - c. Dana yang besar
 - d. Pemerintah yang kuat
43. Pengertian dari norma adalah ...
- a. Seperangkat kaidah atau aturan yang mengatur tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup bermasyarakat
 - b. Seperangkat aturan yang mengatur para pemerintah daerah
 - c. Kumpulan hukum yang harus ditegakkan karena adanya sanksi
 - d. Kumpulan hukum adat yang memiliki kekuatan mengikat
44. Norma dalam kehidupan masyarakat berfungsi sebagai ...
- a. Aturan yang harus dilaksanakan oleh setiap orang
 - b. Sanksi bagi yang melanggar aturan
 - c. Pedoman atau petunjuk bagi manusia dalam bertingkah laku
 - d. Petunjuk bagi pemerintah dalam mengambil keputusan

45. Menurut isinya, norma terdiri atas dua unsur, yaitu ...
- a. Pilihan dan keputusan
 - b. Aturan dan sanksi
 - c. Perintah dan masukan
 - d. Perintah dan larangan
46. Berikut ini yang **bukan** merupakan ciri-ciri dari norma adalah ...
- a. Sebagai hasil dari kesepakatan bersama
 - b. Disampaikan secara tertulis
 - c. Warga masyarakat taat terhadap adanya norma
 - d. Apabila melanggar maka dikenai sanksi, menyesuaikan dengan adanya perubahan sosial
47. Cara-cara yang bertindak yang digemari oleh masyarakat sehingga dilakukan berulang-ulang oleh banyak orang disebut ...
- a. Tata kelakuan
 - b. Tata cara
 - c. Kebiasaan (*folkways*)
 - d. Adaptasi
48. Ada empat macam norma, **kecuali** ...
- a. Agama
 - b. Kepercayaan
 - c. Kesopanan
 - d. Kesusilaan
49. Marlinda berusaha untuk hormat pada orang yang lebih tua. Perilaku Marlinda merupakan pelaksanaan dari norma ...
- a. Agama
 - b. Kesusilaan
 - c. Hukum
 - d. Kesopanan
50. Tujuan pokok dari hukum adalah ...
- a. Ketertiban
 - b. Kepastian
 - c. Keselarasan
 - d. Keseimbangan

BERANI JUJUR HEBAT

** SELAMAT MENGERJAKAN **

KUNCI JAWABAN

1. B	11. C	21. A	31. D	41. B
2. D	12. C	22. C	32. A	42. A
3. B	13. A	23. D	33. C	43. A
4. B	14. B	24. B	34. A	44. C
5. B	15. C	25. C	35. D	45. D
6. D	16. B	26. B	36. A	46. B
7. C	17. A	27. A	37. C	47. C
8. A	18. A	28. B	38. B	48. B
9. B	19. A	29. C	39. D	49. D
10. B	20. B	30. B	40. C	50. A

DOKUMENTASI PPLSMPNEGERI 4 GAMPING



